

**DESAIN PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM BERWAWASAN LINGKUNGAN DI MADRASAH ALIYAH
AL HIKAM DIWEK JOMBANG**

TESIS

Oleh

Dewi Ratnasari

NIM: 210101220009



**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2024

**DESAIN PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM BERWAWASAN LINGKUNGAN DI MADRASAH ALIYAH
AL HIKAM DIWEK JOMBANG**

TESIS

Oleh

Dewi Ratnasari

NIM: 210101220009



**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2024**

**DESAIN PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM BERWAWASAN LINGKUNGAN DI MADRASAH ALIYAH
AL HIKAM DIWEK JOMBANG**

TESIS

Diajukan kepada
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam
menyelesaikan Program Magister
Pendidikan Agama Islam

Oleh
Dewi Ratnasari
NIM: 210101220009

Dosen Pembimbing I
Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M. Ag
NIP. 196712201998031002

Dosen Pembimbing II
Dr. H. Alfin Mustikawan, M.Pd
NIP. 19820412009011008



**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

202

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewi Ratnasari

NIM : 210101220009

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul Tesis : Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang.

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kemaagisteran pada suatu perguruan tinggi dan sepanjang Panjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 01 April 2024

Yang menyatakan pernyataan,

A handwritten signature in black ink, reading 'Dewi Ratnasari', is written over a yellow 10,000 Rupiah postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'TEL. 20', 'METERAI TENPAKEL', and the serial number '798F7ALX260425467'.

Dewi Ratnasari

NIM. 210101220009

LEMBAR PERSETUJUAN

Naskah Proposal Tesis dengan judul “Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang” yang disusun oleh Dewi Ratnasari (210101220009) ini telah diperiksa secara keseluruhan dan disetujui oleh tim pembimbing untuk diajukan kepada Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diuji dalam Sidang Ujian Tesis.

Malang, 01 April 2024

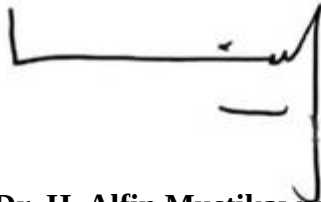
Pembimbing I



Dr. H. Ahmad Fattah Yasin, M.Ag

NIP. 196712201998031002

Pembimbing II

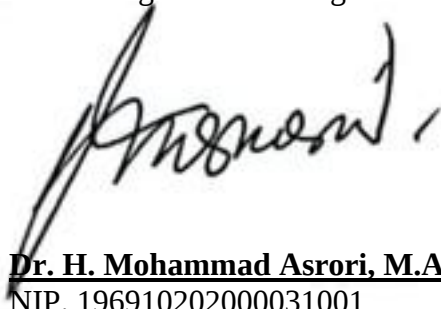


Dr. H. Alfin Mustikawan, M.Pd

NIP. 19820412009011008

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag

NIP. 196910202000031001

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan judul

“Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berwawasan
Lingkungan di Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang”

Oleh:

DEWI RATNASARI

210101220009

Telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada 29 Mei 2024
pukul 11.00 – 12.30 WIB dan dinyatakan LULUS

Dewan Penguji,

Tanda Tangan

Penguji I,

Drs. H. Basri, MA, Ph.D
NIP. 196812311994031022

Ketua/Penguji II,

Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd
NIP. 197902022006042003

Pembimbing I/Penguji

Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag
NIP. 196712201998031002

Pembimbing II/Sekretaris

Dr. H. Alfin Mustikawan, M.Pd
NIP. 19820412009011008

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd
NIP. 19690303 200003 1 002

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Ketentuan Umum

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliteration*), INIS Fellow 1992.

B. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

C. Vokal Panjang dan Diftong

Arab	Latin	Arab	Latin
آ	â (a panjang)	أَوْ	Aw
إِ ا	î (i panjang)	أَيَّ	Ay
أُو	û (u panjang)		

MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

“Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan”. (QS. [7] Al-A'raf : 56)

ABSTRAK

Ratnasari, Dewi. 2024. *Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang*. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: (1) Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag. (2) Dr. H. Alfin Mustikawan, M.Pd.

Kata Kunci: *Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan.*

Lingkungan yang bersih penting bagi kesehatan, tetapi kerusakan seperti pemanasan global dan polusi terus meningkat yang dapat berdampak fatal. Indonesia penyumbang sampah terbesar kedua. Menghadapi tantangan kurangnya kesadaran dan infrastruktur yang buruk. Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang mengintegrasikan kurikulum berbasis lingkungan untuk meningkatkan kepedulian siswa dan mengajarkan nilai-nilai Islam dalam menjaga lingkungan.

Penelitian bertujuan untuk Mendeskripsikan dan Menganalisa (1) Proses Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang (2) Implementasi Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang (3) Evaluasi Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang (4) Faktor Pendukung dan Penghambat Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang.

Jenis penelitian ini penelitian lapangan (field research) yang berbentuk studi kasus (case study). Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dan triangulasi. Grand Theory dari Teori Desain Kurikulum Allan C. Ornstein dan Teori Pengembangan Kurikulum Oemar Hamalik.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa, (1) Proses Desain Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang mengikuti kurikulum merdeka yang diintegrasikan dengan perspektif lingkungan, di mana pendidik membuat proyek tema lingkungan hidup. (2) Implementasi Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang adalah pendidik memberikan stimulus berupa proyek lingkungan, di mana siswa mencari referensi sendiri, menyusun makalah, mempresentasikannya, dan berdiskusi. Metode yang digunakan mencakup ceramah dan praktik langsung. (3) Evaluasi Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang Penilaian dilakukan melalui ujian kognitif, seperti ulangan harian dan remidi bagi siswa yang nilainya di bawah KKM. (4) Faktor Pendukung dan Penghambat Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang yaitu, dukungan datang dari wali murid dan masyarakat, sementara hambatan muncul dari kesulitan siswa mencari referensi di laptop karena aturan di pondok. Solusi untuk hambatan ini meliputi penanaman kesadaran lingkungan dan praktik perilaku positif, seperti disiplin, hemat energi, dan kerja sama, serta program pelestarian lingkungan melalui pendidikan tauhid dan akhlak

ABSTRACT

Ratnasari, Dewi. 2024. *Design For The Development Of an Environmentally Aware Islamic Religion Education Curriculum at Al Hikam Diwek Jombang Islamic Senior High School*. Thesis, Master's Degree Program of Islamic Religion Education, Master's Degree Program of Maulana Malik Ibrahim Malang State Islamic University. Advisors: (1) Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag. (2) Dr. H. Alfin Mustikawan, M.Pd.

Keywords: Islamic Religion Education Curriculum Development Design, Environmental Perspective.

A clean environment is important for health, but issues like global warming and pollution are worsening and could have fatal consequences. Indonesia is the second-largest contributor to waste, facing challenges due to a lack of awareness and poor infrastructure. Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang integrates an environmentally-based curriculum to enhance student awareness and teach Islamic values in environmental stewardship.

The research aims to describe and analyze (1) the design process of the Environmental Awareness Islamic Education Curriculum Development at Al Hikam Diwek Jombang Islamic Senior High School, (2) the implementation of the Environmental Awareness Islamic Education Curriculum Design at Al Hikam Diwek Jombang Islamic Senior High School, (3) the evaluation of the Environmental Awareness Islamic Education Curriculum Design at Al Hikam Diwek Jombang Islamic Senior High School, and (4) the supporting and hindering factors for the Environmental Awareness Islamic Education Curriculum Design at Al Hikam Diwek Jombang Islamic Senior High School.

This type of research is field research in the form of a case study. Data was obtained by observations, interviews, documentation, and triangulation. Grand Theory From Allan C. Ornstein's Curriculum Design and Oemar Hamalik's Curriculum Development Theory.

The results of the study indicate that, (1) The process of designing the Islamic Religious Education Curriculum at Al Hikam Diwek Jombang Islamic Senior High School follows an independent curriculum integrated with an environmental perspective, where educators create environmental themed projects. (2) Implementation of the Environmentally Aware Islamic Religious Education Curriculum Development Design at Al Hikam Diwek Jombang Islamic Senior High School is that educators provide stimulus in the form of environmental projects, where students look for their own references, compile papers, present them, and discuss them. The methods used include lectures and direct practice. (3) Evaluation of the Environmentally Aware Islamic Religious Education Curriculum Development Design at Al Hikam Diwek Jombang Islamic Senior High School Assessment is carried out through cognitive tests, such as daily tests and remedial for students whose scores are below the KKM. (4) Supporting and Inhibiting Factors for the Environmentally Aware Islamic Religious Education Curriculum Development Design at Al Hikam Diwek Jombang Islamic Senior High School, namely, support comes from parents and the community, while obstacles arise from students' difficulties in finding references on laptops due to the rules at the Islamic boarding school. Solutions to these barriers include instilling environmental awareness and practicing positive behavior, such as discipline, energy saving, and cooperation, as well as environmental conservation programs through monotheism and moral education.

التجريد

راتناساري ، ديوي. ٢٠٢٤. تصميم تطوير المنهج الدراسي لدرس التربية الدينية الإسلامية ذي رؤية بيئية في مدرسة "الحكم" العالية ديويك جومبانج. أطروحة، برنامج دراسة الماجستير في التربية الدينية الإسلامية، برنامج الدراسات العليا، بجامعة مولانا ملك إبراهيم الإسلامية الحكومية، مالانج. المشرف: (١) د. ح. أحمد فتح ياسين، م. (٢) د. ح. ألفين موستيكاوان، م.

الكلمات المفتاحية: تصميم تطوير المنهج الدراسي لدرس التربية الدينية الإسلامية، ذو رؤية بيئية. البيئة النظيفة مهمة للصحة، ولكن الأضرار مثل الاحتباس الحراري والتلوث تستمر في التزايد مما قد يكون له عواقب وخيمة. إندونيسيا هي ثاني أكبر مساهم في النفايات. مواجهة تحديات نقص الوعي وضعف البنية التحتية. تدمج مدرسة علياء الحكم ديويك جومبانج منهجاً قائماً على البيئة لزيادة وعي الطلاب وتعليم القيم الإسلامية في حماية البيئة.

يهدف البحث إلى وصف وتحليل (١) عملية تصميم لتطوير منهج التربية الدينية الإسلامية السليم بيئياً في مدرسة "الحكم" العالية ديويك جومبانج (٢) تنفيذ تصميم تطوير منهج التربية الدينية الإسلامية السليم بيئياً في مدرسة "الحكم" العالية ديويك جومبانج (٣) تقييم تصميم التطوير منهج التربية الدينية الإسلامية الصديق للبيئة في مدرسة "الحكم" العالية ديويك جومبانج (٤) تصميم العوامل الداعمة والمناخ لتطوير منهج التربية الدينية الإسلامية المراعي للبيئة في مدرسة "الحكم" العالية ديويك جومبانج.

ونوع هذا البحث هو بحث ميداني في شكل دراسة حالة. تم الحصول على البيانات من خلال الملاحظة، والمقابلات، والتوثيق، والتثليث. وتم التحليل من خلال مراجعة جميع البيانات، وتقليل البيانات، وترتيب البيانات في وحدة واحدة (عرض البيانات)، واستخلاص الاستنتاجات/التحقق. النظرية الكبرى من نظرية تصميم المناهج لألان سي أورنستين ونظرية تطوير المناهج لأومار هاماليك.

و تظهر نتائج البحث أن (١) عملية تصميم مناهج التربية الدينية الإسلامية في مدرسة "الحكم" العالية ديويك جومبانج تتبع منهجاً مستقلاً متكاملاً مع منظور بيئي، حيث يقوم المعلمون بإنشاء مشاريع ذات طابع بيئي. (٢) تنفيذ تصميم تطوير منهج التربية الدينية الإسلامية المراعي للبيئة في مدرسة "الحكم" العالية ديويك جومبانج، حيث يقدم المعلمون الحوافز في شكل مشاريع بيئية، حيث يبحث الطلاب عن مراجعهم الخاصة، ويعدون الأوراق، ويقدمونها ومناقشتها. وتشمل الأساليب المستخدمة المحاضرات والممارسة المباشرة. (٣) تقييم تصميم تطوير مناهج التربية الدينية الإسلامية مع البصيرة البيئية في مدرسة "الحكم" العالية ديويك جومبانج. يتم التقييم من خلال الاختبارات المعرفية، مثل الاختبارات اليومية والاختبارات العلاجية للطلاب الذين تقل درجاتهم عن الحد الأدنى من معايير الاكتمال. (٤) العوامل الداعمة والمعوقة لتصميم منهج التربية الدينية الإسلامية المراعي للبيئة في مدرسة "الحكم" العالية ديويك جومبانج، وهي أن الدعم يأتي من أولياء أمور الطلاب والمجتمع، بينما تنشأ العقبات من صعوبة العثور على مراجع على أجهزة الكمبيوتر المحمولة. بسبب القواعد في المدرسة الداخلية. وتشمل حلول هذه العقبات غرس الوعي البيئي والممارسات السلوكية الإيجابية، كالانضباط وتوفير الطاقة والتعاون، فضلاً عن برامج المحافظة على البيئة من خلال التوحيد وتعليم الأخلاق.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Syukur Alhamdulillah atas Rahmat dan Ridho-Mu ya Robbi, tesis ini dapat terselesaikan dan kupersembahkan untuk:

Ayahanda Mukadi dan Ibunda Kaminah yang senantiasa memanjatkan do'a dan memberikan dukungan sepanjang waktu kepada saya maupun nenek dan kerabat saya. Serta kedua mertua saya yaitu Bapak Supoyono dan Ibu ngatminah yang juga senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan.

Tak lupa pula terima kasih kepada Suami saya Muhamad Fatkhurohman senantiasa memberikan support system yang tak henti-hentinya mendo'akan kesuksesan sang istri. Kemudian saudara ipar yang memberikan dukungan dan semangat selama mengerjakan tesis. Para dosen dan guru yang senantiasa memberikan bimbingan, ilmu, motivasi dan doa kepada penulis selama melaksanakan studi.

Buat sahabatku istriable dan teman-teman seperjuangan Pendidikan Agama Islam yang selalu memberikan dukungan dan informasi maupun do'a.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah robbil 'alamin puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas rahmat, taufiq beserta hidayahNya sehingga tesis berjudul “Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di Madrasah Aliyah Jatirejo Diwek Jombang” ini dapat terselesaikan. Semoga shalawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad ﷺ, beserta keluarga, sahabat, tabi'in, tabi'ut tabi'in, dan segenap pengikutnya hingga hari akhir.

Adapun tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini tidak akan berhasil tanpa adanya bimbingan maupun dekungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penghargaan dan ucapan terima kasih dengan tulus hati penulis haturkan kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd., Ak. selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Atas semua layanan dan fasilitas yang baik, yang telah diberikan selama penulis menempuh studi.
3. Dr. H. Muhammad Asrori, M.Ag selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, atas bimbingan, saran, kritikan dan koreksinya dalam penulisan tesis.
4. Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, atas bimbingan, saran, kritikan dan koreksinya dalam penulisan tesis.
5. Dr. H. Alfin Mustikawan, M.Pd selaku Pembimbing II Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, atas bimbingan, saran, kritikan dan koreksinya dalam penulisan tesis.

6. KH. Moh. Irfan, MHI selaku Ketua Yayasan Pondok Pesantren Mambaul Hikam Jombang. Yang mengizinkan peneliti melakukan penelitian lapangan untuk tugas akhir.
7. Hj. Maftuhah Mustiqowati, S.Ag., M.Pd selaku Kepala Sekolah MTs Al-Hikam Jombang. Yang mengizinkan peneliti melakukan penelitian lapangan untuk tugas akhir.
8. Bu Andrianik, S.Pd selaku Kepala Sekolah Madrasah aliyah Al-Hikam Jombang. Bu Dwi Fatmawati, Pak Pulung Tejo Kusumo, Peserta Didik , seluruh Guru Pendidikan Agama Islam , semua Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi dalam penelitian ini.
9. Kedua orang tua yaitu Bapak Mukadi dan Ibu Kaminah yang telah mendo'akan, mendidik, membesarkan serta mendukung penulis selama proses. Begitupun kedua mertua yaitu Bapak Supoyono dan Ibu Ngatminah yang juga senantiasa memberikan dukungan Do'a.
10. Suami saya yaitu Muhamad Fatkhurohman yang senantiasa memberikan support system dan doa serta dukungan penuh dan lain sebagainya.
11. Adik saya yang Bernama Meydiana Diah Pramesty yang senantiasa memberikan Support system dan doa kepada saya.
12. Sahabatku Istriable, Saudara dan seluruh mahasiswa Pendidikan Agama Islam Khususnya Pendidikan Agama Islam yang senantiasa memberikan dukungan dan pencerahan selama proses pembuatan tesis.

Saya selaku penulis menyadari penuh bahwasannya penyusunan tesis yang telah disusun ini jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik maupun saran yang membangun guna menyempurnakan penyusunan tesis, sehingga dapat bermanfaat bagi pembaca. Amiin ya robbal alamiin.

Malang, 01 April 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Originalitas Penelitian	9
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Desain Kurikulum	14
B. Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam.....	26
C. Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan ...	39
D. Kerangka Berpikir	46
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	49
B. Kehadiran Peneliti	50
C. Latar Penelitian	50

D. Data dan Sumber Data	51
E. Teknik Pengumpulan Data	52
F. Teknik Analisis Data	54
G. Pengecekan Keabsahan Data	56
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	59
A. Latar Belakang Objek Penelitian.....	59
B. Paparan Data	78
C. Hasil Penelitian	92
BAB V PEMBAHASAN	95
A. Proses Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Madrasah Aliyah Al-Hikam Jatirejo Diwek Jombang.	95
B. Implementasi Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Madrasah Aliyah Al-Hikam Jatirejo Diwek Jombang.	96
C. Evaluasi Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Madrasah Aliyah Al-Hikam Jatirejo Diwek Jombang.	99
D. Penghambat dan pendukung Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Madrasah Aliyah Al-Hikam Jatirejo Diwek Jombang	100
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	102
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran	104
DAFTAR PUSAKA	105
LAMPIRAN	108

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian	11
Tabel 4.1 Target Madrasah	73
Tabel 4.2 Program Kegiatan Pembaiasaan di Madrasah	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	48
Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan	69
Gambar 4.2 Program Kegiatan Pembiasaan di Madrasah	78
Gambar 4.3 Wawancara dengan Kepala Sekolah Bu Andriani	79
Gambar 4.4 Wawancara dengan Waka Kurikulum Bu Dwi Fatmawati	80
Gambar 4.5 Wawancara dengan Guru PAI Pak Tejo Kusumo	80
Gambar 4.6 Wawancara dengan Peserta Didik Kelas XII IPA	81
Gambar 4.7 Wawancara dengan Peseta Didik Kelas XII IPA	82
Gambar 4.8 Wawancara dengan Peserta Didik Kelas XII IPA	82
Gambar 4.9 Wawancara dengan Peserta didik Kelas XII IPA	83
Gambar 4.10 Wawancara dengan Waka Kurikulum Bu Dwi Fatmawati	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	108
Lampiran 2 Instrumen Dokumentasi	114
Lampiran 3 Data Peserta Didik	115
Lampiran 4 Silabus	123
Lampiran 5 Pemetaan Kompetensi Inti (Ki) Dan Kompetensi Dasar (KD)	184
Lampiran 6 E Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	200
Lampiran 7 Tujuan Pembelajaran	214

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bagian hal yang terpenting bagi kehidupan manusia adalah lingkungan yang bersih. Dengan adanya lingkungan yang bersih, maka kehidupan manusia akan baik-baik saja. Baik itu dari segi kesehatan maupun dari bencana alam. Namun, pada kenyatannya masih banyak fenomena kerusakan lingkungan yang terjadi di seluruh belahan dunia. Diantaranya adalah pemanasan global karena emisi gas karbondioksida yang terus meningkat, penggundulan hutan, menumpuknya sampah makanan yang masih bisa dikonsumsi, hilangnya keanekaragaman hayati karena habitatnya yang terus berkurang, polusi plastik karena penggunaan plastik terus menerus, polusi udara dari industri dan kendaraan bermotor, pengasaman laut akibat karbondioksida, dan sebagainya.¹

Kerusakan yang terjadi pada alam tersebut jika terus berlarut-larut maka akan menyebabkan dampak yang fatal bagi keberlangsungan hidup manusia itu sendiri. Salah satu dampak yang diperkirakan yang akan terjadi atau yang akan dirasakan oleh manusia itu sendiri apabila tidak segera ditangani yaitu dalam kurun waktu 30 tahun kedepan diperkirakan 216 juta penduduk bumi terpaksa harus berpindah tempat tinggal akibat terus meningkatnya emisi karbon karena bumi akan memanas di titik yang tidak bisa diperbaiki, selain itu banyak wilayah di seluruh dunia akan mengalami kekeringa.²

¹ A. Kurniawan, 2022, Mei 12, *Permasalahan Lingkungan Global yang Harus Diperhatikan, Ancaman Serius bagi Kehidupan*. Merdeka.com.

² L. A. Anwar, 2021, *2050 Sebanyak 216 Juta Penduduk Bumi Terpaksa Mengungsi akibat Krisis Iklim*. Kompas.id

Selain itu, Indonesia mendapat pelabelan yang cukup mengenaskan karena telah menyumbangkan sampah dalam jumlah yang sangat besar bahkan menjadi kedua terbesar di dunia.³ Tentunya hal-hal ini memiliki alasan diantaranya kurangnya kesadaran, populasi yang besar, kurangnya infrastruktur yang memadai terbatasnya sumber daya, penggunaan sampah plastik masih tinggi, dan penegak hukum masih lemah.⁴ Tentunya hal-hal yang seperti ini akan membuat malu masyarakat Indonesia di mata dunia. Oleh karena itu, sepatutnya pemerintah Indonesia mengeluarkan sebuah kebijakan terhadap pelastarian lingkungan yang bersih.

Dalam dunia pendidikan, salah satu sistem diatur oleh kurikulum. Terlepas dari pendidikan islam maupun pendidikan pada umumnya. Kurikulum menjadi peranan penting dalam Pendidikan Agama Islam tujuan Pendidikan yang merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran guna Pendidikan Agama Islam tujuan pendidikan.⁵

Pembelajaran berbasis lingkungan dapat dilakukan termasuk mata pelajaran pendidikan agama Islam. Pendidikan agama Islam dapat dipahami sebagai usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik agar mengetahui, meyakini, mengamalkan serta menyampaikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.⁶ Serta dalam rangkaiannya kurikulum pendidikan agama Islam dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-harinya. Pendidikan

³ Cicin Yulianti, 2024, *Indonesia Jadi Penyumbang Sampah Plastik Terbesar ke-2 di Dunia, Ini Penyebabnya*, Detik.com

⁴ Retia Kartika Dewi, Serafica Gischa, 2023, 6 Alasan Indonesia Menjadi Negara Penyumbang Sampah Terbesar Kedua di Dunia, Apa Saja?, Kompas.com

⁵ Din Wahyudin, *Manajemen Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 5.

⁶ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 98

Islam ini merupakan sub-sistem dari pendidikan nasional yang terus mengalami proses pengembangan kurikulum dalam setiap periode tertentu.

Kurikulum berbasis lingkungan merupakan bentuk pengembangan kurikulum yang memuat rancangan program pembelajaran berbasis lingkungan agar siswa memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Pengembangan kurikulum berbasis lingkungan yaitu kurikulum yang mengakomodasikan pendidikan lingkungan hidup dalam membangun kesadaran warga sekolah terhadap upaya pelestarian lingkungan hidup. Salah satu upaya sekolah untuk memberikan pengetahuan peduli lingkungan di dalam sekolah dengan menerapkan kurikulum berbasis lingkungan.

Implementasi kurikulum berbasis lingkungan memuat permasalahan lingkungan sekitar yang digunakan sebagai referensi dalam proses pembelajaran. Nurhayati menjelaskan bahwa prosedur penyusunan kurikulum berbasis lingkungan tetap sama dengan kurikulum pada umumnya tetapi materinya disesuaikan pada materi yang bisa diintegrasikan dengan lingkungan.⁷ Sejalan dengan penjelasan diatas dapat dianalisis bahwa kurikulum berbasis lingkungan secara sederhana dapat diimplementasikan dengan cara menyampaikan Pendidikan Agama Islam materi lingkungan hidup melalui kurikulum yang beragam variasi untuk memberikan pemahaman tentang lingkungan hidup yang dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendapat lainnya, praktik dari melaksanakan kurikulum berbasis lingkungan umumnya berupa pengembangan model atau metode pembelajaran lingkungan hidup, pengembangan materi lingkungan hidup berbasis masalah lingkungan

⁷Ela Nurhayati, Implementasi Kurikulum Berbasis Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata (Studi Kasus Di SMP Negeri 16 Surabaya), *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2016, hal. 5.

sekitar.⁸

Adapun dalam upaya melestarikan lingkungan sehingga seluruh warga Madrasah mempunyai karakter akan kepedulian terhadap lingkungan, ada 4 komponen sebagai syarat dari Madrasah untuk menuju sebagai Madrasah Adiwiyata yang salah satunya adalah kurikulum berbasis lingkungan, indikator adiwiyatanya yaitu Kebijakan berwawasan lingkungan, Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dan Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan.⁹

Keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh kompetensi guru dalam memberikan *feed back*. Setidaknya terdapat 3 faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran yakni faktor tujuan, faktor guru, dan faktor peserta didik. Potensi peserta didik baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik harus betul-betul tercapai Pendidikan Agama Islam. Sehingga peserta didik tahu apa itu Islam, terampil dalam melaksanakan syari'at Islam dan nilai-nilai ajaran Islam menginternal pada diri peserta didik dalam kehidupan sehari-hari di lingkungannya.¹⁰

Madrasah aliyah al hikam diwtek jombang lebih dikenal Ma'had Mamba'ul Hikam (MMH) merupakan salah satu lembaga atau instansi pendidikan yang mempunyai visi dan misi sesuai dengan kurikulum berwawasan lingkungan di jombang. Madrasah aliyah jatirejo diwtek jombang ini didirikan oleh KH. M Zubaidi Muslich Hanafi. Madrasah aliyah al hikam diwtek jombang adalah salah satu sekolah yang melakukan pembelajaran

⁸Hariyanto dan Ketut, *Pendidikan Lingkungan Indonesia Dasar Pedagogi Dan Metodologi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 225.

⁹Anwar Hasnun, *Mengembangkan Sekolah Efektif (Modal Untuk Cakep Dan Kepsek)* (Yogyakarta: Datamedia, 2010), hal. 84.

¹⁰Suryosubroto, *Pembelajaran Di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 22.

orientasi pada kurikulum berwawasan lingkungan. Madrasah ini mencoba mengembangkan upaya pemerintah dalam menanam nilai-nilai serta mengembangkan desain kurikulum berwawasan lingkungan terhadap peserta didik melalui perangkat pembelajaran, upaya tersebut dapat di lihat dari salah satu visi yang menjadi acuan Madrasah aliyah al hikam diwek jombang dalam menerapkan desain pengembangan kurikulum berwawasan lingkungan, yaitu mewujudkan manusia berkarakter, yang islami, unggul, dan berwawasan lingkungan.

Fiqh al- Bi'ah atau fiqh lingkungan adalah seperangkat aturan tentang perilaku ekologis manusia yang diterapkan oleh ulama yang berkompeten berdasarkan dahlil yang terperinci untuk tujuan mencapai pendidikan agama Islam kemaslahatan kehidupan yang bernuansa ekologis.¹¹ Fiqh biah (lingkungan) adalah kerangka berfikir konstruktif umat Islam dalam memahami lingkungan alam, bumi tempat mereka hidup dan berkehidupan. Membangun pemahaman masyarakat tentang pentingnya memelihara konservasi air dan tanah dengan melindungi hutan dari eksploitasi, dari penebangan hutan dan pembalakan liar adalah termasuk kewajiban agamawan. Melindungi seluruh ekosistem hutan yang ada di dalamnya adalah bagian yang dianjurkan agama. Menjadikan semua upaya itu sebagai kewajiban moral terhadap sesama makhluk tuhan yang bernilai ibadah.¹²

Berdasarkan observasi awal bahwasanya Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang merupakan adiwiyata mandiri dan nasional hal ini menjadi daya tarik peneliti untuk meneliti pada Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek

¹¹Abta Asyhari, *Fiqh Lingkungan* (Jakarta: Gema Insani Press, 2006), hal. 76-78.

¹²Sukarni, *Fiqh Lingkungan Hidup* (Jakarta: Pustaka Ilmu, 2011), hal. 212.

Jombang. Selain itu tentunya program-program yang ada di sekolahan juga menjadi daya tarik, seperti: menciptakan pembalut yang ramah lingkungan dan gerakan sampah, sehingga pada penerapannya kurikulum berbasis lingkungan sebagai salah satu komponen Adiwiyata untuk madrasah ini dapat menumbuhkan pembentukan dan penanaman karakter yang baik pada siswa yang berkaitan dengan kepedulian siswa dan kedisiplinannya siswa terhadap lingkungan sekitarnya.

Maka berdasarkan pemikiran dan pertimbangan tersebut tujuan dan latar belakang di atas peneliti bertujuan untuk mengadakan penelitian yang berjudul: **“Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berwawasan lingkungan di Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah yang telah diuraikandiatas maa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Proses Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang?
2. Bagaimana Implementasi Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang?
3. Bagaimana Evaluasi Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang?
4. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan dari rumusan masalah diatas tujuan penelitian inidapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk Mendeskripsikan dan Menganalisis Proses Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang.
2. Untuk Mendeskripsikan dan Menganalisis Implementasi Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang.

3. Untuk Mendeskripsikan dan Menganalisis Evaluasi Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang.
4. Untuk Mendeskripsikan dan Menganalisis Faktor Pendukung dan Penghambat Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menjelaskan tentang kegunaan apa yang dapat diberikan setelah melakukan penelitian. Manfaat dapat berupa manfaat yang memiliki sifat teoritis dan manfaat yang memiliki sifat praktis, seperti manfaat pada penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Manfaat penelitian harus realistis. Adapun manfaat penelitian ia ialah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini mengkaji Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan yang diterapkan di Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang. Berkaitan dengan ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan terkini mengenai kebaruan teori dalam menganalisis dan memberikan penjabaran tentang pelaksanaan pengembangan kurikulum beserta produk yang dihasilkan, sehingga bisa melakukan pengembangan yang baik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga Sekolah

Diharapkan dapat menjadi panutan lembaga lain konsep dan rujukan (*refential concept*) bagi desain pengembangan kurikulum

pendidikan agama islam berwawasan lingkungan di lembaga pendidikan formal lainnya, dalam rangka mengoptimalkan kurikulum berwawasan lingkungan sesuai yang diharapkan dan dapat meningkatkan kualitas pengembangan kurikulum berwawasan lingkungan, khususnya di jenjang madrasah dan serupa.

b. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan berfikir kritis, sehingga dapat mengamalkan ilmu tersebut dimanapun berada serta pandangan dalam menganalisa karya tulis ilmiah dan menjadi bekal untuk melangsungkan penelitian pada waktu yang akan datang terutama dalam bidang kurikulum berwawasan lingkungan di lembaga pendidikan.

E. Definisi Istilah

Pada penjelasan ini memiliki tujuan dalam pemahaman dan memberikan bahasa penelitian iliki tujuan dalam pemahaman dan memberikan bahasa penelitian an mana, diperlukan adanya penertian definisi istilah sehingga penelitian tidak meluas pembahasannya dan sesuai dengan fokus penelitian. Adapun penjelasannya dibawah ini:

1. Desain Pengembangan Kurikulum

Desain Pengembangan Kurikulum adalah Proses perencanaan, penyusunan, dan melaksanakan program pendidikan yang terstruktur dan terarah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah diterapkan.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Islam, pemahaman, dan pengamalan ajaran-ajaran agama Islam kepada peserta didik.

3. Kurikulum Berwawasan Lingkungan

Kurikulum Berwawasan Lingkungan adalah sebuah pendekatan pendidikan yang dirancang untuk mengintegrasikan kesadaran dan pemahaman tentang isu-isu lingkungan ke dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti berkesimpulan bahwasannya dalam melakukan strategi dan penelitian terhadap hal ini diperlukan batasan ataupun peristilahan yang bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi penelitian dan pembaca dengan memberikan keruntutan dalam melakukan uraian penelitian secara deskriptif. Selanjutnya penelitian ini juga memberikan kejelasan terhadap pembaca yang sudah memahami maksud dari penelitian yang dilakukan peneliti, kemudian disusun secara sistematis dan disusun secara naratif.

F. Originalitas Penelitian

1. Afik Ahsanti, Pada Tahun 2015: Tesis yang berjudul “Pendidikan Islam berwawasan Lingkungan Hidup”. Kualitatif jenis penelitian lapangan (*field research*) berbentuk studi kasus (*case study*). Penelitian ini fokus pada program berwawasan lingkungan hidup dalam pendidikan agama Islam. Pesamaannya yaitu memiliki variable yang sama dan untuk perbedaanya penelitian ini yaitu fokus pada implementasi dan konsep program berwawasan lingkungan hidup

dalam pendidikan agama Islam.¹³

2. Sufianah, Pada Tahun 2018: Tesis yang berjudul “Pengaruh Kurikulum Berbasis Lingkungan dan Kinerja Guru Ekonomi Terhadap Sikap Peduli Kebersihan Lingkungan Sekolah Di SMAN 3 Pinrang. Penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*, jenis penelitian yang proses pengumpulan datanya melalui angket dari sejumlah responden. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah *random sampling*. Hasil penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kurikulum berbasis lingkungan dan kinerja guru ekonomi terhadap sikap peduli kebersihan lingkungan sekolah di SMAN 3 Pinrang. Persamaannya yaitu memiliki *variable* yang sama dan untuk perbedaannya yaitu lebih fokus pada kinerja guru ekonomi terhadap sikap peduli kebersihan lingkungan.¹⁴
3. Ahmad Syukron, Pada Tahun 2019: Jurnal yang berjudul “Ekoliterasi: Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Berwawasan Lingkungan” mendesain pembelajaran bahasa Indonesia berwawasan lingkungan. Persamaannya yaitu memiliki *persamaan variable* dan perbedaannya desain pembelajaran bahasa Indonesia berwawasan lingkungan.¹⁵
4. Dheo Rimbano dan Mutiara Rahma. Pada Tahun 2019: Jurnal yang berjudul: “Kebijakan Kurikulum Berbasis Lingkungan Melalui Program Adiwiyata Di Sekolah Menengah Atas”. Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan *single case study*. Hasil Penelitian ini memfokuskan pada melakukan pengkajian terhadap pengelolaan pendukung ramah lingkungan dalam program adiwiyata yang diterapkan di sekolahan menengah atas.

¹³Afik Ahsanti, “Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup (Studi Kasus Di SMA Negeri Banyumas Kabupaten Banyumas)”, Tesis, (UIN Sunan Kalijaga, 2015), hal. 250.

¹⁴Sufianah, “Kinerja Guru Ekonomi Terhadap Sikap Peduli Kebersihan Lingkungan Sekolah Di Sman 3 Pinrang”, Tesis, (Universitas Negeri Makassar, 2018), hal. 269.

¹⁵Ahmad Syukron, *Ekoliterasi: Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Berwawasan Lingkungan, Eksplorasi Bahasa, Sastra Dan Budaya Jawa Timuran*, (2018), hal. 61-70.

Persamaannya yaitu variabelnya sama dan perbedaannya yaitu dalam pengelolannya dan pengaplikasiannya.¹⁶

5. Muhammad Yamin, Dkk. Pada Tahun 2022: Jurnal yang berjudul: “Konsep Pendidikan Berwawasan Lingkungan dalam Perspektif Islam”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian filosofis pasca-aktif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (kombinasi) dan analisis datanya bersifat deskriptif. Penelitian ini fokus pada konsep pendidikan berwawasan lingkungan dan penanaman nilai-nilai keislaman. Persamaannya yaitu dalam variable dan perbedaannya yaitu Penelitian ini fokus pada konsep pendidikan berwawasan lingkungan.¹⁷

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Afik Ahsanti, Pendidikan Islam berwawasan Lingkungan Hidup. 2015.	Penelitian memiliki persamaan dalam variable.	Penelitian ini fokus pada implementasi dan konsep program berwawasan lingkungan hidup dalam pendidikan agama Islam.	Penelitian terdahulu lebih fokus pada penelitian terdahulu.
2.	Sufianah, Pengaruh Kurikulum Berbaris Lingkungan dan Kinerja Guru Ekonomi Terhadap Sikap Peduli Kebersihan Lingkungan Sekolah Di SMAN 3 Pinrang. 2018.	Penelitian memiliki persamaan dalam variable.	Penelitian ini fokus pada kinerja guru ekonomi.	Penelitian terdahulu lebih fokus pada melakukan pengkajian terhadap pengolahan pendukung ramah lingkungan

¹⁶Dheo Rimbano and Mutiara Rahma, Kebijakan Kurikulum Berbasis Lingkungan Melalui Program Adiwiyata Di Sekolah Menengah Atas, *Ilmiah Ekonomi Bisnis*, Vol.24, No. 3 (2019): hal. 274-287.

¹⁷Mohammad Yamin, Nurwadjah Ahmad, dan Andewi Sahartini, Konsep Pendidikan Berwawasan Lingkungan Dalam Perspektif Islam, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.4, No. 4 (2022): hal. 5853-5862.

3.	Ahmad Syukron, Ekoliterasi: Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Berwawasan Lingkungan. 2018.	Penelitian memiliki persamaan dalam variable.	Penelitian ini fokus ekoliterasi desain pembelajaran bahasa Indonesia berwawasan lingkungan.	Penelitian terdahulu lebih fokus pada ekoliterasi pembelajaran
4.	Dheo, Rimbano Dkk. Kebijakan Kurikulum Berbasis Lingkungan Melalui Program	Penelitian memiliki persamaan dalam	Penelitian ini lebih fokus pada pengelolannya dan	Penelitian ini dilakukan di tingkat SMA.
5.	Muhammad Yamin, Dkk. Konsep Pendidikan Berwawasan Lingkungan dalam Perspektif Islam. 2022.	Penelitian memiliki persamaan dalam variable.	Penelitian ini fokus pada konsep pendidikan berwawasan lingkungan.	Penelitian ini lebih fokus pada penelitian terdahulu.

Dari uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa yang diteliti peneliti ini memiliki persamaan peneliti terdahulu tetapi metode yang digunakan peneliti ini berbeda. Sehingga logis atau bisa diterima oleh akal ketika peneliti melakukan penelitian untuk mencari bukti yang valid dan konsisten pada rumusan masalah.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur tesis, maka peneliti disini menguraikan agar mempermudah pemahaman dalam pembahasan yang peneliti lakukan ini. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, yang terdiri dari latar belakang pembahasan sebagai penjelasan kronologi masalah yang muncul dalam meningkatkan desain pengembangan kurikulum berwawasan lingkungan. Masalah difokuskan pada tiga hal yang nantinya akan dibahas lebih terperinci dalam pembahasan sesuai dengan tujuan disusunnya penelitian ini. Kontek penelitian difokuskan pada peserta didik madrasah aliyah Al

Hikam diwek jombang.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, yang berisi tentang teori desain kurikulum, desain pengembangan kurikulum dan kurikulum pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan.

BAB III METODE PENELITIAN, yang memuat tentang Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang. Hal ini bertujuan agar dijadikan pedoman dalam melakukan kegiatan penelitian, karena desain pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan sangat penting guna menghasilkan penelitian yang otentik dan akurat sesuai dengan fakta yang ditemukan di lapangan. Pemaparan data yang rinci dan jelas, serta menghantarkan penelitian pada bab selanjutnya.

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL TEMUAN, menjelaskan data temuan penelitian terkait gambaran umum Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang mulai dari paparan data yang memuat sejarah, visi dan misi dan lain sebagainya. Hasil penelitian memuat data yang telah diperoleh.

BAB V PEMBAHASAN, pembahasan penelitian akan menjawab beberapa fokus penelitian yang telah dituliskan sebelumnya yaitu mengenai Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek

Jombang.

BAB VI PENUTUP, pada bagian terakhir ini, kesimpulan dan saran akan dipaparkan secara ringkas.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Desain Kurikulum

1. Pengertian Desain Kurikulum

Desain kurikulum kerap diistilahkan dengan pengembangan kurikulum ataupun disebut juga curriculum development dalam sebutan lain. *curriculum planning*, yang mengarah pada aktivitas menciptakan kurikulum, Aktivitas ini lebih bertabiat konseptual daripada material. Maksud dari dalam aktivitas pengembangan ini merupakan penataan, penerapan, evaluasi serta penyempurnaan.

Menurut Ornstein¹⁸ *Curriculum design refers to the way we conceptualize the curriculum and arrange its main components (themes or content, teaching methods and materials, learner experience or activities) to provide direction and guidance when we develop the curriculum.*

Desain kurikulum membahas tentang cara sekolah mengonsep dan menyusun kurikulum dengan komponen-komponen utama (materi pelajaran atau isi, metode dan materi-materi pembelajaran, serta pengalaman atau kegiatan peserta didik) yang digunakan sebagai pedoman dalam mengembangkan kurikulum. Desain bisa dimaksud sebagai sesuatu proses yang dirancang berkaitan dengan pemikiran, perencanaan, serta penyeleksian isi, kompetensi, kepribadian, metode, dan prosedur yang mengendalikan tujuan. Bila sudah menuntaskan tahap-tahap tersebut, maka selesailah tugas desainer kurikulum. Definisi desain kurikulum dalam pendapat beberapa ahli diuraikan sebagai berikut.

¹⁸Allan C. Ornstein and Francis P. Hunkins, *Curriculum Foundations, Principles, and Issues* (England: Pearson Education Limited, 2017), hal. 31.

- a. Bagi Oemar Hamalik, desain kurikulum merupakan sesuatu panduan yang berisi dasar, arah, tujuan, serta tata cara yang harus dilalui dalam mengawali serta melakukan aktivitas¹⁹.
- b. Bagi Nana S. Sukmadinata, desain kurikulum merupakan segala bentuk pengaturan yang berkaitan ataupun komponen dalam kurikulum. Penataan desain kurikulum bisa dilihat dua ukuran, yaitu ukuran horizontal dan vertikal. Ukuran horizontal berkaitan penataan dari lingkup isi kurikulum. Sebaliknya, ukuran vertikal berkaitan dengan penataan sekuens bahan bersumber pada urutan tingkatan kesulitan²⁰.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan jika desain kurikulum adalah pengorganisasian tujuan, isi, serta proses belajar yang hendak diiringi peserta didik pada berbagai tahap perkembangan pembelajaran.

2. Prinsip Desain Kurikulum

Berkenaan dengan desain kurikulum, Glasgow menjelaskan tujuh prinsip dasar sebagai berikut.

a. Tantangan dan Kesenangan (*Challenge and Enjoyment*)

Pembelajar wajib menciptakan tantangan yang dialami serta motivasi belajar yang dimiliki seseorang peserta didik. Kurikulum berikutnya wajib membagikan aspirasi serta motivasi kepada peserta didik seluruh jenjang tingkatan. Pembelajaran dengan kemampuan yang sudah dimiliki wajib melewati tantangan untuk mengasah kemampuan

¹⁹Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 193.

²⁰Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum- Teori Dan Praktek* (Bandung: PT. Remaja Rosda, 2007), hal. 113.

yang dipunyai. Pembelajar wajib aktif dalam pendidikan serta wajib memiliki peluang untuk meningkatkan serta mendemonstrasikan kreativitas yang dipunyai.

b. Luas (*Breadth*)

Peserta didik wajib mendapatkan peluang dengan rentang bobot yang cocok serta memiliki jangkauan yang luas kurikulum wajib diorganisasi sehingga pembelajar bisa terus belajar serta tumbuh melalui alterasi konteks ketika di dalam kelas ataupun di aspek lain dalam kehidupan.

c. Kemajuan (*Progression*)

Pendidik wajib menghadapi kemajuan yang berkepanjangan pada tahapan pendidikan yang mereka jalani dengan satu kerangka pendidikan. Peserta didik pula wajib meningkatkan kemampuan mereka pada tingkatan yang diperlukan serta bakat yang dipunyai serta wajib senantiasa membuka peluang pada siapapun sehingga pertumbuhan anak tidak terhenti semenjak umur dini.

d. Ke dalaman (*Depth*)

Wajib terdapat peluang untuk peserta didik dalam meningkatkan keahlian serta kemampuan secara optimal dengan bermacam jenis metode berpikir serta belajar. Dalam tiap proses yang dilalui, mereka wajib meningkatkan serta mengaplikasikan kekuatan intelektual, mengambil tiap sisi pendidikan serta mengeksplorasi pula tetap berupaya menyampaikan Pendidikan Agama Islam uraian yang lebih besar.

e. Personalisasi dan Pilihan (*Personalisation and Choice*)

Kurikulum wajib dapat menyelesaikan kebutuhan individual peserta didik serta menunjang bakat yang dimilikinya. Kurikulum juga wajib membagikan peluang yang mencukupi agar peserta didik bisa tetap berlatih untuk memastikan opsi serta bertanggung jawab atas opsi tersebut kala pendidik telah merambah jenjang sekolah. Dikala peserta didik mendapatkan tingkatan Pendidikan Agama Islam yang cocok dengan jenjang pembelajaran secara luas, wajib terdapat penpukulan kalau opsi itu menuju pada kesuksesan serta keberhasilan.

f. Koherensi (*Coherence*)

Secara totalitas, kegiatan pendidikan wajib dilaksanakan secara utuh serta komperhensif buat membentuk pengalaman yang berkaitan antara satu dengan yang lain.

g. Relevansi (*Relevance*)

Pembelajar wajib menguasai tujuan dari pendidikan, kemudian memandang nilai dari mapel yang mereka pelajari berikut relevansinya dalam kehidupan.

Dengan terpenuhinya prinsip-prinsip di atas diharapkan desain kurikulum bisa menciptakan kurikulum yang mudah untuk dilaksanakan serta Pendidikan Agama Islam targetnya sehingga kurikulum bisa berfungsi secara efisien serta pada kesimpulannya sekolah menjadi akan efisien. Aktivitas desain kurikulum di tingkatan satuan pembelajaran hendak menciptakan dokumen kurikulum yang dijadikan pedoman dalam

penerapan ataupun implementasi kurikulum.

3. Jenis-Jenis Desain Kurikulum

Dalam meningkatkan kurikulum, para pakar sudah menyusun kurikulum yang dikategorikan sebagaimana berikut.

- a. *Subject-centered design* (berpusat pada mata pelajaran), yaitu desain kurikulum yang berpusat pada bahan ajar sebagai cerminan 25 kegiatan pembelajaran bersumber pada karakteristik, prosedur, dan struktur konseptual mata pelajaran, serta keterkaitannya dengan disiplin ilmu, agar mapel sebagai pusat pengaturan kurikulum dapat lebih bermakna. Hal ini dilakukan dengan memfokuskan pada KBM dengan mengenakan metode pemecahan kasus, pengambilan keputusan, inkuiri. Desain tipe ini bisa dibedakan atas menjadi tiga desain, yaitu *subject desain*, *disciplines design*, serta *broadfields design*.

- 1) *Subject design curriculum*, yaitu wujud desain yang sangat murni dari subject centered design. Materi pelajaran disajikan secara terpisah dalam bentuk mata pelajaran. *Subject design* menekankan pada kemampuan fakta- fakta serta data.
- 2) *Disciplines design curriculum*, yaitu wujud pengembangan dari subject design, yang menitikberatkan pada isi maupun materi kurikulum. Kalau subject design yang belum memiliki kriteria yang tegas dengan apa yang dinamakan subject (ilmu), pada *disciplines design* kriteria tersebut telah jelas. Tidak hanya itu dalam tingkatan keahlian lebih menekankan pada penjelasan (*understanding*) sehingga siswa diharapkan sanggup menguasai permasalahan serta sanggup

memandang hubungannya dengan bermacam fenomena kekinian.

- 3) *Broad fields design*. Baik *subject design* ataupun *disciplines design* keduanya mempunyai karakter antarmata pelajaran. Salah satu usaha buat melenyapkan pemisahan tersebut ialah dengan tingkatan *the broadfield design*. Dalam desain ini menyatukan sebagian mata pelajaran yang berhubungan jadi satu bidang studi. Tipe desain ini banyak digunakan di SD dan SLTP.
- 4) *Correlation Design* (desain korelasi). Desain korelasi digunakan ketika tidak mau menghasilkan desain bidang luas, tetapi dirasa butuh mengaitkan dua bidang studi atau mata pelajaran untuk memperluas pengetahuan siswa atau mengurangi fregmentasi isi kurikulum. Jadi desain korelasi merupakan usaha untuk menghilangkan isolasi serta pengkotakan mata pelajaran tanpa mengganggu independensi tiap-tiap mapel. Misalnya guru pendidikan agama Islam ingin berkolaborasi dengan guru IPS dengan mengharuskan peserta didik menulis makalah tentang penyebab kerusakan lingkungan. Desain korelasi antara antara pendidikan agama Islam dan IPS itu tidak merusak independensi masing-masing mata pelajaran²¹.
- 5) *Process Designs* (desain proses). Desain proses lebih banyak memberikan perhatian dalam upaya memfasilitasi siswa agar mampu memahami dan melakukan proses atau prosedur pengetahuan diperoleh. Oleh karena iu, desain proses mensyaratkan

²¹Allan C. Ornstein and Francis P. Hunkins, *Curriculum Foundations, Principles, and Issues* (Englewood Cliffs: Prentice Hall, 1988), hal. 176.

pengajaran kecedasan dan pengembangan karakter intelektual yang diperlukan peserta didik untuk berpikir efektif dan produktif. Karakter intelektual menjangkau lebih jauh daripada kecepatan dan pemakaian kemampuan intelek serta kemampuan mengingat kembali informasi perinci saja.

Dengan kata lain, desain proses mengutamakan prosedur apa saja yang membolehkan siswa mendapatkan pengetahuan menganalisis realitas, menghasilkan kerangka berpikir serta tingkah intelektual dalam menciptakan sesuatu pengetahuan. Menurut Allan C. Ornstein & Francis P. Hunkins²² ketika pembicaraan tentang desain ini, banyak dialog antar pakar tentang kadar peran siswa dan pemberdayaan sebagai aktor pembelajarannya sendiri di dalam kelas. Banyak pula perdebatan tentang hakikat proses desain ini yang perlu mendapat perhatian utama. Bahkan, beberapa ahli *post-modern* memberikan kritik desain proses sebagai suatu desain yang mengutamakan metode ilmiah.

- b. *Learner-centered design* (berpusat pada pembelajar). Desain ini menitikberatkan pada keaktifan siswa. Pengembangan Kurikulum *Learner-centered design* sangat dipengaruhi oleh Dewey, seperti cara berhubungan sosial, kemauan bertanya, kemauan membangun arti, serta kemauan berkreasi yang berpusat pada karakteristik natural anak. Tipe desain ini bisa dibagi dalam *Child-Centered design*, *activity (experience) design*, *romantic (radical) design*, serta *humanistic design*.

²²Allan C. Ornstein and Francis P. Hunkins, *Curriculum Foundations, Principles, and Issues* (Boston: Pearson Education Limited, 2013), hal.164.

- 1) *Child-Centered Design* (berpusat pada anak). Para pemikir *Child-Centered Design* ini percaya bahwa pembelajaran yang optimal jika siswa aktif di lingkungannya. Pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari kehidupan peserta didik di lingkungannya. Jadi, desain ini berdasar pada kehidupan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik. Desain yang berpusat pada anak menurut Ornstein & Hunkins²³ menggantikan desain berpusat pada mata pelajaran. Ketika mata pelajaran dipresentasikan dalam desain ini, cakupannya bukan menjadi sempit, tetapi menjadi luas, terintegrasi, dan terpusat pada unit pengembangan pengalaman atau masalah sosial. Ide pada pemecahan masalah mengharuskan masuknya metode dan materi dari beberapa bidang studi yang harus berada dalam kurikulum berpusat pada anak dan pada pengalaman. Tekanan pada anak juga berdampak pada pendidikan bagi kebutuhan (*life needs*), penyesuaian hidup (*life adjustment education*), situasi terus-menerus kehidupan (*persistent life situations*), pembelajaran umum (*common learnings*), dan metode inti organisasi pengetahuan dan mata pelajaran (*core methode of organizing bodies of knowledge and subject matter*). Ide pokok desain ini ialah integrasi mata pelajaran dari berbagai bidang studi bagi pemahaman dan pemecahan masalah sosial serta untuk memenuhi kebutuhan

²³Ornstein and Hunkins, *Curriculum Foundations, Principles, and Issues*,..., hal. 165.

perkembangan peserta didik.

- 2) *Activity (experience) design* karakteristik utama (1) struktur kurikulum ditetapkan oleh kebutuhan dan minat anak; (2) kurikulum disusun bersama oleh guru serta para siswa berdasarkan kebutuhan dan minat anak, dan (3) menekankan prosedur pemecahan masalah.
- 3) *Romantic (Radical) Design* (berorientasi pada keromantisan/keradikalan). Desain romantis/radikal percaya kalau dunia anak adalah dunia yang penuh dengan kelembutan dan kebaikan, sedangkan dunia orang dewasa adalah dunia yang penuh dengan konspirasi jahat. Pandangan Roussel tentang pendidikan diterbitkan pada tahun 1762. Menurut pendapatnya, "Kebajikan membuat segalanya menjadi lebih baik; seorang pemuda yang tinggal di lingkungan yang tidak menguntungkan, maka dia akan menjadi iblisnya. Kalimat lain dari Roessel adalah: meski banyak hal yang bisa kita lakukan, tetapi yang terpenting adalah bagaimana melakukannya mengontrol suatu tindakan.

Romantic (radical) design ini berdasarkan pandangan-pandangan sebagai berikut. (1) Emansipasi (pembebasan) merupakan tujuan pendidikan, (2) Setiap individu akan memperoleh kesadaran, kompetensi, dan sikap agar memungkinkan mereka mampu memiliki kontrol hidup, (3) Belajar merupakan hasil interaksi di antara banyak orang dengan penolakan konten dan permintaan yang berbeda terhadap pandangan-pandangan konten (isi kurikulum),

sebagai sesuatu yang lebih baik daripada sekadar kritik terhadap kebutuhan penyajian informasi. Namun desain ini banyak menampung kritik-kritik di mana dikatakan bahwa desain kurikulum yang berpusat pada siswa tidak mampu secara edukatif dalam menyiapkan kebutuhan siswa pada kehidupan mendatang.

4) *Humanistic design*. Desain ini berfokus pada guna pertumbuhan partisipan didik pada hal-perihal subjektif, perasaan, pemikiran, penjadian (*becoming*), penghargaan, dan pertumbuhan. Desain ini menekan penangkapan SDM serta kemampuan individu untuk menguasai suatu dengan uraian yang mandiri, konsep dari diri sendiri, dan tanggung jawab individu.

c. *Problem centered design* (berpusat pada permasalahan). Desain ini ialah suatu desain yang fokus terhadap masalah-masalah relevan pada warga. Tugas pendidik selaku agen pergantian sosial adalah dapat menuntaskan bermacam kasus sosial. Desain kurikulum ini lalu dibagi menjadi *areas of living design, reconstructionist design, serta core design*.

1) *Areas of living design*. Desain ini berawal dari cara memecahkan masalah. Prosedur belajar yang digunakan dengan pengintegrasian antara proses (*process goal*) dan konten (*content goal*) dengan tetap mempertimbangkan informasi pasif. Fitur lain dari desain ini adalah menggunakan pengalaman dan konteks nyata siswa sebagai perantara dalam bidang studi dan kehidupan.

2) *Reconstructionist design* (desain rekonstruksionis). Desain ini muncul tahun antara 1920-an dan tahun 1930-an yang menentang ide bahwa

kurikulum haruslah mendorong peserta didik agar dapat berkesesuaian dengan masyarakat. Penyokong desain ini menginginkan agar kurikulum berfungsi sebagai instrumen untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam melaksanakan rekonstruksi sosial bagi kehidupan masyarakat yang lebih baik. Menurut Ornstein & Hunkins²⁴, bahwa kurikulum sekolah harus mampu memfasilitasi pengembangan kemampuan fungsional agar peserta didik dapat berfungsi sebagai bagian dari masyarakat sosial dan berencana perbaikan sosial yang terampil. Tujuan utama kurikulum rekonstruksionis adalah membantu peserta didik mengembangkan kemampuan menganalisis berbagai ragam masalah kehidupan sosial kemasyarakatan yang selalu dihadapi umat manusia. Perhatian harus diberikan kepada praktik kelompok bisnis, pemerintahan, dan pengaruhnya pada tenaga kerja²⁵.

Di sini, kurikulum harus dapat menjadi instrumen perubahan bagi kondisi sosial masyarakat. Yaitu masyarakat sosial dan dunia kerja yang tidak kondusif bagi kehidupan ekonomi masyarakat yang mungkin ditimbulkan kelompok-kelompok masyarakat tertentu. Hal yang perlu menjadi perhatian penyusun kurikulum ialah memberikan kesempatan belajar yang memadai bagi peserta didik dalam menganalisis masalah sosial yang ditemui dalam masyarakat lokal, nasional, dan internasional.

- 3) *Core design* (desain inti). Desain ini muncul sebagai respons utama terhadap desain subjek independen dengan karakteristik independen. Ketika menyatukan bahan ajar, mereka fokus pada

²⁴Ornstein and Hunkins, *Curriculum Foundations, Principles, and Issues*,..., hal. 187.

²⁵Ornstein and Hunkins, *Curriculum Foundations, Principles, and Issues*,..., hal. 171.

pemilahan mata pelajaran/buku pelajaran tertentu.

Pelajaran lain lalu dikembangkan di dekat core tersebut. Dalam konsep ini, core bahan ajar dipusatkan pada kebutuhan individual dan kebutuhan sosial. Kurikulum inti diberikan pada pendidik yang memiliki keahlian dan berwawasan luas, bukan pada pendidik dengan spesifikasi tertentu. Di samping membagikan pengetahuan, nilai-nilai, serta keahlian sosial, seseorang pendidik juga membagikan tutorial terhadap pertumbuhan sosial individu partisipan didik.

Bagi Zuga²⁶, seseorang peneliti dalam bidang kurikulum, dan desain kurikulum mempunyai sebagian jenis, sebagai berikut.

a. Desain kurikulum akademik

Desain ini kebanyakan berfokus pada inti ilmu pengetahuan yang sehabis itu dikelompokkan ke dalam kelompok mata pelajaran dan pokok bahasan.

b. Desain kurikulum teknis

Desain ini lebih menekankan pada analisis tampilan dan sistematika langkah-langkah KBM daripada isi pembelajaran.

c. Desain kurikulum proses intelektual

Desain ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pembelajaran dan mentransfer kemampuan pemecahan kasus. Desain kurikulum ini memiliki titik berat pada pengembangan proses kognitif.

d. Desain kurikulum sosial

Desain kurikulum ini menekankan pada aplikasi ilmu pengetahuan

²⁶K.F. Zuga, Relating Technologi Education Goals to Curriculum Planing, *Journal Of Technologi Education*, Vol. 1: hal. 34.

dalam kehidupan nyata. Kurikulum ini memberikan peluang bagi peserta didik agar nanti mereka dapat mengubah zona ke arah yang lebih baik maupun dengan memberikan informasi dan motivasi jika masing-masing partisipan didik nanti hendak memasuki kehidupan masyarakat dewasa.

e. Desain kurikulum personal

Desain kurikulum ini menekankan pada pembelajar yang berfokus pada kebutuhan dan minat dari tiap pendidik.

B. Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam

Desain adalah rancangan, pola, atau model. Sedangkan istilah pengembangan menunjukkan pada suatu kegiatan yang menghasilkan suatu alat atau cara baru yang mana penilaian dan penyempurnaan alat atau cara tersebut tetap dilakukan selama kegiatan. Pengertian pengembangan ini juga berlaku dalam bidang kurikulum.²⁷

Pengembangan kurikulum pada hakikatnya merupakan pengembangan komponen-komponen kurikulum yang membentuk sistem kurikulum itu sendiri, yaitu komponen tujuan, bahan, peserta didik, media, lingkungan, sumber belajar, metode, pendidik, dan lain-lain.²⁸

Pendidikan agama Islam merupakan proses transinternalisasi

²⁷Hendyat Soetopo, *Pembinaan Dan Pengembangan Kurikulum Sebagai Subtansi Problem Administrasi Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara, 1986), hal. 45.

²⁸Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum; Teori Dan Prektik* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hal. 186.

pengetahuan dan nilai Islam kepada peserta didik melalui upaya pengajaran, pembiasaan, bimbingan, pengasuhan, pengawasan, dan pengembangan potensinya untuk mencapai PENDIDIKAN AGAMA ISLAM keselarasan dan kesempurnaan hidup di dunia dan akhirat.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa desain pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam mempunyai pengertian yang sama dengan desain kurikulum pendidikan agama Islam yaitu menyusun rancangan, pola, atau model pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam sesuai dengan visi dan misi sekolah. Sehingga dalam membuat desain pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam harus memperhatikan komponen-komponen kurikulum dalam pendidikan agama Islam.

2. Prinsip-Prinsip Dalam Pengembangan Desain Kurikulum Pendidikan Agama Islam

Desain dapat dirumuskan sebagai proses yang disengaja tentang suatu pemikiran, perencanaan dan penyeleksian bagian-bagian, teknik, dan prosedur yang mengatur suatu tujuan. Desain kurikulum dapat didefinisikan sebagai rencana atau susunan dari unsur-unsur kurikulum yang terdiri atas tujuan, isi, pengalaman belajar dan evaluasi.²⁹ Salah satu karakteristik penting dari kurikulum adalah konseptualisasi dan organisasi berbagi bagian dari kurikulum tersebut.

Fred Percifal dan Henry Ellington mengemukakan bahwa desain kurikulum adalah pengembangan proses perencanaan, validasi,

²⁹Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Rosda Karya, 2006), hal. 194.

implementasi, dan evaluasi kurikulum. Saylor mengajukan delapan prinsip sebagai acuan dalam mendesain kurikulum sebagai berikut.

- a. Desain kurikulum harus memudahkan dan mendorong seleksi serta pengembangan semua jenis pengalaman belajar yang esensial bagi Pendidikan Agama Islam prestasi belajar, sesuai dengan hasil yang diharapkan.
- b. Desain memuat berbagai pengalaman belajar yang bermakna dalam rangka merealisasikan tujuan-tujuan pendidikan, khususnya bagi kelompok siswa yang belajar dengan bimbingan guru.
- c. Desain harus memungkinkan dan menyediakan peluang bagi guru untuk menggunakan prinsip-prinsip belajar dalam memilih, membimbing, dan mengembangkan berbagai kegiatan belajar di sekolah.
- d. Desain harus memungkinkan guru untuk menyesuaikan pengalaman dengan kebutuhan, kapasitas, dan tingkat kematangan siswa.
- e. Desain harus memungkinkan guru untuk menyesuaikan pengalaman dengan kebutuhan, kapasitas, dan tingkat kematangan siswa.
- f. Desain harus menyediakan pengalaman belajar yang berkesinambungan, agar kegiatan belajar siswa berkembang sejalan dengan pengalaman terdahulu dan terus berlanjut pada pengalaman berikutnya.
- g. Kurikulum harus didesain agar dapat membantu siswa mengembangkan watak, kepribadian, pengalaman, dan nilai-nilai demokrasi yang

menjiwai kultur.

- h. Desain kurikulum harus realistis, layak, dan dapat diterima.

3. Komponen Pengembangan Desain Kurikulum Pendidikan Agama Islam

Desain pengembangan kurikulum bertujuan untuk membuat proses, implementasi, dan pengawasan (*monitoring*) kurikulum agar lebih mudah dikelola. Kegiatan ini terdiri dari 9 komponen yaitu:³⁰

- a. Kebijakan umum dalam kegiatan belajar-mengajar

Kebijakan di sini didefinisikan sebagai pelatihan atau metode kegiatan yang telah dipilih baik oleh lembaga, kelompok, atau individu dari sekian alternatif yang ada, dan dalam kondisi yang diberikan untuk membantu dan menentukan keputusan saat ini dan di masa depan.

Kebijakan umum dalam belajar-mengajar dibuat berdasarkan aspek-aspek tertentu yang memberikan jawaban atas pertanyaan spesifik berikut:

- 1) Apa pengalaman belajar yang diinginkan peserta didik? Apa yang kita inginkan dari peserta didik ketika mereka berada dalam proses belajar?
- 2) Apa yang menjadi ciri khas lingkungan belajar? Bagaimana lingkungan fisik yang menunjang dalam kegiatan belajar-mengajar? Dalam mengorganisasikan kelas, apa yang ingin dijelaskan tentang hubungan antara peserta didik dengan sesama atau antara guru

³⁰Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*,..., hal. 197-201.

dengan peserta didik?

- 3) Apa yang menjadi karakteristik kemampuan guru dalam Pendidikan Agama Islam kualitas pengalaman mengajar yang diinginkan?

b. Program kegiatan

Strategi program kegiatan digunakan untuk memfasilitasi implementasi kebijakan dan monitoring. Tujuan dari program ini adalah memfasilitasi implementasi oleh pengambil satu kebijakan dan membuatnya fokus pada seluruh kegiatan sekolah selama periode kegiatan belajar.

c. Rencana pengembangan sekolah

Rencana pengembangan sekolah berhubungan dengan kebijakan belajar-mengajar dan program kegiatan yang merupakan prioritas utama. Oleh karena itu, diharapkan adanya program kegiatan yang berkenaan dengan kebutuhan perencanaan pengembangan sekolah.

d. Organisasi dan struktur kurikulum

Struktur dan organisasi dokumen kurikulum menampilkan respon sekolah sebagai berikut:

- 1) Jumlah waktu yang ditetapkan dalam perbedaan atau kombinasi subjek. Analisis waktu ini harus dilakukan secara hati-hati.
- 2) Bagaimana perbedaan subjek diterapkan dalam organisasi kurikulum.
- 3) Bagaimana memutuskan struktur kurikulum yang telah disetujui untuk disebarkan kepada guru.

e. Skema kerja

Skema kerja mempresentasikan apa yang telah dibuat dalam penentuan keputusan tentang struktur dan organisasi kurikulum. Setiap skema harus merefleksikan fakta bahwa pada masa ini peserta didik harus mempunyai kemampuan yang progresif dan memahami sistem informasi.

f. Penilaian, perekaman, dan pelaporan

Komponen keenam ini terdiri atas keseluruhan kebijakan sekolah untuk penilaian, perekaman, dan pelaporan perkembangan peserta didik. Banyak sekolah yang memiliki koordinator penilaian sendiri, yang menjadi kunci utama dalam kegiatan penilaian. Koordinator kurikulum harus dapat berkomunikasi yang baik dengan koordinator penilaian, agar dapat menghasilkan dokumen kebijakan yang efektif yang mengindikasikan bagaimana penilaian akan diambil dalam berbagai kajian kurikulum.

g. Petunjuk teknis

Petunjuk teknis atau “guidelines” berfungsi dalam menjawab pertanyaan “bagaimana”. Pembuatan guidelines bertujuan untuk memberikan respon pertama pada pertanyaan yang muncul. Arsip *guidelines* tersebut kemudian didokumentasikan untuk membantu memudahkan guru dalam proses belajar-mengajar.

h. Perencanaan jangka pendek dan menengah

Perencanaan jangka pendek dan menengah sering digunakan kelompok tim tahunan, yang didukung oleh manajer mata pelajaran. Skema ditransfer dalam suatu rencana detail yang mempunyai tujuan belajar yang luas, sumber diidentifikasi serta dialokasikan, dan dikonfirmasi dibuat agar

kurikulum dapat diorganisasi dalam kurun waktu tertentu yang disetujui. Perencanaan jangka pendek dan menengah telah ditetapkan berdasarkan proporsi tertentu agar terjadi keseimbangan antara kerangka kerja jangka pendek dengan kerangka kerja yang lebih detail.

i. Strategi monitoring

Komponen ini adalah komponen terakhir desain pengembangan kurikulum. Outline strategi monitoring yang akan diadopsi di sekolah harus mengacu pada implementasi kebijakan belajar-mengajar dan memperhatikan kualitas monitoring.

4. Jenis Pengembangan Desain Kurikulum Pendidikan Agama Islam

Beberapa ahli merumuskan macam-macam desain kurikulum. Eisner dan Vallance membagi desain menjadi lima jenis, yaitu model pengembangan proses kognitif, kurikulum sebagai teknologi, kurikulum aktualisasi diri, kurikulum rekonstruksi sosial, dan kurikulum rasionalis akademis. McNeil membagi desain kurikulum menjadi empat model, yaitu model kurikulum humanistik, kurikulum rekonstruksi sosial, kurikulum teknologi, dan kurikulum subjek akademik. Saylor, Alexander, dan Lewis membagi desain kurikulum menjadi kurikulum *subject matter* disiplin, kompetensi yang bersifat spesifik atau kurikulum teknologi, kurikulum sebagai proses, kurikulum sebagai fungsi sosial, dan kurikulum yang bersifat individu. Brennan mengembangkan tiga jenis model desain kurikulum, yaitu kurikulum yang berorientasi pada tujuan, model proses, dan model kurikulum yang didasarkan kepada analisis situasional. Longstreet dan Shane membagi desain kurikulum menjadi empat desain, yaitu kurikulum yang berorientasi pada

masyarakat, desain kurikulum yang berorientasi pada anak, kurikulum yang berorientasi pada masyarakat, dan desain kurikulum yang bersifat eklektik.³¹

Selanjutnya, berdasarkan pada apa yang menjadi fokus pengajaran, desain kurikulum pendidikan agama Islam, maka pembahasan makalah akan membahas tentang desain kurikulum menurut Sukmadinata, yaitu:

a. *Subject centered design*

Subject centered design curriculum merupakan kurikulum yang dipusatkan pada isi atau materi yang akan diajarkan. Desain ini merupakan bentuk desain yang paling banyak digunakan. Desain ini juga disebut sebagai *separated subject curriculum*, karena kurikulum model ini tersusun atas sejumlah mata pelajaran dan diajarkan secara terpisah-pisah.³² Beberapa variasi model ini antara lain:

1) *The subject design*

Ciri variasi model ini yaitu:

- a) Materi pelajaran disajikan secara terpisah-pisah dalam bentuk mata-mata pelajaran.
- b) Isi pelajaran diambil dari pengetahuan dan nilai-nilai yang telah ditemukan oleh ahliahli sebelumnya.
- c) Siswa dituntut menguasai semua pengetahuan yang diberikan.
- d) Tidak jarang peserta didik menguasai bahan hanya pada tahap hafalan, bahan dikuasai secara verbalitas³³.

³¹Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran; Teori Dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Cet.III, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 63.

³²Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum- Teori Dan Praktek*,..., hal.113-114.

³³Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum- Teori Dan Praktek*,..., hal.114.

2) *The disciplines design*

Ciri dari variasi model kurikulum ini antara lain:

- a) Menekankan pada isi atau materi kurikulum.
- b) Kriteria (tentang apa yang disebut subject/ilmu) telah tegas.
- c) Isi kurikulum yang diberikan di sekolah adalah disiplin-disiplin ilmu.
- d) Peserta didik didorong untuk memahami logika atau struktur dasar suatu disiplin, memahami konsep-konsep, ide-ide dan prinsip-prinsip penting, juga didorong untuk memahami cara mencari dan menemukan.
- e) Proses belajar menggunakan pendekatan inkuiri dan discovery³⁴.

Penggunaan dua pola desain kurikulum di atas sedikit sekali mendapat proporsi dalam kurikulum pendidikan agama Islam karena desain ini masih dalam taraf pemula atau taraf verbalistik untuk peserta didik tingkat dasar (ibtida') dan kurang sesuai untuk tingkat berikutnya.

3) *The broad fields design*

Dalam model ini mereka menyatukan beberapa mata pelajaran yang berdekatan atau berhubungan menjadi satu bidang studi seperti Sejarah³⁵, Geografi, dan Ekonomi digabung menjadi ilmu pengetahuan sosial, ilmu nahwu, ilmu sharaf, ilmu balaghah, ilmu mantiq, ilmu 'arudh dikelompokkan sebagai "ilmu alat", dan sebagainya.

³⁴Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum- Teori Dan Praktek*,..., hal.116.

³⁵Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum- Teori Dan Praktek*,... hal.117.

Pola desain kurikulum ini lebih baik diterapkan dalam pola pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam dari pada kedua pola sebelumnya. Walaupun demikian, pola ini masih belum memenuhi kriteria kaffah yang dapat menyangkut semua masalah kehidupan peserta didik, orang tua, dan masyarakat. Misalnya, interpretasi tentang tafsir hanya menggunakan ilmu bantu “kebahasaan, asbabun nuzul, qishah israiliyah, dan ushul fiqh”, belum menggunakan interpretasi yang aktual dan kontekstual yang menuntut adanya pemasukan materi ekonomi, politik, social, biologis, psikologis, dan sebagainya. Dengan demikian, hasil interpretasi umat Islam dari al-Qur’an atau Sunnah belum memenuhi kebutuhan yang diinginkan karena hanya bersifat normatif. Firman Allah Swt. QS. Al-Baqarah (2): 8, yang berarti sebagai berikut:

وَمِنَ النَّاسِ مَن يَقُولُ آمَنَّا بِاللَّهِ وَيَالْيَوْمَ الْآخِرِ وَمَا هُمْ بِمُؤْمِنِينَ

“Apakah kamu beriman kepada sebagian kitab dan ingkar terhadap sebahagian yang lain?”.³⁶ (al-Qur’an, al-Baqarah [2]:8).

Ayat ini mengisyaratkan adanya keutuhan dalam memahami dan menerapkan sesuatu, tanpa ada yang diabaikan. Semua merupakan sistem yang komponennya saling mengait, dan keberartian satu sangat tergantung pada keberartian yang lain.

b. *Learner centered design*

Learner centered design curriculum merupakan kurikulum yang memberikan tempat utama kepada peserta didik. Guru hanya berperan menciptakan situasi belajar-mengajar, mendorong dan memberikan

³⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Dan Tafsir; Edisi Yang Disempurnakan*, (Jilid 2: Jakarta: Departemen Agama RI, 2010), hal. 3.

bimbingan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Ada dua ciri utama yang membedakan desain model learner centered design dengan subject centered design. Pertama, *learner centered design* mengembangkan kurikulum dengan bertolak dari peserta didik dan bukan dari isi. Kedua, *learner centered design* bersifat *not-preplanned* (kurikulum yang tidak terorganisasikan sebelumnya) tetapi dikembangkan bersama antara guru dengan siswa dalam penyelesaian tugas-tugas pendidikan. Organisasi kurikulum didasarkan atas masalah-masalah atau topik-topik yang menarik perhatian dan dibutuhkan peserta didik serta disesuaikan dengan tingkat perkembangan mereka.

Salah satu variasi model ini adalah *the activity or experience design*. Ciri dari variasi model ini adalah:

- 1) Struktur kurikulum ditentukan oleh kebutuhan dan minat peserta didik dan implementasinya hendaknya guru dapat menemukan minat dan kebutuhan peserta didik dan membantu para siswa memilih mana yang paling penting dan urgen.
- 2) Kurikulum disusun bersama oleh guru dan para peserta didik.
- 3) Desain kurikulum menekankan pada pemecahan masalah.³⁷

c. *Problems centered design*

Problems centered design berdasar pada filsafat yang mengutamakan peranan manusia dan menekankan manusia dalam kesatuan kelompok yaitu kesejahteraan masyarakat. Konsep ini berdasar dari asumsi bahwa manusia sebagai makhluk sosial selalu

³⁷Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum- Teori Dan Praktek*,..., hal.118.

hidup bersama. Manusia menghadapi masalah bersama dan dipecahkan bersama pula. Model ini menekankan pada isi maupun perkembangan peserta didik. Variasi model ini antara lain:

1) *The areas of living design*

Model ini menekankan prosedur belajar melalui pemecahan masalah dan ciri lain model ini adalah menggunakan pengalaman dan situasi-situasi nyata dari peserta didik sebagai pembuka jalan dalam mempelajari bidang-bidang kehidupan. Desain ini menarik minat peserta didik dan mendekatkannya pada pemenuhan kebutuhan hidupnya dalam bermasyarakat.³⁸

2) *The core design*

Istilah *the core curriculum* merujuk pada suatu rencana yang mengorganisasikan dan mengatur bagian terpenting dari program pendidikan umum di sekolah. Faunce dan Bossing mengistilahkan core curriculum dengan merujuk pada pengalaman belajar berasal dari: a. kebutuhan atau dorongan secara individual maupun secara umum, dan b. kebutuhan secara sosial dan sebagai warga Negara masyarakat demokratis.

Pada awalnya, core dimaksudkan sebagai bahan penting yang harus diketahui oleh setiap peserta didik pada semua tingkatan sekolah. Jadi, core memberikan pendidikan umum yang mana materinya perlu diketahui atau dipelajari setiap peserta didik.³⁹

³⁸Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum- Teori Dan Praktek*,..., hal.120.

³⁹Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum- Teori Dan Praktek*,... hal.150.

Terdapat banyak variasi pandangan tentang the core design. Mayoritas memandang *the core curriculum* sebagai suatu model pendidikan atau program pendidikan yang memberikan pendidikan umum. *The core curriculum* diberikan guru-guru yang memiliki penguasaan dan berwawasan luas, bukan spesialis. Variasi *the core curriculum* menurut Albery ada enam, yaitu:

- a) *The separate subject core*, yaitu core yang terdiri dari sejumlah mata pelajaran yang diorganisasikan, diajarkan secara bebas untuk menunjukkan hubungan masing-masing pelajaran tersebut.
- b) *The correlated core*, yaitu core yang terdiri dari sejumlah mata pelajaran yang dihubungkan antara yang satu dengan yang lain.
- c) *The fused core*, yaitu core yang terdiri dari masalah yang luas, unit kerja atau tema yang disatukan, yang dipilih untuk menghasilkan arti mengajar secara tepat dan efektif mengenai isi pelajaran tertentu, misalnya Matematika, IPA, dan IPS.
- d) *The activity core*, yaitu core yang menampakkan mata pelajaran yang dilebur dan diintegrasikan.
- e) *The areas of living core*, yaitu core yang merupakan masalah luas yang dapat memenuhi kebutuhan fisik dan sosial, serta masalah minat peserta didik.
- f) *The social problems core*, yaitu core merupakan unit kerja yang direncanakan oleh peserta didik dan guru untuk memenuhi kebutuhan kelompok.⁴⁰

⁴⁰Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum- Teori Dan Praktek*,..., hal.151.

Masing-masing desain tersebut dikembangkan menjadi suatu rancangan kurikulum yang memuat unsur-unsur pokok kurikulum, yaitu tujuan, isi, pengalaman belajar, dan evaluasi, yang sesuai dengan inti setiap model desain.

C. Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan

1. Pengertian Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan

Kurikulum adalah program pendidikan yang disediakan oleh lembaga pendidikan (sekolah) bagi siswa yang tidak terbatas pada sejumlah mata pembelajaran, namun meliputi semua yang berkaitan dengan perkembangan siswa dimana *curriculum is interpreted to mean all of the organized courses activities, and experiences which pupils have under the direction of school, whether in the classroom or not.*⁴¹

Dalam hal ini kurikulum diharapkan sebagai tujuan perilaku untuk dapat mencintai lingkungan. Proses untuk memperoleh sebuah pengetahuan dan ketrampilan dibutuhkan sebuah wadah salah satunya adalah sekolah yang mengajarkan berbagai macam. Begitu juga dengan pendidikan agama Islam bagaimana mengajarkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan.

Ada dua konsep pendidikan Islam yang dikembangkan pertama, disebut konsep dasar paling tidak ada enam komponen pokok yang dijadikan acuan dasar bagi pendidikan Islam, yaitu tauhid, fitrah, keseimbangan, serasi, sepanjang umur dan demokrasi. Kedua, konsep operasional atau desain oprasional. Konsep ini senantiasa diubah dan diperbaharui sesuai dengan bidang studi, ruang lingkup, tempat, waktu dan sebagainya, di mana pendidikan Islam itu dilaksanakan.

⁴¹Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*,..., hal.10.

Berdasarkan dua konsep di atas bahwa pendidikan agama Islam itu membentuk pribadi muslim yang seutuhnya dan mengembangkan potensi yang dimilikinya baik secara jasmani, yaitu seluruh organ fisik manusia maupun rohani, yaitu akal, hati atau qolbu, nafsu, roh, dan fitrah.

Kehidupan dimana manusia tinggal sangatlah dipengaruhi dari kehidupan yang ada di sekitarnya sehingga dibutuhkan kesadaran yang tinggi untuk kelestarian habitat sekitarnya. Kurikulum pendidikan Islam yang berbasis lingkungan disini sangatlah penting untuk dikembangkan di pendidikan formal agar pesan-pesan alam dapat dilaksanakan tidak hanya di lingkungan tempat tinggalnya tetapi juga dilaksanakan di lingkungan pendidikan sebagai sarana untuk belajar. Seperti yang terkandung dalam Al Qur'an Surat Al-Anbiya 107:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

“Dan tiadalah kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.”⁴² (al-Qur'an, al-Anbiya [21]:107).

Berdasarkan penggalan ayat al-Qur'an surat Al-Anbiya ayat 107 dan di atas, maka pendidikan agama Islam berbasis lingkungan merupakan suatu perkembangan yang dapat dijadikan sebagai konsep dasar pendidikan humanistik Islami.

2. Rancangan Desain Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan

Perencanaan merupakan sebuah pengembangan yang bermaksud untuk membina peserta didik ke arah perubahan tingkah laku yang

⁴²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Tafsir; Edisi Yang Disempurnakan*, (Jilid 2: Jakarta: Departemen Agama RI, 2010), hal. 331.

diinginkan dan menilai hingga mana perubahan itu telah terjadi pada diri peserta didik.⁴³ Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yaitu Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik seutuhnya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia. Berdasarkan amanat tersebut maka pelaksanaan kurikulum yang dimiliki oleh sekolah haruslah dapat diimplementasikan dalam kegiatan siswa dengan program-program sekolah salah satunya dengan muatan materi agama yang bertujuan agar peserta didik beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

Perencanaan kurikulum pendidikan agama Islam berbasis lingkungan berdasarkan asas-asas: pertama: tujuan kurikulum; pendidikan agama Islam berbasis lingkungan disesuaikan dengan tujuan yang dituangkan dalam buku pedoman sekolah Adiwiyata. Berbicara tentang tujuan pendidikan agama Islam, berarti berbicara tentang nilai-nilai ideal yang bercorakkan islami. Hal ini mengandung makna bahwa tujuan pendidikan Islam tidak lain adalah tujuan yang merealisasi idealitas islami. Sedang idealitas islami itu sendiri pada hakikatnya adalah mengandung nilai perilaku manusia yang didasari atau dijiwai oleh iman dan takwa kepada Allah. sebagai sumber kekuasaan mutlak yang harus ditaati.⁴⁴

Pendidikan agama Islam menekankan keseimbangan, keselarasan, dan keserasian antara hubungan manusia dengan Allah Swt., sesama manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia

⁴³Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*,..., hal.152.

⁴⁴Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 108.

dengan alam sekitarnya sebagai bukti ketaatan pada Allah Swt. Kedua; asas keterpaduan: Perencanaan kurikulum pendidikan agama Islam memadukan jenis dan sumber dari semua disiplin ilmu atau diintegrasikan dengan semua disiplin ilmu, keterpaduan sekolah dan masyarakat berdasarkan kurikulum. Perencanaan ini sangatlah penting dilakukan untuk menentukan arah tujuan dari pembelajaran pendidikan agama Islam yang berkaitan dengan lingkungan alam di sekitarnya.

3. Pengembangan Desain Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di Sekolah Adiwiyata

Kurikulum sebagai jantung pendidikan perlu dikembangkan dan diimplementasikan secara kontekstual untuk merespon kebutuhan daerah, satuan pendidikan, dan peserta didik di masa kini dan masa mendatang. Hal ini sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu pada pasal 36 ayat (2) dan (3) serta pasal 38 ayat (2).

Pasal 36 ayat (2) menyebutkan bahwa kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik. Pasal 36 ayat (3) menyebutkan bahwa kurikulum disusun sesuai dengan jenjang pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan:

- a. Peningkatan iman dan takwa.
- b. Peningkatan akhlak mulia.
- c. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik.

- d. Keragaman potensi daerah dan lingkungan.
- e. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional.
- f. Tuntutan dunia kerja.
- g. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- h. Agama.
- i. Dinamika perkembangan global.
- j. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.⁴⁵

Pasal 38 ayat (2) mengatur bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dan komite sekolah/madrasah di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor departemen agama kabupaten/kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah.

Kementerian Lingkungan Hidup pada tahun 2006 mengembangkan program pendidikan lingkungan hidup pada jenjang pendidikan dasar dan menengah melalui program Adiwiyata. Program tersebut dari Kementerian Negara Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah sehingga menjadi sebuah karakter peduli lingkungan dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Sekolah yang telah mendapatkan predikat adiwiyata dianggap telah berhasil membentuk karakter peduli terhadap lingkungan. Keberhasilan ini perlu dituangkan dalam kurikulum yang dapat dijadikan acuan bagi semua warga sekolah.

⁴⁵Andang, *Kebijakan Kurikulum Reorientasi Pendidikan Nasional Melalui Implementasi Kebijakan Kurikulum 2013* (Malang: UMM Press, 2014), hal. 70.

Implementasi kebijakan pendidikan lingkungan hidup, agar semua pihak dapat melakukan antara lain:

- a. Mengembangkan kelembagaan pendidikan lingkungan hidup.
- b. Peningkatan kualitas sumber daya manusia.
- c. Pengembangan sarana dan prasarana.
- d. Peningkatan dan efisiensi penggunaan anggaran.
- e. Pengembangan materi lingkungan hidup.
- f. Peningkatan komunikasi dan Informasi.
- g. Pemberdayaan peran serta masyarakat dalam pelaksanaan dan pengembangan.
- h. Pengembangan metode pendidikan lingkungan hidup.

Adapun indikator adiwiyata dijabarkan dalam beberapa kriteria antara lain:

- a. Pengembangan kebijakan sekolah

Untuk mewujudkan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan maka diperlukan beberapa kebijakan sekolah yang mendukung dilaksanakannya kegiatan pendidikan lingkungan hidup oleh semua warga sekolah sesuai dengan prinsip prinsip dasar green school yaitu partisipatif dan berkelanjutan. Kebijakan sekolah adalah aspek yang penting dalam rangka mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan.

- b. Pengembangan Kurikulum Berbasis Lingkungan

Penyampaian Pendidikan Agama Islam materi lingkungan hidup kepada siswa dapat dilakukan melalui kurikulum secara terintegrasi atau monolitik. Pengembangan materi, model pembelajaran dan metode belajar

yang bervariasi dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang lingkungan hidup yang dikaitkan dengan persoalan lingkungan sehari-hari. Tema lingkungan hidup diharapkan menjadi kerangka utama dalam pengembangan dan penyusunan kurikulum berbasis lingkungan hidup.

c. Pengembangan Kegiatan Berbasis

Partisipatif Untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan, warga sekolah perlu dilibatkan dalam berbagai aktifitas lingkungan hidup.⁴⁶ Selain itu sekolah juga diharapkan melibatkan masyarakat disekitarnya dalam melakukan berbagai kegiatan yang bermamfaat bagi warga sekolah, masyarakat dan lingkungannya.

Pengertian partisipatif adalah adanya keikutsertaan siswa secara suka rela atau pelibatan pihak lain dalam kegiatan yang terkait dengan lingkungan hidup. Hal ini dimaksudkan untuk memberi kesempatan bagi warga sekolah agar dapat melaksanakan pembelajaran bagi lingkungan hidup disekitarnya serta diharapkan dapat mendorong untuk memikirkan, merancang dan melakukan aksi nyata dalam menjawab tentang persoalan hidup sekitarnya.

d. Pengembangan dan Pengelolaan Sarana

Pendukung Sekolah Mewujudkan adiwiyata perlu didukung sarana prasarana yang mencerminkan upaya pengelolaan lingkungan

⁴⁶E Landriany, Implementasi Kebijakan Adiwiyata Dalam Upaya Mewujudkan Pendidikan Lingkungan Hidup Di SMA Kota Malang., *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, No. 2 (2014): hal. 1.

hidup. Selain pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran, warga sekolah juga didorong untuk mengembangkan upaya untuk meningkatkan pengelolaan dan kualitas lingkungan hidup baik didalam maupun diluar sekolah.⁴⁷ Kegiatan pembelajaran tidak lagi sekedar penggalian pengetahuan tetapi sekaligus mencari media untuk upaya penyelamatan lingkungan.⁴⁸

Jika dikaitkan dengan lingkungan bagaimana siswa dapat hidup hemat dan sederhana menggunakan listrik, dengan konsep adiwiyata, maka penerapan sekolah adiwiyata dapat dilakukan melalui tahap yaitu: dapat mengurangi penggunaan bahan yang sukar didaur ulang (*reduce*), siswa dapat menggunakan kembali barang yang sudah dipakai (*reuse*), siswa mendaur ulang dari barang-barang yang sudah dipakai (*recycle*), siswa dapat mengganti barang-barang yang ramah lingkungan (*replace*) dan siswa melakukan kegiatan penanaman tanaman di lingkungan sekitarnya (*replant*).

D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah sistematika konseptual untuk menyelesaikan masalah sesuai tujuan penelitian dengan merujuk pada hasil penelitian lain yang relevan, teori mutakhir atau kebijakan yang pernah diaplikasikan. Kerangka berpikir ini juga memuat dasar pemikiran peneliti dalam memecahkan akar masalah penelitian. Adapun argumen peneliti dalam memaparkan kerangka pemikiran adalah didasarkan pada teori-teori dan hasil-

⁴⁷A Amirullah, S Madjid, dan A Ahmadin, Peningkatan Pemahaman Peran Dan Nilai-Nilai Perjuangan Tokoh Nasional Bung Karno Dan Hatta Sebagai Proklamator Bagi Guru Sejarah Sma Se-Kabupaten Polewali Mandar, *Humanis*, Vo.19, No. 1 (2020): hal. 6-11.

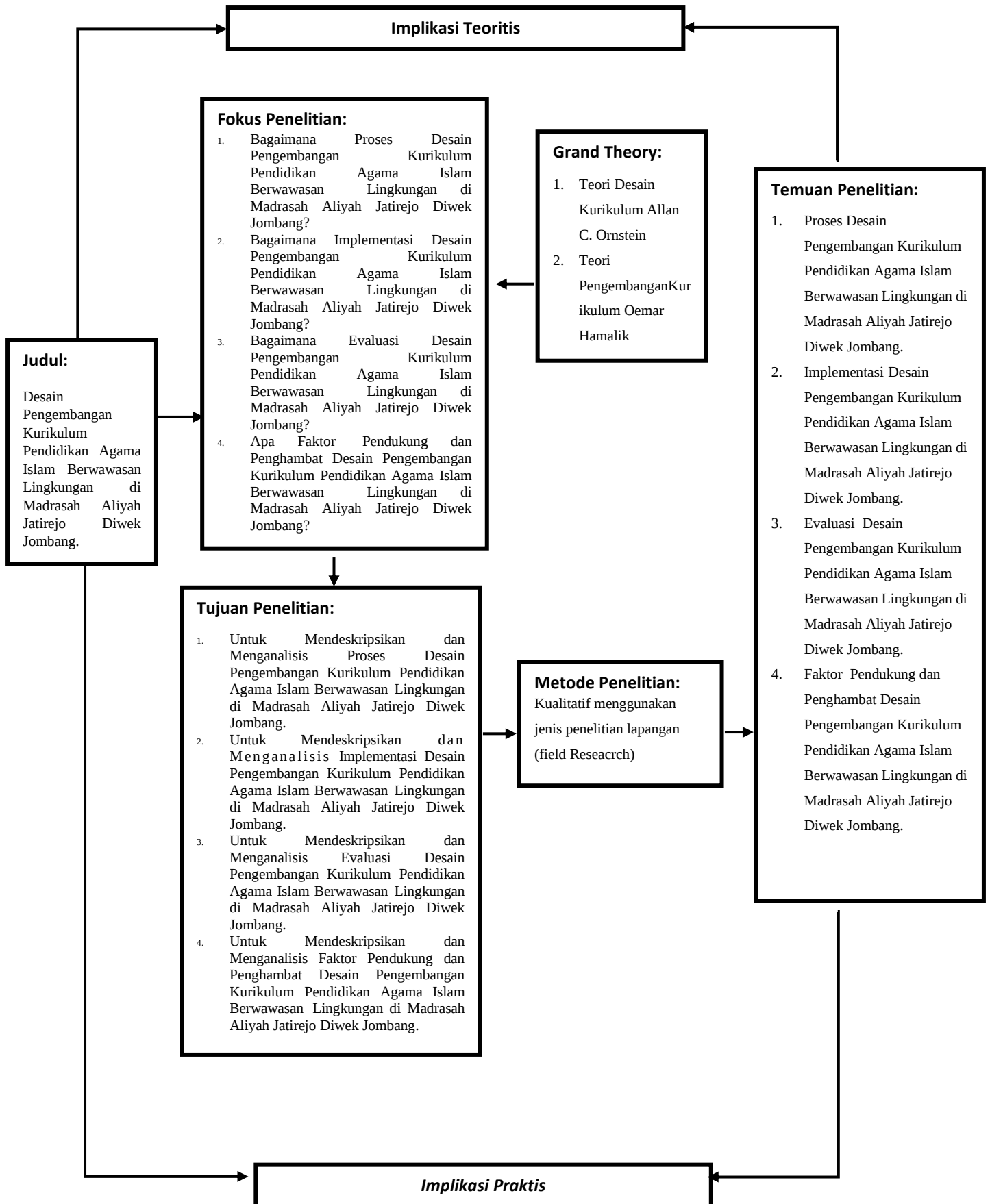
⁴⁸A. Muzadi and S Mutholingah, Integrasi Pendidikan Berwawasan Lingkungan Hidup (Green School) Melalui Pembelajaran PENDIDIKAN AGAMA ISLAM Di Sekolah, *TaLimuna: Jurnal Pendidikan Islam* Vol.8, No. 2 (2019): hal. 53-71.

hasil penelitian sebelumnya yang telah dipaparkan dalam kajian pustaka.

Isi kerangka berpikir ini memuat tentang masalah atau kejadian yang teramati oleh peneliti, akar masalah yang merupakan inti masalah, alternatif pendekatan masalah, dan hasil berupa temua-temuan penting yang merupakan jawaban akar masalah. Dalam kerangka berpikir ini, dilengkapi alur bagan penelitian yang memuat arti penting permasalahan yang teridentifikasi, akar masalah, alternatif, alternatif pemecahan masalah, metode penelitian atau pendekatan sebagai solusi masalah, dan terakhir adalah hasil penelitian. Dengan kerangka berpikir ini diharapkan dapat memberikan arah perumusan langkah-langkah metodologis yang akan dijalankan peneliti.

Langkah-langkah metodologis ini akan ditetapkan selama proses pengumpulan data di lapangan dan sesuai dengan perkembangan pemikiran yang terjadi di lapangan. Sehingga, kerangka berpikir ini secara rasional dapat menjawab masalah yang telah dirumuskan dan diidentifikasi dengan mengalirkan jalan pikiran peneliti berdasarkan patokan pikir (asumsi/aksioma) Pendidikan Agama Islam pada pemikiran menurut kerangka logis (*logical consruct*). Kerangka logis ini adalah kerangka logika sebagaimana digunakan dalam cara berpikir deduktif, yaitu cara berpikir yang menggunakan silogisme (*syllogism*).

Berikut adalah ilustrasi dari kerangka berpikir yang disusun dalam penelitian ini:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴⁹ Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan data sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*. Teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.⁵⁰

Jenis penelitian ini adalah studi kasus (*case study*) yang merupakan bagian dari metode kualitatif yang hendak mendalami suatu kasus tertentu secara lebih mendalam dengan melibatkan pengumpulan beraneka sumber informasi. Cresswell mendefinisikan studi kasus sebagai suatu eksplorasi dari sistem-sistem yang terkait (*bounded system*) atau kasus. Suatu kasus menarik untuk diteliti karena corak khas kasus tersebut yang memiliki arti pada orang lain, minimal bagi peneliti. Menurut Patton, studi kasus adalah studi tentang kekhususan dan kompleksitas suatu kasus tunggal dan berusaha untuk mengerti kasus tersebut dalam konteks, situasi dan waktu tertentu. Dengan metode ini peneliti diharapkan menangkap kompleksitas kasus tersebut. Kasus

⁴⁹Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 3.

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 15.

itu haruslah tunggal dan khusus. Ditambahkannya juga bahwa studi ini dilakukan karena kasus tersebut begitu unik, penting, bermanfaat, bagi pembaca dan masyarakat pada umumnya. Dengan memahami kasus itu secara mendalam maka peneliti akan menangkap arti penting bagi kepentingan masyarakat organisasi atau komunitas tertentu.⁵¹

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping meneliti kehadiran juga sebagai pengumpul data. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat mungkin sama Pendidikan Agama Islam pada yang sekecil-kecilnya. Peneliti juga berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data yang diperoleh betul-betul valid.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir dilapangan sejak dizinkannya melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian sesuai dengan waktu yang terjadwal.

C. Latar Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih MADRASAH ALIYAH JATIREJO DIWEK JOMBANG beralamatkan di Jl. Masjid 12 PO BOX 6 Nanggung Jatirejo Kec. Diwek Kab. Jombang Jawa Timur. Alasan memilih

⁵¹J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Grasindo, 2010).

di Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang sebagai tempat penelitian adalah karena lembaga tersebut lokasinya yang tidak jauh dari kehidupan pendidikan memungkinkan pembaruan yang terus berlanjut tidak berhenti.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh apabila menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya maka sumber datanya disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber datanya.⁵²

Seperti pada umumnya, bahwasanya dalam melakukan penelitian, maka perlu adanya data merupakan hal yang sangat penting dalam rangka untuk menguak permasalahan yang ingin di teliti, selain juga diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini, data-data yang diperlukan diperoleh dari dua sumber, yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.⁵³ Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah Madrasah Aliyah Jatirejo Diwek Jombang, guru, dan siswa Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang.

⁵²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Cet. XII: Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 107.

⁵³Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hal. 22.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung proyek penelitian dari data primer, serta melengkapi data primer.⁵⁴ Data sekunder ini peneliti peroleh dari hasil dokumentasi baik berupa teks, *soft-file*, maupun dokumen lain yang terkait dengan fokus penelitian di Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengertian teknik pengumpulan data menurut Arikunto adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukan pada suatu yang abstrak, tidak dapat di wujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya.⁵⁵

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga macam teknik dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Metode observasi merupakan metode yang digunakan untuk mengamati sebuah fenomena sosial yang terjadi pada saat penelitian. Pengamatan yang terkandung di dalam penelitian ilmiah dituntut harus memenuhi persyaratan tertentu, sehingga hasil pengamatan nantinya dapat sesuai dengan kenyataan dan hasil yang didapatkan dari penelitian ini menjadi

⁵⁴Taliziduhu Ndraka, *Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hal. 60.

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,..., hal. 107.

sasaran penelitian.⁵⁶ Dalam hal ini peneliti akan melakukan observasi di lapangan, yaitu di Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang untuk memperoleh data tentang desain pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan. Adapun hal-hal yang diamati antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Keadaan Fisik, meliputi situasi lingkungan sekolah serta sarana prasarana yang menunjang desain pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan.
- b. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mewujudkan desain pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode interaktif, artinya terdapat pertukaran atau pembagian sebuah peran, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif, dan informasi. Ini berarti tidak dikatakan wawancara jika seseorang berbicara terus menerus dan orang lain hanya mendengarkan. Wawancara juga bisa diartikan sebagai proses tanya-jawab dalam penelitian yang langsung secara lisan yang melibatkan dua orang atau lebih dengan saling bertatap muka mendengarkan informasi-informasi atau keterangan-keterangan secara langsung.⁵⁷

Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara tidak terstruktur yang ditujukan kepada kepala sekolah Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang, dan siswa sebagai sumber data primer. Dengan

⁵⁶Zainal Amiruddin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2004), hal. 73.

⁵⁷Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hal. 83.

menggunakan teknik ini peneliti dan obyek penelitian dapat mengembangkan ide-idenya/gagasan secara bebas dan terarah. Akan tetapi tetap berfokus pada data utama yaitu mengenai desain pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan di Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁵⁸ Hasil-hasil dokumentasi ini akan dijadikan sebagai bahan data sekunder tentang pendidikan desain pengembangan kurikulum.

Adapun hal-hal yang perlu didokumentasikan terkait penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Profil lembaga, dalam hal ini meliputi; Sejarah Berdirinya, Visi, Misi, dan Tujuan, Struktur Organisasi, Data guru, Sarana dan Prasarana.
- b. Program-program yang terkait dengan desain pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan di Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang.
- c. Foto-foto kegiatan, dalam hal ini meliputi; foto-foto kegiatan program-program desain pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan, serta foto-foto peneliti dengan informan.

⁵⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*,..., hal. 188.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Proses analisis data penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun analisis data dalam penelitian kualitatif difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles, Huberman, dan Saldana, yaitu analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai Pendidikan Agama Islam tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Berikut langkah-langkah dalam analisis data model Miles, Huberman dan Saldana:⁵⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data didasarkan pada kriteria-kriteria untuk menjamin kepercayaan data yang diperoleh melalui penelitian. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data merupakan usaha untuk meningkatkan derajat kepercayaan data. Menurut Lincoln dan Guba bahwasanya ketika pelaksanaan pengecekan keabsahan data didasarkan pada empat kriteria yaitu

⁵⁹M.B Miles, A.M Huberman, and J Saldana, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, ed. Tjetjep Rohindi Rohidi, (Cet. III: Jakarta: UI Press, 2014), hal. 31.

derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*).⁶⁰ Sedangkan menurut Moeleong terdapat empat kriteria untuk menjaga keabsahan data yaitu kredibilitas, kapasitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.⁶¹ Kemudian pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga kriteria keabsahan data, yaitu kredibilitas atau derajat kepercayaan, dependabilitas atau kebergantungan, dan konfirmabilitas atau kepastian. Kriteria-kriteria tersebut digunakan dalam penelitian sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

1. Kredibilitas

Agar data yang diperoleh dalam penelitian ini terjamin kepercayaan dan validitasnya, maka pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan adalah metode triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Kemudian dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data dengan teknik triangulasi yaitu sebagai berikut:

a. Trianggulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui sumber data yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti menguji kredibilitas data tentang Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang kepada kepala sekolah Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek

⁶⁰Lincoln. Yonna S. & Guba. Egon G, *Naturalistic Inquiry*, (London: Sage Publication, 1985), hal. 289-331.

⁶¹Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,..., hal. 324.

Jombang, guru, dan siswa.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh dari hasil wawancara di *cross-check* dengan observasi dan dokumentasi, sehingga data yang diperoleh terkait dengan Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang adalah benar-benar data yang valid dan terpercaya.

2. Dependabilitas

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam menyimpulkan data dan menginterpretasikan data-data yang sudah diperoleh peneliti pada saat melakukan penelitian, sehingga data tersebut nantinya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah oleh peneliti. Kemungkinan kesalahan tersebut biasanya banyak disebabkan oleh manusia terutama peneliti sebagai instrumen kunci. Oleh karena itu diperlukan auditor terhadap penelitian ini. Dalam penelitian ini, yang bertindak sebagai auditor peneliti adalah dosen pembimbing penelitian ini.

3. Konfirmabilitas

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada. Metode konfirmabilitas lebih menekankan pada karakteristik data. Upaya ini digunakan untuk mendapatkan kepastian data yang diperoleh dari informan, yaitu kepala

sekolah Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang, guru, dan siswa. Data-data tersebut akan peneliti peroleh secara obyektif, sehingga datanya bermakna dan dapat dipercaya dan dapat digunakan peneliti.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Objek Penelitian

1. Profil Pondok Pesantren

a. Nama	:	Pondok pesantren
b. Kabupaten	:	Jombang
c. Alamat	:	Rt. 1 / Rw. 1 Ds. Jatirejo Kec. Diwek Jombang
d. Koordinat Ponpes	:	7.603595, 112. 237524
e. No Telepon	:	085745349114
f. Email Ponpes	:	ponpesmambaulhikamputri@gmail.com
g. Nama Kontak Person	:	Hj. Maftuhah Mustiqowati, M. Pd
h. No Ponsel Kontak Pers	:	085745349114
i. Tanggal Berdiri Ponpes	:	12 Januari 1986
j. Status Ponpes	:	Pusat
k. Nama Pemimpin Ponpes	:	H. Irfan Kholili, M.Hi
l. Luas Area Ponpes	:	2.500 m ²
m. Jumlah Santri Pria	:	127 Orang
n. Jumlah Santri Putri	:	170 Orang
o. Sejarah Singkat	:	

2. Sejarah Singat Berdirinya Madrasah Aliyah Jatirejo Diwek Jombang

Pada umumnya pesantren-pesantren yang ada di Indonesia, Khususnya yang berlokasi di daerah perdesaan pertumbuhannya dimulai dengan adanya pengakuan dari lingkungan masyarakat terhadap kelebihan di bidang ilmu agama dan kesalehan seorang kyai, sehingga penduduk sekitarnya banyak yang datang untuk belajar atau mengaji kepada kyai tersebut. Dengan proses inilah suatu pola pendidikan dan pengajaran yang selanjutnya akan berubah dan berkembang menjadi suatu pondok pesantren. Pola pertumbuhan seperti di atas hampir bersifat umum di berbagai pondok pesantren.

a) Nama dan Lokasi Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang

Pesantren yang dijadikan objek penelitian penulis bersama Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam, yang artinya sumber berbagai hikmah, ilmu pengetahuan, yang mana harapan kyai semoga Pesantren ini berhasil mendidik santri-santri menjadi pembawa hikmah bagi masyarakat dimana mereka berada.

Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam berlokasi di Desa Jatirejo Barat, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang Jawa Timur. Secara geografis Desa Jatirejo Barat ini merupakan desa yang secara langsung berdampingan dengan Desa Tebuireng di sebelah selatan, di sebelah barat, Desa Jtirejo ini bersebelahan dengan Desa Kwaron hanya saja dibatasi oleh jalan umum yang menghubungkan antara Kota Jombang dengan Kota Kediri dan Malang. Sedangkan di sebelah timurnya berbatasan dengan Desa Jatirejo Timur. Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam letaknya kira-kira lebih kurang 7 km dari pusat Kota Jombang dan dapat ditempuh dengan kendaraan bermotor kurang lebih 20 menit.

b) Latar Belakang Berdirinya Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang

Pada awal sebelum berdirinya Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam, desa Jatirejo merupakan desa yang telah agamis kehidupannya sekalipun masih ada segelintir orang yang masih bertingkah laku tidak sesuai dengan syariat agama. Walaupun demikian kegiatan dakwah islamiyah telah ada dan terus dilakukan.

Pembinaan kerohanian masyarakat dan kegiatan pengajian telah

ada, yaitu yang dibina oleh mbah sahil dalam kurang Kyai Sahil. Beliau inilah yang memprakarsai berdirinya mushola (sekarang menjadi Masjid Al-Awwabin). Beliau dengan tekun mengajar mengaji Al-Qur'an kepada masyarakat, selain itu juga beliau mengajarkan atau mengadakan pengajian rutin kepada masyarakat beberapa kitab kuning, seperti Taqrib, Sulam Taufiq, dan Safinatun Najah.

Pada periode selanjutnya, sepeninggalan Mbah Sahal pembinaan keagamaan masyarakat dilanjutkan oleh bapak Syi'un dan bapak Nasrun. Kedua tokoh inilah yang melanjutkan perjuangan Mbah Sahil. Dan ada juga yang sangat berperan dalam pembinaan kehidupan keagamaan masyarakat Jatirejo, yaitu oleh almarhum Kyai Haji Mansyur Anwar dari Paculgong dan Kyai Haji Abdul Karim sebagai badal atau wakil, jika sewaktu-waktu Mbah Kyai Haji Mansyur Anwar. Sekalipun hanya dengan menggunakan kendaraan sepedah pancal, beliau tekun memberikan pengajian rutin dan ceramah-ceramah keagamaan. Dan setelah Kyai Haji Mansyur wafat pembinaan terhadap masyarakat diajukan oleh Kyai Haji Abdul Karim. Dengan demikian keagamaan masyarakat tidak pernah mengalami waktu luang dari masa ke masa bahkan Pendidikan Agama Islam sekarang, yaitu dengan keberadaan Drs. K.H.M. Zubaidi Muslich sebagai pengasuh Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang.

Pada tahun-tahun sebelum 1980 an, kondisi dan stabilitas keagamaan di Desa Jatirejo belum begitu baik karena masih saja ada orang-orang yang melakukan perbuatan-perbuatan yang dilarang oleh

agama, sehingga pada saat ini Desa Jatirejo termasuk daerah yang terkena gejolak nasional. Pencurian, kekerasan dan perbuatan kriminal lainnya masing sering terjadi. Hal ini pun juga dialami oleh Drs. K.H.M. Zubaidi Muslich dimana ketika beliau baru menempati rumah yang beliau beli di desa tersebut, dalam waktu 10 bulan, beliau telah 7 kali kemalingan. Dan berkaitan dengan masalah gejolak nasional, di Desa Jatirejo ada beberapa orang yang termasuk menjadi sasaran penembakan misterius. Akhirnya pada tahun-tahun berikutnya setelah pemerintah (aparatur keamanan) yang dibantu oleh beberapa tokoh dan kyai-kyai setempat bahu-membahu menetralkan kondisi dan keadaan dan keadaan desa tersebut, akhirnya Desa Jatirejo menjadi damai dan stabilitas keadaan pun membaik. Kehidupan masyarakat menjadi tentram tanpa adanya rasa takut lagi.

Setelah keadaan menjadi normal kembali, Drs. K.H.M. Zubaidi Muslich mempunyai gagasan untuk menumbuhkan kembali kehidupan keagamaan masyarakat Desa Jatirejo baik dengan dakwah bil Fi'li, dakwah bil lisan, maupun dakwah bil fi'il yang beliau lakukan adalah adapun cara mengajak masyarakat untuk melaksanakan ibadah sholat dengan berjamaah, baik sholat fardhu maupun sholat sunnah yaitu sholat trawih. Sedangkan dakwah bil lisan yang beliau lakukan adalah dengan cara memberikan ceramah-ceramah dan pengajian-pengajian rutin, sehingga masyarakat akan tumbuh kembali jiwa keagamaannya dan menyadari akan kewajibannya terhadap Allah SWT. Dan dakwah bil hal yang dilakukan adalah memberikan suri

tauladan yang baik, berbuat, bertingkah laku dan bersifat dan bersifat dan bersikap sesuai dengan garis-garis ajaran Islam.

Pada awalnya Drs. K.H.M Zubaidi Muslich memulai perjuangannya lewat mushola sebagai sarana ibadah pada waktu itu, dan jamaahnya pun masih dapat dihitung dengan jari. Hal inipun menggambarkan kurang adanya kesadaran masyarakat untuk melaksanakan sholat berjamaah. Adapun kemungkinan faktor yang lain adalah karena mereka disibukkan oleh pekerjaan, karena mayoritas penduduk Desa Jatirejo adalah petani. Ataupun karena faktor-faktor keamanan itu sendiri, sendiri masyarakat takut untuk keluar rumah. Tapi walaupun demikian dengan tekad, keuletan dan semangat jihadnya dalam menegakkan agama Allah itu kuat sekali, beliau tetap berusaha dan berjuang agar kehidupan keagamaan masyarakat Desa Jatirejo tumbuh kembali. Akhirnya dengan usaha Drs. K.H.M Zuhaidi Muslich dan tokoh-tokoh masyarakat yang membentuknya, satu persatu masyarakat Desa Jatirejo sadar dan kembali kepada jalan yang benar dan taat melaksanakan ibadah.

Dari keberhasilan beliau inilah, akhirnya kegiatan keagamaan di mushola menjadi semakin semerak, bahkan mushola tidak bisa lagi menampung jumlah jamaah dan kondisinya pun tidak mungkin lagi. Di samping itu ada isu yang mengatakan bahwa mushola bukan hanya dijadikan sebagai tempat ibadah saja tapi juga sebagai tempat persembunyian atau pelarian orang-orang yang sering berbuat jelek. Oleh karena masyarakat Jatirejo mayoritas penduduk beragama Islam dan takut dikatakan tidak bertanggungjawab lantaran tempat ibadah

juga digunakan orang-orang yang jelek untuk berkumpul. Oleh karena itu Drs. K.H.M Zubaidi Muslich bersama-sama masyarakat sekitar mengadakan renovasi besar-besaran untuk mengubah mushola menjadi sebuah masjid, yang tujuannya adalah agar nantinya tempat ibadah maupun kegiatan ibadah-ibadah lain, sehingga syir'ar Islam semakin tampak dan semarak di Desa Jatirejo tersebut. Dan bagi Drs. K.H.M. Zubaidi Muslich sendiri dapat lebih mudah melakukan dakwah Islamiyah kepada masyarakat, seperti jama'ah diba'iah, dan pengajian-pengajian anak-anak. Dan satu hal lagi, bahwa masyarakat sangat memperhatikan sekali akan pendidikan agama anak-anaknya, mereka banyak yang menyekolahkan anak-anaknya ke sekolah-sekolah agama atau madrasah.

Adapun pelaksanaan awal pembangunan masjid adalah pada tanggal 17 februari 1984 di atas wakaf salah seorang anggota masyarakat. Dalam 10 bulan selesailah pembangunan masjid tersebut. Kemudian masjid tersebut diberi nama Al-Awwabin, yang maksud atau tujuannya agar masyarakat mau kembali pada jalan yang benar dan selalu menjalankan apa yang diperintahkan dalam agama. Atau dengan kata lain masjid tersebut kelak dijadikan tempat orang-orang yang kembali beribadah dan mengabdikan hanya kepada allah SWT saja.

Dan pada tanggal 20 Desember 1984 diresmikanlah masjid Al-Awwabin tersebut disertai penanta tangannya oleh Bapak Bupati Kabupaten Jombang, yaitu bapak Baeroel Koesmin. Pada peresmian masjid tersebut juga hadir pada Kyai, diantaranya:

- a. K.H. Adhlan Aly (almarhum), beliau adalah pengasuh Pondok Pesantren Putri Walisongo Cukir Jombang.
- b. K.H. Makhrus Ali, beliau adalah pengasuh Pondok Pesantren Lirboyo Kediri.
- c. K.H. Yusuf Hasyim Beliau adalah pengasuh Pondok Pesantren Tebuireng Jombang.
- d. K.H. Syamsuri Baidowi, juga sebagai pengasuh Pondok Pesantren Tebuireng Jombang.
- e. K.H. Kholil.
- f. Dan kyai-kyai setempat.

Dan juga hadir pada waktu Ibu Nyai Hj. Jamilah pengasuh Pondok Pesantren putri seblak Jombang dan dari anjuran beliau (Ibu Nyai Hj. Jamilah dan K.H. Yusuf Hasim) agar Drs. K.H.M. Zubaidi Muslich mendirikan kamar atau pondokan tempat menampung santri-santri yang mengaji. Hanya saja saran dan anjuran tersebut belum bisa beliau laksanakan hanya saja gagasan untuk mendirikan pondok pesantren sudah tertanam dalam hati beliau sejak lama. Ataupun faktornya beliau bisa melaksanakan anjuran tersebut dikarenakan beliau masih sibuk mengajar di masdrasah-madrasah.

Setelah masjid dipergunakan sebagai sarana ibadah rutin bagi masyarakat Jatirejo, kemudian timbul dalam benak Drs. K.H.M. Zubaidi Muslich untuk memanfaatkan dan mengisi waktu beliau untuk mengamalkan ilmu yang dimilikinya, yaitu dengan mengadakan pengajian-pengaji umum. Akhirnya hari demi hari, bulan demi bulan

pelajar yang mengaji semakin banyak dan terus bertambah, sekalipun setelah mengaji mereka kembali ke rumah masing-masing.

Dari niat suci beliau inilah, maka Allah memberikan petunjuk, yaitu dengan kebulatan beliau untuk membangun pondok pesantren. Disamping tinjauan kenyamanan para pelajar (santri) dalam menuntut ilmu agama. Dan suatu yang tidak diduga, beliau kedatangan tamu dari Jakarta yaitu Kyai Haji Ubaidullah Isa dan Haji Hamzah dengan membawa 6 orang santri yang akan dititipkan pada Drs. K.H.M Zubaidi Muslich untuk menuntut ilmu agama. Karena merasa diberi tanggung dan kepercayaan, akhirnya beliau merasa mendapat dorongan dalam mewujudkan gagasan dan cita-cita beliau dalam mendirikan pondok pesantren.

Pada awalnya beliau hanya menyediakan satu kamar yang berada di dalam rumahnya, yang telah diisi dengan anak. Karena makin lama makin bertambah jumlah santri yang ingin mondok, akhirnya beliau bermaksud membangun kamar di timur rumah beliau.

Akhirnya beliau berhasil membangun 3 buah kamar yang hanya berukuran rata-rata 3x3 meter, sehingga teratasilah masalah tempat tinggal santri. Dan pada tanggal 21 Januari 1986 dengan membaca bismillah Hirrohman Nirohim K.H. Adlan Aly meresmikan berdirinya pondok pesantren yang diberi nama Ma'had Mamba'ul Hikam (MMH), dengan harapan pesantren ini dapat memberikan hikmah atau menjadi sumber ilmu, sehingga orang banyak ingin menuntut ilmu, sehingga orang banyak ingin menuntut ilmu di pondok pesantren tersebut. Dan dalam peresmian itu juga hadir beberapa kyai yang

memberikan do'a agar pesantren tersebut berkembang terus menjadi pondok pesantren yang besar dan maju.

Tahun demi tahun jumlah santri Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam semakin bertambah dan kepercayaan masyarakat pun semakin tinggi, sehingga banyak orang tua yang bermaksud memondokkan anaknya. Untuk mengantisipasi hal tersebut Drs. K.H.M. Zubaidi Muslich terus membangun segala fasilitas yang diperlukan para santri, diantaranya kamar (pondokkan), kamar mandi dan jemuran serta sarana pendukung kegiatan proses belajar mengajar dan pada tahun 2010, Drs. K.H.M. Zubaidi Muslich mendirikan Pondok Pesantren Mamaba'ul Hikam Puntri.

3. Struktur Kepengurusan

Lamp No SK: 308/PP/YMH/I/2023

Tentang: Pengangkatan Pengurus

SUSUNAN PENGURUS

PONDOK PESANTREN MAMBA'UL HIKAM

JATIREJO DIWEK JOMBANG

Ketua Pondok	: Dhimas Abdul Aziz
Wakil Ketua	: Nur Zakiyatul Fikri Addawaaim
Sekretaris	: Maulana Akmal
	: Akeel Dawod
Seksi-seksi	
Seksi Peribadatan	: Ar-Ridho Syly (Koor)
	: Ahmad Fauzan

: Ahmad Ghali Assyaaqi

Seksi Kebersihan : M. Fikri Ardiansyah (Koor)
 : Mochammad Sabil Al Ghifari
 : Ali Akbar Pelayati
 : Irgi Ghifari Amrullah

Seksi Keamanan : M. Fahmi Muhyidin (Koor)
 : Hafidz Nurdiansyah
 : Armadi
 : Hafidz Malikul Ilyasa
 : Hasan Zaldy Ulumuddin

Seksi Kesehatan : M. Kholil Ubaidillah (Koor)
 : Bagus Juliano Chaniago
 : Muhammad Zain Azizi

Seksi Perlengkapan : A. Isna Alif Afwaja (Koor)
 : Salman Al-Farizi

Multimedia : Fikri Hamid (Koor)
 : Munsyi Birwa Taqwa

Daftar Anggota Keguruan Tahun 2023-2024

Dewan Tahkim : Elma Nuril Aliyah

Ketua Pondok : fitria Aulia Rahma S, Kep

Wakil Ketua Pondok : Afratul Muna

Sekretaris : Nessa Levina Thalita

Wakil Sekretaris : Ghaihy Syarqiatul Ibad

Bendahara	: Malikah Syaher Banu
Keamanan Pondok	: Eva Naila Izatun Nafisah
	: Faizatul Lailil Baroah
	: Mutammimatul Adzkia
	: Stevy Azzuhra Putri
Kebersihan Pondok	: Zahratul Zulaikha
	: Naila Lailatus Zahroh
	: Dina Kamila
Pendidik	: A. Zaka Q
	: Evi Naili Izzatun Nafisah
	: Elita Khairunnisa
PHBI / PHBN	: Siti Chalifah
	: Barirotul Jannah
Kesehatan	: Amelia Alfisyah
	: Yaimatun Nabila
Ekonomi	: Eva Lestari
	: Maftuchatus Sa'adah
Tim Kreatif	: Keisya Farrah Andina
	: Febiana Makmun



Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan

4. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

- 1) Terwujudnya Insan Religius, Cendekia, Terampil, Berakhlaqul Karimah, dan berbudi daya lingkungan dan berwawasan global.

Indikator Visi Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang.

1. Mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mampu membaca dan / atau menghafal Al-Qur'an secara tartil.
3. Berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik.
4. Berakhlak mulia terhadap semua makhluk Allah dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk perwujudan rahmatan lil'alamin.
5. Memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitarnya.
6. Memiliki kesadaran untuk mencegah terjadinya pencemaran atau kerusakan lingkungan.
7. Menerapkan nilai-nilai tentang lingkungan hidup yang terdapat pada Al-Qur'an dan Hadits.
8. Berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dengan nilai-nilai kearifan lokal yang berkebhinekaan global.
9. Memiliki kemampuan literasi khususnya menyusun sebuah karya

tulisan.

b. Misi

Misi Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang diterapkan sebagai representasi dari elemen visi MA Al Hikam dan elemen Profil Pelajar Pancasila. Sembilan misi Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang adalah sebagai berikut:

1. Membiasakan pengalaman ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
2. Membiasakan kegiatan menghafalkan Al-Qur'an (Juz Amma & Surat-surat pilihan secara tartil).
3. Mengembangkan dan menerapkan pembiasaan berbasis HOTS dan membangun 6 kemampuan literasi dasar (literasi baca dan tulis, literasi numerasi, literasi digital, literasi budaya, literasi kewarganegaraan dan literasi finansial) dengan berlandaskan prinsip kejujuran dan kemandirian dengan memperhatikan bakat minat pelajar.
4. Memberikan pembinaan ahlak mulia dengan kegiatan pembiasaan 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan santun) sholat Dhuha dan Dzuhur secara berjamaah, istigotsah dan shodaqoh, kultum, serta melakukan kegiatan sosial di lingkungan madrasah maupun lintas agama sebagai perwujudan sikap toleransi sebagai bentuk ramatan lil alamin.
5. Membiasakan siswa-siswa untuk mencintai dan melestarikan lingkungan madrasah dan alam sekitar dengan tindakan / aksi

nyata dengan cara menjaga dan melestarikan lingkungan madrasah dan alam sekitar).

6. Membiasakan siswa-siswa untuk mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan madrasah dan alam sekitar dengan tindakan / aksi nyata dari rumah hingga madrasah.
7. Menerapkan nilai-nilai tentang lingkungan hidup yang terdapat pada Al-Qur'an dan Hadist dalam kehidupan sehari-hari.
8. Membiasakan untuk berpikir kritis, kreatif, komunikatif, kolaboratif dengan nilai-nilai kearifan lokal yang berkebhinekaan global.
9. Melaksanakan kegiatan penyusunan tulisan dalam bentuk artikel, makalah.

c. Tujuan

1. Terlaksananya pembiasaan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
2. Terlaksananya pembiasaan kegiatan menghafal Al-Qur'an (Juz Amma & surat-surat pilihan secara terampil).
3. Terlaksananya kegiatan pembelajaran berbasis HOTS dan membangun 6 Kemampuan literasi dasar (literasibaca dan tulis, literasinumerasi, literasisains, literasi digital, literasibudaya, literasi kewarganegaraan dan literasi finansial) dengan berlandaskan prinsipkejujuran dan kemandirian dengan memperhatikan bakat dan minat pelajar.
4. Tercapainya Pendidikan Agama Islam akhlak mulia dengan kegiatan pembiasaan 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan

Santun),shalat Dhuha dan Dzuhur secara berjama'ah, istigotsah dan shodaqoh, kultum, serta melakukan kegiatan sosial di lingkungan madrasah maupun lintas agama sebagai perwujudan sikap toleransi sebagai bentuk rahmatan lil _alamin.

5. Terlaksananya pembiasaan siswa-siswi untuk mencintai dan melestarikan lingkungan madrasah dan alam sekitar dengan tindakan/aksi nyata dengan cara menjaga dan melestarikan lingkunganmadrasah dan alam sekitar).
6. Terlaksananya pembiasaan siswa-siswi untuk mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan madrasah dan alam sekitar dengan tindakan/aksi nyata dari rumah hingga madrasah.
7. Terlaksananya penerapan nilai-nilai tentang Lingkungan Hidup yang terdapat pada Al-Qur'an dan Hadist dalam kehidupan sehari-hari.
8. Terlaksananya pembiasaan untuk berpikir kritis, kreatif, komunikatif, kolaboratif dengan nilai-nilai kearifan lokal yang berkebhinekaan global.
9. Terlaksananya kegiatan penyusunan tulisan dalam bentuk artikel, makalah, dan paper.

d. Target Madrasah

Target Pendidikan Agama Islam tujuan Madrasah Aliyah Al Hikam

Diwek Jombang.

Tabel 4.1 Target Madrasah

No	Target	Upaya yang dilakukan
1	Madrasah dapat memenuhi 6 standar isi dan standar proses	Mengadakan rapat koordinasi dengan tim pengembang kurikulum dalam

No	Target	Upaya yang dilakukan
		penyusunan dokumen-dokumen madrasah di awal tahun, melaksanakannya, serta dilaksanakan evaluasi dan supervisi secara terprogram
2	Menanamkan peningkatan kualitas akhlaq, sikap dan amaliah keislaman warga madrasah aliyah Al Hikam	Melaksanakan pembiasaan spriritual dalam KBM
3	Madrasah mencaPENDIDIKAN AGAMA ISLAM nilai rata-rata gabungan raport dan ujian madrasah 78,00	Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan model dan motode yang kreatif, inovatif serta menyenangkan
4	Madrasah menghasilkan lulusan yang mampu membaca Al-Qur'an secara tartil dan menghafal Juz Amma serta surat-surat pilihan secara tartil	Melaksanakan program pembiasaan murojaah seminggu sekali untuk Pendidikan Agama Islam target hafalan surah dalam Al-Qur'an setiap tengah semester, akhir semester dan akhir tahun
5	Madrasah memiliki tim cabang olahraga karate, wushu, dan futsal yang menjadi juara tingkat kecamatan, kabupaten dan provinsi	a. Mewajibkan siswa untuk mengikuti salah satu ekstrakurikuler dari karate dan wushu b. Membentuk tim dari peminat ekstrakurikuler karate dan wushu untuk dilakukan pembimbingan secara rutin guna mempersiapkan di ajang kompetisi
6	Madrasah menjuarai KSM tingkat kabupaten	Melakukan pembimbingan siswa dalam mata pelajaran KSM
7	Madrasah menjuarai berbagai lomba kepramukaan di tingkat kabupaten, provinsi dan nasional	Menwajibkan kelas 10 untuk mengikuti ekstrakurikuler pramuka
8	Madrasah lolos menjadi madrasah adiwiyata tingkat provinsi	Menyusun program adiwiyata, membentuk tim, dan membiasakan seluruh masyarakat MA Al Hikam untuk melaksanakan cinta lingkungan di sekitar MA Al Hikam
9	Madrasah melaksanakan program pengumpulan sampah 3R di madrasah dan lingkungan sekitar	Melaksanakan program yang sudah disusun setiap seminggu sekali
10	Terlaksananya kegiatan shodaqoh jelantah ke MA Al	Menyusun tim, program, dan melaksanakannya setiap hari rabu untuk

No	Target	Upaya yang dilakukan
	Hikam	siswa di luar pondok
11	Madrasah melakukan upaya penghematan listrik	Membiasakan seluruh anggota masyarakat MA Al Hikam untuk mengfungsikan alat listrik sebagaimana mestinya dan mematikannya bila sudah tidak diperlukan lagi
12	Madrasah mendorong dilakukannya inovasi-inovasi rasah lingkungan pada kegiatan pembelajaran	Guru mengkaitkan pembelajaran dengan lingkungan disekitar madrasah dan juga memanfaatkannya
13	Madrasah dapat meningkatkan caPENDIDIKAN AGAMA ISLAM standar isi dan standar proses tahun sebelumnya	Memperbaiki program tahun kemarin di tahun ini sebagai hasil tidak lanjut evaluasi kegiatan madrasah tahun 2022/2023
14	Madrasah dapat meningkatkan kualitas akhlak, sikap dan amaliah keislaman yang tampak dalam keseharian warga madrasah	Membiasakan siswa siswi pergi sholat berjama'ah ke masjid tanpa disuruh, shodaqoh seminggu sekali
15	Madrasah mencaPENDIDIKAN AGAMA ISLAM nilai rata-rata AKM, minimal 75,00	Melaksanakan pembimbingan kepada siswa kelas kelas XI dan membiasakan siswa kelas X untuk membaca
16	Madrasah menghasilkan lulusan yang mampu menghafal Al-Qur'an secara tartil dan menghafal Juz Amma serta surat-surat pilihan secara tartil	Melaksanakan hafalan beberapa surah-surah dalam Al-Qur'an dan surah-surah dalam Juz amma
17	Peserta didik mampu mengoperasikan program dasar (Ms Word, Ms Excel dan Power Point) dan melakukan presentasi dalam bentuk youtube/streamyard	Memberikan penugasan kepada siswa dengan memanfaatkan program dasar (Ms Word, Ms Excel dan Power Point) dan melakukan presentasi dalam bentuk vidio pendek youtube/streamyard
18	Madrasah mewajibkan 70% maaple melakukan inovasi-inovasi terkait lingkungan pada kegiatan pembelajaran (minimal satu kali dalam satu semester)	Melaksanakan workshop penyusunan RPP yang terkait lingkungan dan melaksanakannya
19	Madrasah melakukan aksi nyata peringatan Hari Peduli sampah, Hari Air, Hari Taman	Madrasah melaksanakan aksi di dalam dan luar madrasah terkait peringatan hari peduli lingkungan

No	Target	Upaya yang dilakukan
	Pohon dan Hari lingkungan lainnya di luar madrasah	
20	Madrasah melaksanakan kegiatan kewirausahaan dalam lingkungan MA Al Hikam Jatirejo Diwek Jombang secara Intern dan Ekstern	Madrasah memfasilitasi kegiatan kewirausahaan
21	Mengembangkan model pembelajaran yang mengintegrasikan Imtaq dan Iptek sehingga unggul akan prestasi serta berwawasan kebangsaan	Melaksanakan bimtek tentang penyusunan RPP yang mengintegrasikan Imtaq dan Iptek (penggunaan media IT)
22	Menghasilkan tenaga PENDIDIKAN AGAMA ISLAM standar pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional dan memiliki sertifikasi sesuai dengan bidangnya masing-masing.	Madrasah mendukung untuk bapak dan ibu guru melaksanakan program profesionalisme guru / sertifikasi serta kuliah jenjang S2 dan jenjang di atasnya lagi
23	Menghasilkan tenaga PENDIDIKAN AGAMA ISLAM standar sarana prasarana sesuai dengan standar nasional pendidikan	Madrasah melengkapi dan memperbaiki sarana dan prasarana yang rusak
24	Menghasilkan manajemen pengelohan madrasah yang partisipatif dan akuntabel sesuai dengan ketuntuan standar nasional pendidikan	Madrasah melaksanakan rapat koordinasi dan kerjasama kepada bapak dan ibu guru
25	Memenuhi sistem penilaian sesuai dengan standar nasional pendidikan	Melaksanakan beberapa macam penilaian baik yang bersifat dalam madrasah ataupun pemerintah seperti penilaian harian, tengah semester, akhir semester, akhir tahun, ujian madrasah maupun praktik akhir, UAMNU, AKM
26	Memanfaatkan media internet (sosia media) untuk lebih mengenalkan madrasah pada lingkup yang lebih luas	Madrasah mempunyai tim IT dalam menganalkan madrasah yakni melalui website, wa, fb, instagram dll
27	Menghasilkan berbagai macam strategi untuk penggalangan dan pelaksanaan kegiatan melalui komite madrasah	Komite madrasah melaksanakan rapat pertemuan setiap bulan sekali
28	Madrasah dapat memasarkan hasil pengolahan sampah 3R di	Melaksanakan bazar hasil pengolahan sampah 3R di madrasah

No	Target	Upaya yang dilakukan
	madrasah dan lingkungan sekitar	
29	Madrasah mewajibkan 75% mapel melakukan inovasi-inovasi terkait lingkungan pada kegiatan pembelajaran (minimal satu kali dalam satu semester)	Melakukan modul ajar dan RPP yang sudah disusun
30	Madrasah melakukan aksi nyata peringatan Hari Pedulu Sampah, Hari Air, Hari Taman Pohon dan Hari Lingkungan lainnya dengan melibatkan pihak lain di luar madrasah	Melaksanakan kegiatan peringatan Hari Pedulu Sampah, Hari Air, Hari Taman Pohon dan Hari Lingkungan lainnya dengan melibatkan pihak lain di luar madrasah
31	Madrasah mendapatkan manfaat materiil dan non materiil dari kegiatan kewirausahaan dalam lingkungan MA Al Hikam Jatirejo Diwek Jombang baik intern maupun eksten	Madrasah mengelola modal dalam kegiatan kewirausahaan
32	Unggul dalam kegiatan menyusun suatu karya ilmiah yang orisinil, dapat dipertanggungjawabkan dan tepat guna paper	Melakukan pembimbingan kepada siswa-siswi kelas XII dalam menyusun suatu karya ilmiah yang orisinil, dapat dipertanggungjawabkan dan tepat guna

5. Sarana Prasarana

Sarana prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang terdiri dari:

- a. Green Area
- b. Masjid
- c. Perpustakaan
- d. Aula
- e. Ruangan kantor kepala sekolah
- f. Ruangan kantor pendidik
- g. Lapangan olahraga

- h. Parkiran
 - i. Kantin sekolah
 - j. Ruangan UKS
6. Program Kegiatan Pembiasaan di Madrasah

Tabel 4.2 Program Kegiatan Pembiasaan di Madrasah

No.	Hari	Kegiatan
	Setiap Hari	Sholat Dhuha
1.	Senin	Upacara Bendera
2.	Senin S/D Kamis	Qur'an
3.	Jumat	Istiqhosah Sedekah
4.	Sabtu	Kultum



Gambar 4.2 Program Kegiatan Pembiasaan di Madrasah

B. Paparan Data

Sebagaimana telah diketahui, terdapat tiga tujuan penelitian yang dituliskan pada BAB 1. Tujuan tersebut antara lain yaitu untuk mengetahui desain pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang dan Juga untuk mengetahui karya ilmiah apa saja yang telah dihasilkan. Guna Pendidikan Agama Islam tujuan tersebut, peneliti tertarik untuk

memaparkan hasil temuan yang telah dipeoleh melalui obsertasi, wawancara serta dokumentasi menjadi uraian berikut ini:

1. Proses Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang.

Proses pengembangan kurikulum berwawasan lingkungan adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk merancang dan mengembangkan kurikulum yang memasukkan aspek lingkungan ke dalam pembelajaran. Kurikulum berwawasan lingkungan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta didik tentang isu-isu lingkungan serta mengembangkan keterampilan dan sikap.

Lembaga pendidikan sekolah ini menggunakan kurikulum pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti peroleh di Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang BU Andrianik selaku kepala sekolah Madrasah Aliyah Jatirejo Diwek Jombang menyatakan bahwa:

“Sekolah Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang ini menggunakan kurikulum berwawasan lingkungan mulai tahun 2015 sekitaran 8 tahun yang lalu. Dimana lembaga ini dulunya masih menggunakan kurikulum K-13. Kemudian sering berjalannya waktu sekolah ini memakai kurikulum merdeka mulai 2 tahun belakang ini. Serta menggunakan program adiwiyata. Sekolah ini pertama kali memakai sekabupaten jombang berbaris lingkungan. Tambah tahun lembaga ini selalu meningkatkan prestasi yang bagus sesuai prosedur”.⁶²

⁶² Hasil wawancara dengan Ibu Andrianik Selaku Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Jatirejo Diwek Jombang pada tanggal 08 November 2023.



Gambar 4.3 Wawancara dengan Kepala Sekolah Bu Andriani
(Sumber: Dokumentasi Hasil Wawancara dengan Bu Andrianik)

Selanjutnya hasil wawancara dengan Waka Kurikulum Bu Dwi Fatmawati berkata:

“Sekolah sini sejak berapa tahun yang lalu jauh sebelum kurikulum K-13 kurikulum darurat Pendidikan Agama Islam Pendidikan Agama Islam sekarang memakai kurikulum mereka karena kurikulum berwawasan lingkungan adiwiyata menjadi menjadi program unggulan semua stay holder di jombang dan untuk kurikulum merdeka disini kita sudah memakai kurikulum mereka. Untuk adiwiyata mengimbangi Mtsnya tapi kita ikut karena masih mengikuti aturan yayasan lembaga”.⁶³



Gambar 4.4 Wawancara dengan Waka Kurikulum Bu Dwi Fatmawati
(Sumber: Dokumentasi Hasil Wawancara dengan Bu Dwi Fatmawati)

Kemudian ditambah dengan wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang Pak Pulung Tejo Kusumo bahwa:

⁶³ Hasil wawancara dengan Dwi Fatmawati selaku Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Jatirejo Diwek Jombang pada tanggal 27 November 2023.

“Lembaga sini sudah menerapkan kurikulum merdeka berwawasan lingkungan dibuktikan dengan adanya pelajaran PLH (Pendidikan Lingkungan Hidup) dikelas aliyah maupun tsanawiyah. Proses desain pengembangan kurikulum berwawasan lingkungan bermula kepekaan kita terhadap lingkungan. Kita butuh madrasah ini ada yang ditonjolkan, kalau sekolah lain literasi atau yang lain literasi atau yang lain tetapi kita mengambil lingkungan. Mulai dari mengikuti adiwiyata kabupaten, provinsi, nasional kemudian ada penguat dari yang kita inginkan diawal itu mewujudkan madrasah yang bersih, indah, nyaman, rapi sehingga madrasah ini nyaman”.⁶⁴



Gambar 4.5 Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam Pak Tejo Kusumo (Sumber: Dokumentasi Hasil Wawancara dengan Pak Pulung Tejo Kusumo)

Sedangkan wawancara Bersama Eva Naili Izzatun Nafisah selaku

Peserta didik kelas XII IPA berkata bahwa:

“Disini menerapkan kurikulum berwawasan lingkungan. Untuk dipondok sendiri ada kurikulum berwawasan lingkungan ada juga kegiatan madin karena disekolah menerapkan kurikulum adiwiyata mandiri tingkat nasional. Untuk kurikulum merdeka sendiri juga memakai tetapi untuk KTSPnya kelas XI dan kelas XII untuk angkatan saya, untuk kurikulum merdeka diterapkan 2 tahun kemarin”.⁶⁵

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Pulang Tejo Kusumo Selaku Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah Jatirejo Diwek Jombang pada tanggal 27 November 2023.

⁶⁵ Hasil wawancara dengan Eva Naili Nafisah Selaku Peserta Didik Madrasah Aliyah Jatirejo Diwek Jombang pada tanggal 08 November 2023.



Gambar 4.6 Wawancara dengan Peserta Didik Kelas XII IPA
(Sumber: Dokumentasi Hasil Wawancara dengan Eva Naili Izzatun Nafisah)

Dilanjut wawancara dengan Evi Naili Nafisah Peserta didik Kelas XII

IPA mengemukakan:

“Iya lembaga sekolah ini memakai kurikulum berwawasan lingkungan. Jika dipesantren namanya ekopesantren. Jika dimadrasah namanya adiwiyata mandiri. Sudah 2 tahun ini sebelum menggunakan kurikulum merdeka adalah K-13. Kita mengacu pada itu semua yang kita pelajari tapi pada saat kurikulum merdeka materi-materinya itu dipilih dan akhirnya nggak semua dipelajari soalnya yang namanya merdeka makanya anak-anak lebih aktif semisal sekolah mengadakan proyek 1, proyek 2 maupun proyek 3. Setau saya dengan adanya kurikulum merdeka berwawasan lingkungan anak-anak kemarin itu kayaknya lebih merasa ribet karena kita dipondok sehingga kita itu buat laporan butuh laptop dan hp. Kendalanya dengan adanya kurikulum merdeka berwawasan lingkungan ini lebih sulit di muridnya daripada guru karena metode kurikulum merdeka itu kayak kuliah materinya anak-anak yang mencari sendiri”.⁶⁶



Gambar 4.7 Wawancara dengan Peserta Didik Kelas XII IPA
(Sumber: Dokumentasi Hasil Wawancara dengan Evi Naili Izzatun Nafisah)

Sedangkan Mohammad Kivan Ezra Briliansyah Peserta didik Kelas

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Evi Naili Nafisah selaku Peserta Didik Madrasah Aliyah Jatirejo Diwek Jombang pada tanggal 08 November 2023.

XI IPA berkata:

“Sekolah kami berbasis lingkungan karena seperti yang diketahui dari tingkat MTs aja setelah berhasil mendapatkan adiwiyata mandiri terus yang mana juga masih berbaris adiwiyata, untuk pondoknya juga berbaris ekopesantren. Disini juga menerapkan kurikulum merdeka. Kalau ditanya perbedaan anantara kurtilas maupun kurmer yaitu dipendidikan lingkungannya itu lebih tepatnya adalah kurtilas dimasukkan ke mata pelajaran sendiri PLH dan sedangkan kurmer mungkin untuk pendidilan lingkungannya itu dialihkan ke projek-projek seperti kemarin habis gelar kerja bikin karya dari daur ulang dari botol-botol sampah plastik bekas terus kelas X ada perbuatan Eco Enzyme dll”.⁶⁷



Gambar 4.8 Wawancara dengan Peserta Didik Kelas XII IPA
(Sumber: Dokumentasi Hasil Wawancara dengan Muhammad Kivan Ezra Briliansyah)

Selaras dengan hubungan ini Mohmmad Zain Azizi Peserta didik

Kelas XI Sains berkata bahwa:

“Sekolah ini memakai kurikulum berwawasan lingkungan udah lama dan untuk kurikulum merdeka berbasis lingkungan sudah lama”.⁶⁸



⁶⁷ Hasil wawancara dengan Mohammad Kivan Ezra Briliansyah Selaku Peserta Didik Madrasah Aliyah Jatirejo Diwek Jombang pada tanggal 08 November 2023.

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Mohammad Zain Azizi Selaku Peserta Didik Madrasah Aliyah Jatirejo Diwek Jombang pada tanggal 08 November 2023.

Gambar 4.9 Wawancara dengan Peserta didik Kelas XII IPA
(Sumber: Dokumentasi Hasil Wawancara dengan Mohammad Zain Azizi)

2. Implementasi

Kurikulum merupakan salah satu faktor penting sebagai ukuran keberhasilan dalam proses belajar mengajar karena di dalam kurikulum semuanya sudah terlampir mulai dari tujuan, isi dan bahan ajar pembelajaran serta acara yang digunakan sebagai penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di sekolah tanpa adanya kurikulum proses pembelajaran tidak bisa berjalan dengan lancar.

Meskipun tidak semua sekolah menerapkan kurikulum Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan pada setiap perangkat pembelajaran, namun hal itu bukan berarti sekolah tidak sama pernah menanamkan dan mencintai nilai-nilai ramah lingkungan kepada peserta didik, akan tetapi hal itu langsung disamping oleh guru melalui berbagai cara, seperti kurikulum tersembunyi (*hidden kurikulum*), semisal musyawarah bersama dan menempatkan poster-poster di setiap sudut dinding sekolah.

Dalam Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang sudah dimulai sejak 2015. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan Pendidikan Agama Islam oleh Bu Andrianik S.Pd selaku kepala sekolah Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang mengungkapkan:

“Kurikulum berwawasan lingkungan ini sudah berjalan sejak 2015. Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang disini menerapkan *adhiyaya* mandiri tingkat nasional dan juga memakai kurikulum merdeka era sekarang. Untuk implementasi disini adalah sesuai dengan KBM pelajaran pembiasaan ke peserta didik melalui proyek sesuai tema kemudian diterapkan dan dipraktikkan secara langsung di madrasah maupun luar madrasah, untuk metode yang saya ajarkan disini adalah ceramah, diskusi, *ppm*, *listen*, proyek *diskaveri*. Adapun contohnya

diadakannya kegiatan menciptakan pembalut dari bahan kain yang bernama produk Manspad El-Tifa, gerakan sampah dengan sedekah sampah, mengelolah sampah menjadi kerajinan tangan, memanfaatkan sampah organik maupun sampah non organik menjadi Eco Enzyme, mengelolah sampah botol menjadi ecobrick, pemasangan biopori atau resapan air hujan, memanfaatkan minyak jelantah menjadi sabun dan melahirkan produk andalajn yang mana pohon tin menjadi serbuk bahan baku minuman. Sekolah ini mengaplikasinya dilingkungan sekolah dan ada juga yang berkolaborasi dengan masyakat sekitar di klinteng seperti kegiatan membersihkan lingkungan sekolah dan agenda menanam pohon serta sedekah sampah setiap hari jumat pagi. Itukan sudah satu yang ada dalam nilai-nilai indikatoor kurikulum berwawasan lingkungan sekolah adiwiyata mandiri tingkat nasinal”.⁶⁹

Adapun proses melaksanakan kurikulum Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan yang dijadikan pedoman atau landasan oleh Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bu Dwi Fatmawati Selaku Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang sebagai berikut:

“Untuk pelaksanaannya pendidik harus ada penambahan materi terkait dengan lingkungan itu kita masukkan kedalam kegiatan intra. Dan didalam kegiatan intra ada penambahan mata pelajaran PLH (Pendidikan Lingkungan Hidup) diajarkan terutama kelas VII dan kelas X. Peserta didik yang awalnya pertama masuk disini itu otomatis kita halus gembleng lagi melalui PLH itu tadi. Untuk implementasinya contohnya ada hari HSN (Hari Peduli Sampah Nasional) itu kita akan berkolaborasi baik Mts maupun Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang. Kita akan membuat program misalnya kayak dulu itu pernah di kawasan makam Gus Dur anak-anak berjalan dari sisni ke makam Gus Dur sudah dibekali kantong untuk untuk menempatkan sampah. Kemudian dilanjut lagi disana tidak hanya mencari sampah. Tetapi juga memberikan dan menambahkan biori karena sekarang musim hujan cara mencegah air hujan biar tidak tergenang. Untuk pelaksanaaannya peserta didik diberikan tema dilanjut diskusi dan tanya jawab kemudian dipraktekan dengan sarana dan prasarana”.⁷⁰

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Andrianik Selaku Kepala Sekolah MADRASAH ALIYAH JATIREJO DIWEK JOMBANG pada tanggal 08 November 2023.

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Dwi Fatmawati Selaku Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Jatirejo Diwek Jombang pada tanggal 27 November 2023.



Gambar 4.10 Wawancara dengan Waka Kurikulum Bu Dwi Fatmawati
(Sumber: Dokumentasi Hasil Wawancara dengan Bu Dwi Fatmawati)

Desain pengembangan kurikulum berwawasan lingkungan yang mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin Pencapaian Pendidikan Agama Islam tujuan pendidikan nasional yang terjadi: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan. Untuk mengembangkan tujuan tersebut biasanya tujuan pendidikan adiwiyata mandiri tingkat nasional yang berada di bawah naungan Departemen Agama berupaya untuk mengembangkan naskah kurikulum yang telah diterapkan oleh pemerintah, khususnya pada nilai-nilai ramah lingkungan tersebut.

Kemudian peneliti wawancara Pak Pulung Tejo Kusumo selaku Guru Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa:

“Bagaimana warga madrasah baik peserta didik maupun pendidik harus mempunyai kepekaan terhadap lingkungan. Mulai dari apa yaitu bagaimana tentang sampah karena sampah itu sudah menjadi hal yang baik maka ada dalam program madrasah dan bagian osis juga ada. Untuk dipelajarannya juga ada jadi integrasi antara individu yang ada disini lebih banyak soalnya gerakan yang ada di madrasah ini. Lebih kemungkinan berjalan itu lebih realistis dibandingkan dengan kita hanya membuat kegiatan tapi nggak ada yang memantau. Kalau semuanya memantau baik pendidik maupun peserta didik serta masyarakat tetap berjalan sesuai monitoring dari DLH, Depok maupun Meteri Agama”.⁷¹

⁷¹ Hasil wawancara dengan Bapak Pulung Tejo Kusumo Selaku Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah Jatirejo Diwek Jombang pada tanggal 27 November 2023.

Peneliti mewawancari peserta didik bernama Eva Naili Izzatun

Nafisah, Kelas XII IPA berkata:

“Dari segi implementasi pembelajaran disini dengan menerapkan pengelolaan sampah plastik menjadi kerajinan seperti ecobrick, melakukan botol setiap hari jum’at, menanam perbuatan kompos atau pembuatan biopori dan pembuatan biopori dan pembuatan limbah jelantah menjadi sabun yang terakhir yaitu soflek dari bahan kain. Dan untuk metode yang digunakan disini yaitu praktek dan ceramah langsung kepada anak peserta didik”.⁷²

Dilanjut dengan peserta didik Eva Naili Izzatun Nafisah Kelas XII

IPA menyatakan bahwa:

“Implementasi pembelajaran disini dengan melakukan proyek dengan tema lingkungan hidup berkelanjutan. Ada acara PHBN PHBI dikaitkan dengan lingkungan dan untuk metode yang digunakan dengan ceramah teori dulu baru dipraktekkan kepeserta didik dengan adanya pembelajaran PLH yang mengajarkan cara mengelolah sampah yang ada disekitar lingkungan madrasah”.⁷³

Sedangkan Mohammad Kivan Ezra Briliansyah Kelas XI IPA

berpendapat:

“Pendidik mengimplementasikan kurikulum berwawasan lingkungan disini sangat baik dan menyediakan sarana prasarananya. Bisa dilihat dari karya yang dihasilkan seperti sabun tin ada juga ecobrick dll. Untuk metode yang digunakan waktu kurtilas (K-13) itu dulu dikelas baru terjun langsung ke pakteknya. Untuk waktu masih kurmer (Kurikulum Merdeka) seringkali teori sama praktek dan langsung dijelaskan waktu praktek langsung dilapangan. Kalau nggak ada yang dibawa ke satu tempat buat dijelaskan bagaimana cara bikinnya. Kalau nggak juga di datengin narasumber yang bersangkutan ke sekolah. Pernah juga Bu Ika mewakili beberapa peserta didik buat pergi ke gereja atau ke klenteng untuk berkolaborasi dengan masyarakat sekitar untuk membuat biopori atau mengajarkan membuat Eco Enxyme sebagai moderasi agama lintas iman. Orang yang mengajari itu juga orang klenteng. Walaupun kita berbeda agama tetapi kita bisa walaupun kita berbeda agama tetapi kita berkolaborasi baik dan berbaur dengan masyarakat setempat itu sudah luar biasa”.⁷⁴

Disambung dengan Peserta Didik Muhammad Zain Azizi Kelas XI

⁷² Hasil wawancara dengan Eva Naili Izzatun Nafisah Selaku Peserta Didik Madrasah Aliyah Jatirejo Diwek Jombang pada tanggal 08 November 2023.

⁷³ Hasil wawancara dengan Evi Naili Izzatun Nafisah Selaku Peserta Didik Madrasah Aliyah Jatirejo Diwek Jombang pada tanggal 08 November 2023.

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Mohammad Kivan Ezra Briliansyah Selaku Peserta Didik Madrasah Aliyah Jatirejo Diwek Jombang pada tanggal 08 November 2023.

Sains mengungkapkan bahwa:

“Untuk implementasinya yaitu pelajaran disini dengan menerangkan lalu dipraktekkan. Secara ceramah dengan projek dengan tema lingkungan hidup berkelanjutan. Untuk metode guru disini yaitu dengan cara memberikan sambutan-sambutan lalu praktek kepada siswa-siswi madrasah”.⁷⁵

3. Evaluasi Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang

Untuk melihat sejauh mana keberhasilan dalam pelaksanaan kurikulum, maka perlu diadakannya evaluasi hasil belajar atau penilaian. Mengingat komponen evaluasi berhubungan dengan semua komponen yang lainnya, maka teknik penilaiannya akan menentukan langkah dan tujuan kurikulum.

Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui hasil yang telah di capai Pendidikan Agama Islam oleh peserta didik selama proses pembelajaran, dan juga untuk mengetahui letak kekurangannya dalam penerapan kurikulum berwawasan lingkungan. Bu Adrianik selaku Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang mengemukakan bahwa:

“untuk evaluasi di sekolah ini yaitu bermula dari kesalahan dari kesalahan itu kemudian dievaluasi gimana biar tidak terulang kembali tapi secara bertahab”.⁷⁶

Hal tersebut juga dikuatkan oleh Bu Dwi Fatmawati selaku Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang sebagaimana berikut:

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Muhammad Zain Azizi Selaku Peserta Didik Madrasah Aliyah Jatirejo Diwek Jombang pada tanggal 08 November 2023.

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Andrianik Selaku Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Jatirejo Diwek Jombang pada tanggal 08 November 2023

“Setelah adanya berbasis lingkungan peserta didik lumayan prinpen jauh dari yang kemarin masih membuang sampah sembarangan nggak kayak sekarang adanya evaluasi ini sekolah menjadi bersih dan rapi dengan adanya peraturan untuk peserta didik. Kemudian kebetulan kita mempunyai program gradasi (Gerakkan Sodaqoh Sampah Indonesia) akhirnya, peserta didik itu sudah terbiasa kalau habis makan dan minum yang terbuat dari bahan plastik yang terbentuk botol mereka udah otomatis dibuang di tempat sampah”.⁷⁷

Kemudian dilanjutkan wawancara dengan Pak Pulung Tejo Kusuma selaku guru Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang menyatakan bahwa:

“Disini ada evaluasi secara tertulis maupun evaluasi secara lisan. Evaluasi secara lisan gimana kita tingkatan adiwiyata ini secara bertahap. Contohnya dulu baru di tingkat kabupaten lanjut tingkat provinsi selanjutnya tingkat nasional. Itu seperti itu adanya peningkatan semisal rengkingnya makin kesana makin harus naik lagi. Dan untuk evaluasi peserta didiknya adalah guru PLH memberikan ujian kembali jika nilai peserta didik di bawah KKM contohnya remedi dan ulangan harian seperti pelajaran yang lain”.⁷⁸

Dari paparan wawancara dapat disimpulkan bahwa evaluasi pelajaran Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang dilakukan dengan cara melakukan ulangan disekitar semester, ulangan harian dan remedi, selain itu pendidik juga melakukan tes efektif berupa pengamatan sikap siswa, tujuannya untuk mengetahui terjadinya perubahan sikap peserta didik tersebut.

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Dwi Fatmawati Selaku Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Jatirejo Diwek Jombang pada tanggal 27 November 2023

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Tejo Kusumo Selaku Guru Madrasah Aliyah Jatirejo Diwek Jombang pada tanggal 27 November 2023

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang

a. Faktor Pendukung

Kurikulum pendidikan saat ini memberikan keluasaan bagi setiap sekolah untuk mengembangkan potensi sekolah masing-masing, sehingga akan mendorong sekolah untuk lebih kreatif dan inovatif. Pelaksanaan kurikulum juga perlu mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, seperti pemerintah, orang tua dan lingkungan sekitarnya juga turut andil dalam menumbuhkan desain pengembangan kurikulum berwawasan lingkungan pada peserta didik. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang memiliki prasarana pembelajaran yang memadai, hal itu dapat dibuktikan dengan status madrasah yang terakreditasi A bahkan mendapatkan adiwiyata mandiri tingkat nasional serta setiap tahunnya madrasah ini mengalami peningkatan baik dari prasarana maupun tenaga pendidik yang berkualitas.

Berikut adalah hasil wawancara berkaitan dengan faktor pendukung dalam Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang menurut kepala sekolah, Waka Kurikulum dan Guru Madrasah Aliyah Jatirejo Diwek Jombang sebagai berikut:

Bu Andrianik selaku Kepala Sekolah faktor pendukung Madrasah

Aliyah Al Hikam Diwek Jombang mengatakan bahwa:

“Faktor pendukung disini yaitu orang tua peserta didik sangat mendukung banget”.⁷⁹

Hal ini juga diungkapkan oleh Bu Dwi Fatmawati selaku Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang yang mengemukakan bahwa:

“Untuk faktor pendukungnya yaitu ibu kepala sekolah sangat aktif dengan kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan. Dan ibu kepala direktur sekolah dan Waka Kurikulum sendiri bergabung dengan Pendidikan Agama Islam (Himpunan Pengiat Adiwiyata Indonesia)”.⁸⁰

Dilanjut dengan Pak Pulung Tejo Kusumo menyampaikan bahwa:

“Faktor pendukung disini adalah semangat kita untuk selalu cinta terhadap lingkungan sehingga kita mempunyai semangat menjaga. Kita ini berada di pondok pesantren di pondok pesantren diantara madrasah yang tidak memiliki berbasis kebersihan sehingga kita punya adil besar untuk madrasah percontohan sekolah lain”.

Sedangkan menurut Eva Naili Izzatun Nafisah didik Kelas XII IPA

“Untuk pendukungnya adalah gurunya semangat untuk membimbing dan muridnya yang kreatif”.⁸¹

Sedangkan menurut Eva Naili Izzatun Nafisah Peserta Didik Kelas

XII IPA

“Pendukungnya yaitu guru dan kamar sangat semangat mendapat penghargaan Adiwiyata tingkat nasional mandiri”.⁸²

Selaras sehubungan ini menurut Mohammad Kivan Ezra

Briliansyah peserta didik kelas XII IPA dan Muhammad Zain

⁷⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Andrianik Selaku Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Jatirejo Diwek Jombang pada tanggal 08 November 2023

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Dwi Fatmawati Selaku Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Jatirejo Diwek Jombang pada tanggal 27 November 2023

⁸¹ Hasil wawancara dengan Evi Naili Izzatun Nafisah Selaku Peserta Didik Madrasah Aliyah Jatirejo Diwek Jombang pada tanggal 08 November 2023.

⁸² Hasil wawancara dengan Eva Naili Izzatun Nafisah Selaku Peserta Didik Madrasah Aliyah Jatirejo Diwek Jombang pada tanggal 08 November 2023.

Azizi peserta didik kelas XI Sains jawabannya hamper sama mengemukakan bahwa:

“Pendukung sekolah guru dan orang tua murid. Penghambatnya murid yang nggak mau mengikuti peraturan sekolah”.⁸³

b. Faktor Penghambat

Terlepas dari faktor pendukung dalam pelaksanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan dalam proses belajar mengajar, Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang juga mengalami beberapa penghambat dalam menerapkan kurikulum berwawasan lingkungan. Hal ini disampaikan oleh Bu Andrianik selaku Kepala sekolah Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang mengemukakan bahwa:

“Penghambatnya yaitu pesta didik sendiri”.⁸⁴

Kemudian di lanjut Bu Dwi Fatmawati selaku waka kurikulum Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang mengatakan bahwa:

“Untuk penghambatnya itu lebih banyak kepeserta didik terjadi awal tahun pembelajaran sekolah. Contohnya peserta didik yang masuk sini bukan dari sekolah sini maka harus mengajari dari awal lagi”.⁸⁵

Sedangkan Pak Pulung Tejo Kusumo berkata bahwa:

“Untuk penghambat mungkin fator individu untuk secara personal. Untuk menasehati satu dua orang mungkin ada yang melanggar aturan tetapi udah banyak yang sadar akan peka terkait sampah. Untuk sarana prasarananya sudah sudah cukup”.⁸⁶

⁸³ Hasil wawancara dengan Mohammad Kivan Ezra Briliansyah dan Muhammad Zain Azizi Selaku Peserta Didik Madrasah Aliyah Jatirejo Diwek Jombang pada tanggal 08 November 2023.

⁸⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Andrianik Selaku Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Jatirejo Diwek Jombang pada tanggal 08 November 2023

⁸⁵ Hasil wawancara dengan Dwi Fatmawati Selaku Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Jatirejo Diwek Jombang pada tanggal 27 November 2023

⁸⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Pulung Tejo Kusumo Selaku Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah Jatirejo Diwek Jombang pada tanggal 27 November 2023

Selaras dengan hubungan ini peserta didik mengatakan bahwa:

“untuk penghambatnya siswa masih ada yang sulit untuk menjaga lingkungan sekolah”.⁸⁷

Dari paparan diatas bahwa, kita sudah mengetahui bahwasannya Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang terdapat beberpa kendala dalam upaya mencintai lingkungan hidup terhadap siswa. Diantaranya adalah sulitnya mengarahkan siswa terhadap perilaku yang positif untuk membuang sampah pada tempatnya.

C. Hasil Penelitian

1. Proses Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang.

Berdasarkan paparan data diatas disampaikan Pendidikan Agama Islam sebelumnya, penelitian memperoleh berbagai informasi terkait proses Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang Proses Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan tersebut dilakukan secara bertahap. Artinya tidak serta merta kemudian langsung terjun langsung pada prakteknya tapi melalui proses perbaikan dari kesalahan setelah itu di evaluasi dari kesalahan yang ada. Untuk proses madrasahny sendiri itu berawal dari penilaian masyarakat setempat. Bagaimana madrasah ini bisa maju dan

⁸⁷ Hasil wawancara dengan Eva Naili Izzatun Nafisah Selaku Peserta Didik Madrasah Aliyah Jatirejo Diwek Jombang pada tanggal 08 November 2023

meningkat bagus untuk siswa maupun siswanya? Akan tetapi masyarakat maupun orang tua sangat antusias mendukung madrasah menjadi lebih baik. Kemudian dilanjut dimonitoring oleh bagian DLH, Depok, maupun Materi Agama serta dilanjut tingkat kabupaten, tingkat provinsi dan yang terakhir di tingkat adiwiyata mandiri tingkat Nasional. Untuk proses peserta didiknya yaitu juga bertahap karena siswa itu awalnya sangat sulit apalagi besiknya belum sama sekali mencintai lingkungan sekitar dan menjaga kebersihan lingkungan.

2. Implementasi Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di Madrasah Aliyah Al Hikam Diwke Jombang.

Ketika pelaksanaan peserta didik dilatih untuk bisa mencintai lingkungan sekitar. Untuk pengaplikasiannya yaitu dibuat projek tema lingkungan hidup kemudian peserta didik mencari referensi untuk dibuat presentasi sekaligus tanya jawab setelah itu dipraktekkan langsung dilapangan.

Untuk metode yang digunakan pendidik adalah ceramah, diskusi, tanya jawab, PPM, Listen, Projek dan Discovery. Pada penerapannya, metode tersebut tentunya memiliki kelebihan dan kekurangannya sebagaimana disampaikan oleh peserta didik berikut ini.

“Peserta didik terbiasa dengan Kurikulum K-13 adapun sekarang diganti dengan Kurikulum Merdeka jauh lebih sulit daripada kurikulum K-13. Dimana dulu peserta didik tidak pernah membawa laptop dan hp sekarang peserta didik diberatkan untuk membawa karena dengan kurikulum merdeka peserta didik membuat makalah projek tema lingkungan hidup dari pendidik. kemudian peserta didik dituntut untuk mencari referensi sendiri dan dipresentasikan di depan teman-temannya sekaligus diskusi dan tanya jawab dilanjut dengan pengimplementasikan praktek langsung

dilapangan. Berarti lebih enak pendidik dari peserta didik sendiri”.⁸⁸

Dari beberapa kelebihan dan kekurangan yang telah disebutkan oleh peserta didik diatas, peneliti memperoleh gambaran bahwasannya metode pembelajaran disini cukup baik tetapi memerlukan lagi pendalaman yang matang dan proses yang tidak cepat dan masih perlu penjelasan dari pendidik. Hal tersebut secara tidak langsung juga memberikan keuntungan tersendiri karena peserta didik menjadi tertantang dan lebih semangat meraih dan memahami suatu ilmu projek tema lingkungan hidup.

3. Evaluasi Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di Madrasah Aliyah Al Hikam Diwék Jombang.

Proses pengukuran dan penilain terhadap suatu pembelajaran dimana seorang pendidik mengukur atau menilai peserta didik dengan menggunakan tes.

“Disini evaluasinya secara tertulis maupun evaluasi secara lisan. Evaluasi tertulis adalah pembukuan dan untuk lisannya secara monitoring tim akreditasi tanya jawab terkait sekolah. Untuk evaluasi peserta didik di bawah KKM Pendidik melakukan ulangan harian atau remidi”.⁸⁹

Dari uraian diatas bahwa evaluasi sekolah itu sangat perlu diterapkan karena baik sekolah tergantung bagaimana pendidik mengoprasionalkan ke peserta didik.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di Madrasah Aliyah Al Hikam Diwék Jombang.

⁸⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Andrianik Selaku Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Jatirejo Diwék Jombang pada tanggal 08 November 2023

⁸⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Tejo Kusumo Selaku Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah Jatirejo Diwék Jombang pada tanggal 27 November 2023

Berdasarkan hasil observasi peneliti lakukan bahwa Desain Pengembangan Kurikulum Berwawasan Lingkungan di Madrasah Aliyah Al Hikam Diwtek Jombang ini ada faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut:

Untuk pendukung disini adalah orang tua wali murid dan masyarakat sekitar sangat antusias dan mendukung dengan adanya sekolah berwawasan lingkungan.

Untuk segi penghambatnya adalah lebih banyak terjadi disiswa terjadi diawal tahun. Dimana peserta didik bersiknya ini bukan dari sekolah sini aja melainkan sekolah lain jadi harus mengulang kembali menerapkan peraturan lingkungan lagi dan mungkin bisa faktor individu untuk secara personal untuk menasehati satu dua orang mungkin ada yang melanggar aturan tapi sekarang udah banyak yang sadar akan kepekaan siswa terhadap lingkungan hidup.

BAB V

PEMBAHASAN

Pada uraian ini, peneliti akan menyajikan uraian bahasa sesuai dengan temuan hasil penelitian, sehingga pembahasan ini akan mengintegrasikan temuan yang ada sekigus memodifikasikan dengan teori yang ada.

Sebagaimana yang telah ditegaskan dalam teknik analisis, penelitian ini menggunakan analisis kualitatif (pemaparan) dari kata yang didapatkan baik melalui observasi, dokumentasi dan interview dari pihak yang mengetahui tentang data yang di butuhkan dan selanjutnya dari hasil tersebut dikaitkan dengan teori yang ada diantaranya sebagai berikut:

A. Proses Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di Madrasah Aliyah Al Hikam Diwck Jombang.

Proses pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan disini adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk merancang dan mengembangkan kurikulum yang memasukkan aspek lingkungan ke dalam pembelajaran. Lingkungan berwawasan lingkungan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta didik akan lingkungan hidup.

Didalam mewujudkan madrasah adiwiyata mandiri tingkat Nasional yang berkelanjutan, pendidik di madrasah ini diharapkan mengetahui bagaimana budaya madrasah dibangun, disolisasikan, dan diinternalisasikan ke peserta didik sebagai warga madrasah yang baik berinteraksi dalam mewujudkan madrasah adiwiyata, maka perlu kiranya bagi peserta didik untuk memahami betul budaya

madrasah adiwiyata.

B. Implementasi Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang.

1. Perencanaan Pembelajaran

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan aturan mengenai tujuan, isi dan bahan pembelajaran serta cara yang dilakukan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk Pendidikan Agama Islam tujuan pendidikan tertentu.⁹⁰

Oleh karena itu perencanaan kurikulum bersifat dinamis, pendidik harus mampu untuk melihat kebutuhan peserta didik sesuai dengan permasalahan yang muncul, bisa dilihat dari segi kebutuhan individu peserta didik sehingga dapat terlihat jelas kekurangan yang harus dievaluasi pendidik agar siswa dapat tujuan yang diinginkan. Pendidik juga harus mampu mengimplementasikan beberapa kebutuhan peserta didik tersebut secara seimbang dalam berbagai materi pembelajaran.

Sebagaimana lembaga yayasan pendidikan Islam tentu saja tidak mau ketinggalan lembaga yang lain. Apalagi Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang termasuk lembaga pendidikan yang maju, baik secara kualitas maupun kuantitas.

Sebagaimana dari hasil data yang peneliti dapatkan. Perencanaan di Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang saat ini memakai kurikulum merdeka berwawasan lingkungan yang diintegrasikan dengan

⁹⁰ Sanjaya, Wina, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm.16.

nilai-nilai karakter dan mencintai ramah lingkungan.

Sedangkan pelaksanaan (RPP) yang termasuk dalam perencanaan yaitu silabus dijabarkan dalam rancaan pelaksanaan pembelajaran, dilaksanakan dan dievaluasi serta dilanjutkan masing-masing pendidik. Silabus harus dikaji dan dikembangkan secara berkelanjutan dengan memperhatikan masukan hasil evaluasi hasil belajar, evaluasi proses (pelaksanaan pembelajaran) dan evaluasi rencana pembelajaran peserta didik.

Hanya saja beberapa guru mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam mengalami beberapa kendala dalam mengaplikasikan nilai-nilai mencintai ramah lingkungan kedalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini dikarenakan peserta didik masih membuang sampah sembarangan sehingga masih perlu ditngkatkan kembali pemahaman siswa terkait pembuangan sampah karena kebersihan sebagian dari iman.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Untuk tujuan pendidikan sebagaimana dituangkan dalam naskah kurikulum tersebut diperlukan sebuah proses pengembangan kurikulum, yakni sebuah usaha perencanaan, pelaksanaan dan penilaian dari program pendidikan. Glenys dan Adolph menyatakan bahwa didalam sistem lembaga persekolahan maupun non persekolahan hal diatas akan terpengaruh terhadap langkah-langkah yang kan ditempuh atau dilaksanakan dalam proses untuk tujuan tertentu yang disebut kurikulum. Proses yang dimaksud disini adalah kegiatan menrancang, melaksanakan dan menilai kurikulum yang dapat disebut sebagai pengembangan

kurikulum.⁹¹

Dalam melaksanakan kurikulum tingkat satuan pendidikan peran pendidik sangat dominan, apalagi dalam diperlukan metode yang baik agar standar kompetensi dasar dapat secara maksimal, karena metode sangat berpengaruh dalam menerima materi oleh pendidik kepada peserta didik.

Sebelum memulai pembelajaran, pendidik sebelumnya memberikan stimulus kepada peserta didik berupa gambaran umum terhadap materi apa yang akan dibahas pada pertemuan tersebut, tujuannya adalah agar peserta didik betul-betul paham akan pentingnya materi yang akan dipelajari pada pertemuan tersebut.

Kemudian dalam hal ini guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Al Hikam Diwék Jombang menggunakan metode sebagai berikut:

c. Metode ceramah

Walaupun ada metode ceramah, akan tetapi untuk mata pelajaran PENDIDIKAN AGAMA ISLAM metode ceramah sangat diperlukan, khususnya pada bagian sholat, karena metode ini digunakan untuk menjelaskan materi yang akan disampaikan Pendidikan Agama Islam maupun yang sudah disampaikan pendidikan agama Islam sebagai upaya untuk mendalami materi yang belum jelas.

d. Metode diskusi dan tanya jawab

Metode dimana peserta didik dikasih tema proyek lingkungan hidup

⁹¹ Glenys dan Adolph (dalam Akbar Sa'dun dan Kiftiani, Implementasi model Triprakoro untuk pembelajaran nilai dan Karakter kerjasama di SDN Kepanjen Lor 02 Blitar. (Universitas Negeri Malang, 2011, HLM 40)

kemudian presentasi didepan serta membuat ppt terkait tema dan mendiskusikan materi atau tema tertentu. Ini dimaksudkan agar pessertra didik satu sama lain saling bertukar pendapat dan apabila masih belum paham dapat langsung ditanyakan kepada pendidik yang bersangkutan. Dan tentu saja semua metode ini disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan Pendidikan Agama Islam.

e. Praktek langsung

Metode ini sangat cocok diterapkan kepada siswa. Gimana pengaplikasinya langsung jadi agar peserta didik langsung dapat memahami apa yang mereka lihat. Dengan adanya metode praktek siswa dapat.

C. Evaluasi Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang.

Setiap proses pengembangan kurikulum tersebut perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui kendala apa saja yang terjadi, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengembangkan kurikulum di masa depan.⁹²

Evaluasi pembelajaran merupakan keharusan dalam setiap kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang melakukan evaluasi setiap akhir tahun pembelajaran, hal ini dilakukan untuk tujuan melihat kekurangan-kekurangan yang perlu dibenahi

⁹² Wibowo Agus, Pendidikan Karakter: Strategi Pembangunan Karekter Bangsa Berperadaban. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), hlm 71

terutama dalam hal pelaksanaannya, serta digunakan sebagai acuan untuk masa yang akan datang.

Akan tetapi untuk materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam kegiatan evaluasi dilakukan antara lain:

1. Evaluasi pada saat proses pembelajaran

Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam, biasanya evaluasi ini berbentuk pertanyaan singkat yang diajukan oleh pendidik ketika proses pembelajaran.

2. Evaluasi setelah belajar

Evaluasi tugas yang telah diberikan oleh pendidik kepada peserta didik untuk dikerjakan di rumah seperti soal-soal pada lembar kerja siswa (LKS). Namun jika masih ada penurunan nilai pada siswa maka dilakukan kembali seperti ulangan harian dan remidi kepada peserta didik.

3. Evaluasi ujian tengah dan akhir semester

Evaluasi seperti ini memang harus dilakukan oleh pendidik, khususnya guru mata pelajaran pendidikan agama islam di Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang sebagai tolak ukur sejauh siswa maupun menguasai materi yang telah disampaikan Pendidikan Agama Islam selama satu semester.

D. Penghambat dan pendukung Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang.

1. Faktor Pendukung

Dari hasil deskripsi dan analisis data dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung desain pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan di Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang antara lain:

- a. Sarana dan prasarana pembelajaran Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang secara kualitatif dan kuantitatif sudah cukup memadai. Sarana dan prasarana tersebut seperti fasilitas hostpdot area, green area, LCD, taman sekolah, meding, musholla, gambar-gambar poster, perpustakaan yang lengkap. Selain itu pembangunan gedung-gedung penunjang lainnya terus dilakukan.
- b. Dukungan dari orang tua murid dan masyarakat sekitar yang terus mengalir. Khususnya dalam konteks keagamaan, para tokoh masyarakat sangat antusias dalam memberikan arahan kepada peserta didik yang mau belajar mendalam tentang agama berwawasan lingkungan.
- c. Dukungan dari pemerintah setempat (kemenag) dengan memberikan anggaran dana untuk program kegiatan peduli lingkungan, seperti yang dilakukan oleh siswa siswi Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang dalam kegiatan penanaman pohon di daerah Jombang.

2. Faktor penghambat

Selain faktor pendukung tentu saja banyak hal yang belum bisa direalisasikan dalam desain pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan di Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang, antara lain:

- a. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam seringkali kesulitan

dalam menyusun perangkat pembelajaran, karena tidak semua mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bisa diintegrasikan kedalam SK dan KD.

- b. Sulitnya siswa untuk diarahkan kesuatu hal yang baru, karena latar belakang siswa yang sangat berbeda. Sehingga perlu waktu untuk mendidik siswa yang memiliki latar belakang yang beragam khususnya siswa baru untuk membuang sampah pada tempatnya.
- c. Siswa tidak mudah untuk dituntun belajar mandiri. Karena mereka terbiasa dengan sistem konvensional. Yaitu siswa selalu pasif dalam pembelajaran. Hal ini jelas berbeda dengan sistem kurikulum saat ini, dimana guru hanyalah sebagai fasilitator dalam menciptakan suasana kelas yang menyenangkan untuk kegiatan belajar mengajar.
- d. Siswa tidak mudah untuk diarahkan pada tindakan yang positif, serta memberikan kelas dan lingkungan sekolah.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan Penelitian Proses Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang dapat ditarik kesimpulan, antara lain:
 - a. Proses Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang mengikuti kurikulum saat ini, yaitu kurikulum merdeka yang diintegrasikan dengan kurikulum berwawasan lingkungan. Untuk prosesnya pelaksanaan pembelajaran pendidik membuat proyek tema lingkungan hidup.
 - b. Implementasi Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang yaitu pada tahap ini pendidik memberikan stimulus terhadap siswa berupa proyek tema lingkungan hidup. Kemudian peserta didik dituntun untuk mencari referensi sendiri di laptop setelah itu dibuat makalah dan dipresentasikan serta didiskusikan bersama secara tanya jawab dengan peserta didik lainnya dilanjutkan dengan diterapkan langsung dengan praktek langsung lapangan di sekolah maupun di luar sekolah. Untuk metode yang dipakai ceramah dan praktek langsung.
 - c. Evaluasi Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang, dalam pembelajaran pendidik menggunakan ujian tes

kognitif berupa ulangan harian dan remidi terhadap peserta didik jika peserta didik nilainya dibawah KKM.

2. Pendukung dan penghambat Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang, antara lain:

a. Faktor Pendukung

- 1) Dukungan dari wali murid dan masyarakat sekitar yang sangat antusias terhadap sekolah berwawasan lingkungan.
- 2) Dukungan dari pemerintah (kemenag) uang anggaran dana dalam setiap kegiatan yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan dan keagamaan sekolah.
- 3) Sarana prasarana pembelajaran di Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang secara kualitatif dan kuantitatif sudah memadai.

b. Faktor Penghambat

- 1) Guru mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam seringkali kesulitan dalam menyusun perangkat pembelajaran, karena tidak semua mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam bisa diintegrasikan kedalam SK dan KD.
- 2) Sulitnya siswa untuk diarahkan ke suatu hal yang baru, karena latar belakang siswa yang berbeda. Sehingga perlu waktu untuk mendidik siswa yang memiliki latar belakang yang beragam khususnya siswa baru untuk membuang sampah pada tempatnya.
- 3) Siswa tidak mudah untuk dituntun belajar mandiri. Karena mereka terbiasa dengan sistem konvensional, yaitu siswa selalu pasif dalam pembelajaran. Hal ini jelas berbeda dengan sistem kurikulum saat

ini, dimana guru hanyalah sebagai fasilitator dalam menciptakan suasana kelas yang menyenangkan untuk kegiatan belajar mengajar.

- 4) Siswa tidak mudah untuk diarahkan pada tindakan yang positif, serta membersihkan kelas dan lingkungan sekolah.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, maka peneliti dapat menyampaikan sarana sebagai berikut ini:

1. Bagi Pendidik

- a. Diharapkan mampu mempertahankan tradisi budaya belajar dengan kurikulum berwawasan lingkungan.
- b. Memberikan motivasi kepada peserta didik agar tetap istiqomah dalam mengikuti peraturan membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan.

2. Bagi Peserta Didik

- a. Diharapkan dapat mengikuti proses belajar secara maksimal saat praktek pembelajaran.
- b. Memiliki karya ilmiah terkait lingkungan hidup yang dapat memberikan manfaat terutama bagi peserta didik masa depan.
- c. Pendidikan Agama Islam menyampaikan kembali ilmu yang telah diperoleh pada orang sekitar.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti agar mendapatkan pengetahuan lebih luas terkait kurikulum berwawasan lingkungan dan bisa mengambil faidah dari penelitian ini serta bisa melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam ataupun

menyempurnakan penelitian terkait Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di Madrasah Aliyah Al Hikam Diwek Jombang ini.

DAFTAR PUSAKA

- Ahsanti, Afik. "Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup (Studi Kasus Di SMA Negeri Banyumas Kabupaten Banyumas)." UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Amiruddin, Zainal. *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Raja Grafindo, 2004.
- Amirullah, A, S Madjid, and A Ahmadin. "Peningkatan Pemahaman Peran Dan Nilai-Nilai Perjuangan Tokoh Nasional Bung Karno Dan Hatta Sebagai Proklamator Bagi Guru Sejarah Sma Se_Kabupaten Polewali Mandar." *Humanis* 19, no. 1 (2020): 6–11.
- Andang. *Kebijakan Kurikulum Reorientasi Pendidikan Nasional Melalui Implementasi Kebijakan Kurikulum 2013*. Malang: UMM Press, 2014.
- Arifin, Muzayyin. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Asyhari, Abta. *Fiqh Lingkungan*. Jakarta: Gema Insani Press, 2006.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana, 2012.
- C. Ornstein, Allan, and Francis P. Hunkins. *Curriculum Foundations, Principles, and Issues*. England: Pearson Education Limited, 2017.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Tafsir; Edisi Yang Disempurnakan*. 2nd ed. Jakarta: Departemen Agama RI, 2010.
- Departemen Agama RI Direktorat Jendral Kelembangan Agama Islam. "Pondok Pesantren Dan Madrasah Diniyah." Jakarta, 2003.
- Hamalik, Oemar. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- . *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- . *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Rosda Karya, 2006.
- Hariyanto, and Ketut. *Pendidikan Lingkungan Indonesia Dasar Pedagogi Dan Metodologi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Hasnun, Anwar. *Mengembangkan Sekolah Efektif (Modal Untuk Cakep Dan Kepsek)*. Yogyakarta: Datamedia, 2010.
- Idi, Abdullah. *Pengembangan Kurikulum; Teori Dan Prektik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007.

- Landriany, E. "Implementasi Kebijakan Adiwiyata Dalam Upaya Mewujudkan Pendidikan Lingkungan Hidup Di SMA Kota Malang." *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, no. 2 (2014): 1.
- Lincoln. Yonna S. & Guba. Egon G. *Naturalistic Inquiry*. London: Sage Publication, 1985.
- Miles, M.B, A.M Huberman, and J Saldana. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*. Edited by Tjetjep Rohindi Rohidi. Cet.III. Jakarta: UI Press, 2014.
- Moeleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Muzadi, A., and S Mutholingah. "Integrasi Pendidikan Berwawasan Lingkungan Hidup (Green School) Melalui Pembelajaran PENDIDIKAN AGAMA ISLAM Di Sekolah." *TaLimuna: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2019): 53–71.
- Narbuko, Cholid, and Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Ndraha, Taliziduhu. *Research*. Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Nurhayati, Ela. "Implementasi Kurikulum Berbasis Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata (Studi Kasus Di SMP Negeri 16 Surabaya)." *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2016, 5.
- Ornstein, Allan C., and Francis P. Hunkins. *Curriculum Foundations, Principles, and Issues*. Englewood Cliffs: Prentice Hall, 1988.
- . *Curriculum Foundations, Principles, and Issues*. Boston: Pearson Education Limited, 2013.
- Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo, 2010.
- Rimbano, Dheo, and Mutiara Rahma. "Kebijakan Kurikulum Berbasis Lingkungan Melalui Program Adiwiyata Di Sekolah Menengah Atas." *Ilmiah Ekonomi Bisnis* 24, no. 3 (2019): 274–87.
- Sanjaya, Wina. *Kurikulum Dan Pembelajaran; Teori Dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. III. Jakarta: Kencana, 2010.
- Soetopo, Hendyat. *Pembinaan Dan Pengembangan Kurikulum Sebagai Subtansi Problem Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara, 1986.
- Sufianah. "Kinerja Guru Ekonomi Terhadap Sikap Peduli Kebersihan Lingkungan

- Sekolah Di Sman 3 Pinrang.” Universitas Negeri Makassar, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. 12th ed. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Sukarni. *Fiqh Lingkungan Hidup*. Jakarta: Pustaka Ilmu, 2011.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.
- Suryosubroto. *Pembelajaran Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. *Pengembangan Kurikulum- Teori Dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosda, 2007.
- Syukron, Ahmad. “Ekoliterasi: Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Berwawasan Lingkungan.” *Eksplorasi Bahasa, Sastra Dan Budaya Jawa Timuran*, 2018, 61–70.
- Wahyudin, Din. *Manajemen Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Yamin, Mohammad, Nurwadjah Ahmad, and Andewi Sahartini. “Konsep Pendidikan Berwawasan Lingkungan Dalam Perspektif Islam.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (2022): 5853–62.
- Zuga, K.F. “Relating Teknologi Education Goals to Curriculum Planing.” *Journal Of Teknologi Education* 1 (n.d.): 34.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Fokus Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Informan	Butir Pertanyaan
1. Bagaimana Proses Desain Pengembangan Kurikulum PENDIDIKAN AGAMA ISLAM Berwawasan Lingkungan di MA Mamba'ul Al-Hikam Jombang?	Desain Pengembangan Kurikulum PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.	1. Kebijakan umum dalam kegiatan belajar-mengajar.	Kepala Sekolah	1) Sejak kapan Pondok Pesantren Mambaul Hikam jombang memakai kurikulum berwawasan lingkungan? 2) Bagaimana Sejarah Berdirinya Madrasah Ini? 3)
		2. Program Kegiatan. 3. Rencana Pengembangan Sekolah. 4. Organisasi dan Struktur Kurikulum. 5. Skema Kerja. 6. Penilaian, Perekaman, dan Pelaporan. 7. Petunjuk Teknis. 8. Perencanaan Jangka Pendek dan Menengah.	Waka Kurikulu dan Guru PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	1) Apakah SMA Mamba'ul Al-Hikam Jombang memakai kurikulum berwawasan lingkungan? dan apa alasan menggunakan kurikulum? 2) Apakah SMA Mamba'ul Al-Hikam Jombang memakai kurikulum merdeka berwawasan lingkungan? 3) Apakah SMA Mamba'ul Al-Hikam Jombang Program Adiwiyata? 4) Sejak kapan SMA Mamba'ul Al-Hikam Jombang memakai kurikulum berwawasan lingkungan?

Fokus Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Informan	Butir Pertanyaan
		9. Strategi Monitoring.		Bagaimana Proses Desain Pengembangan Kurikulum Berwawasan Lingkungan?
			Peserta didik	1) Apakah SMA Mamba'ul Al-Hikam Jombang memakai kurikulum Berwawasan Lingkungan? 2) Apakah SMA Mamba'ul Al-Hikam Jombang memakai kurikulum Program Adiwiyata Berwawasan Lingkungan? 3) Apakah SMA Mamba'ul Al-Hikam Jombang memakai kurikulum Merdeka Berwawasan Lingkungan?
2. Bagaimana Implementasi Disain Pengembangan Kurikulum PENDIDIKAN AGAMA ISLAM Berwawasan Lingkungan di MA Mamba'ul Al-Hikam Jombang ?			Kepala Sekolah, Waka Kurikulum	1) Bagaimana implementasi pembelajaran di SMA Mamba'ul Al-Hikam Jombang dengan menggunakan kurikulum berwawasan lingkungan? 2) Bagaimana kegiatan-kegiatan yang mencerminkan pembelajaran kurikulum berwawasan lingkungan? 3) Bagaimana indikator-indikator terkait kurikulum berwawasan lingkungan?

Fokus Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Informan	Butir Pertanyaan
				4) Bagaimana metode yang digunakan dalam pembelajaran kurikulum berwawasan lingkungan? 5) Bagaimana cara penghematan air di SMA Mamba'ul Al-Hikam Jombang? 6) Bagaimana pengelolaan sampah di SMA Mamba'ul Al-Hikam Jombang? 7) Bagaimana penanggulan polusi udara di SMA Mamba'ul Al-Hikam Jombang? 8) Bagaimana lahan hijaunya sudah sesuai dengan indikator kurikulum berwawasan lingkungan? 9) Apakah di SMA Mamba'ul Al-Hikam Jombang diperbolehkan sepeda motor masuk kedalam lembaga sekolah? 10) Apakah sudah memenuhi KKM dan MBKM prosedur Kurikulum berwawasan lingkungan? 11) Perhargaan apa yang diperoleh dari penerapan kurikulum berwawasan lingkungan?

Fokus Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Informan	Butir Pertanyaan
				Bagaimana fiqh biat memandang terkait kepihakkan islam di SMA Mamba'ul Al-Hikam Jombang?

Fokus Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Informan	Butir Pertanyaan
			Guru PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	1) Bagaimana implementasi pembelajaran Mata Pelajaran PENDIDIKAN AGAMA ISLAM di SMA Mamba'ul Al-Hikam Jombang dengan menggunakan kurikulum berwawasan lingkungan? 2) Bagaimana cara memadukan pembelajaran Mata Pelajaran PENDIDIKAN AGAMA ISLAM dengan kegiatan-kegiatan yang mencerminkan pembelajaran kurikulum berwawasan lingkungan? 3) Bagaimana indikator-indikator mata pembelajaran terkait kurikulum berwawasan lingkungan? 4) Bagaimana metode yang digunakan dalam pembelajaran PENDIDIKAN AGAMA ISLAM kurikulum berwawasan lingkungan? 5) Apakah sudah memenuhi KKM dan MBKM prosedur Kurikulum berwawasan lingkungan? 6) Perhargaan apa yang diperoleh

Fokus Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Informan	Butir Pertanyaan
				dari penerapan kurikulum berwawasan lingkungan? 7) Bagaimana fiqh biat memandang terkait kepihakkan islam di SMA Mamba'ul Al-Hikam Jombang?
			Peserta Didik	1) Bagaimana implementasi pembelajaran dengan menggunakan kurikulum berwawasan lingkungan? 2) Bagaimana metode yang digunakan dalam pembelajaran kurikulum berwawasan lingkungan? 3) Bagaimana pandangan peserta didik terkait adanya penerapan sekolah berwawasan lingkungan? 4) Bagaimana pengalaman anda selama ini dalam mengikuti setiap pembelajaran dikelas maupun diluar kelas? dan bagaimana anda mengamalkan pengalaman ada terhadap masyarakat?
3. Bagaimana Evaluasi Disain Pengembangan	Kurikulum PENDIDIKAN	1. Green Planning and	Kepala Sekolah, Waka	1) Bagaimana Evaluasi Pembelajaran di SMA Mamba'ul

Fokus Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Informan	Butir Pertanyaan
Kurikulum PENDIDIKAN AGAMA ISLAM Berwawasan Lingkungan di MA Mamba’ul Al-Hikam Jombang ?	AGAMA ISLAM Berwawasan Lingkungan di SMA Mamba’ul Al-Hikam Jombang.	Design (Perencanaan dan Rancangan Hijau).	Kurikulum dan Guru PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	Al-Hikam Jombang dengan menggunakan kurikulum berwawasan lingkungan?
4. Bagaimana Faktor Pendukung dan Penghambat Disain Pengembangan Kurikulum PENDIDIKAN AGAMA ISLAM Berwawasan Lingkungan di MA Mamba’ul Al-Hikam Jombang ?		2. Green Open Space.	Kepala Sekolah, Waka Kurikulum dan Guru PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	1) Apa Faktor Pendukung dan Penghambat dari Penerapan Kurikulum berwawasan lingkungan di SMA Mamba’ul Al-Hikam Jombang?
		3. Green Waste (Pengelolaan sampah Hijau).		
		4. Green Transportation (Transportasi Hijau).		
		5. Green Water (Manajemen Air yang hijau).	Peserta Didik	1) Apa Faktor Pendukung dan Penghambat dari Penerapan Kurikulum berwawasan lingkungan di SMA Mamba’ul Al-Hikam Jombang?
		6. Green Energy (Energi Hijau).		
		7. Green Building (Bangunan Hijau).		
		8. Green		

Fokus Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Informan	Butir Pertanyaan
		Community (Komunitas Hijau).		

Lampiran 2 Instrumen Dokumentasi

No	Ragam diamati	Informan
1.	Sejarah Berdirinya Sekolah	Kepala Sekolah
2.	Visi, Misi dan Tujuan	Kepala Sekolah
3.	Struktur Organisasi	TU Sekolah
4.	Nama Pendidik	TU Sekolah
5.	Nama Peserta Didik	TU Sekolah
6.	Kurikulum Sekolah	Kepala Sekolah
7.	Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Guru Pendidikan Agama Islam
8.	Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Guru Pendidikan Agama Islam
9.	Pekan Efektif Semester Ganjil	Waka Kurikulum
10.	Pekan Efektif Semester Genap	Waka Kurikulum
11.	Program Tahunan (Prota) Ganjil	Waka Kurikulum
12.	Program Tahunan (Prota) Genap	Waka Kurikulum
13.	Program Semester (Promes) Ganjil	Waka Kurikulum
14.	Program Semester (Promes) Ganjil	Waka Kurikulum
15.	Program Perencanaan Pembelajaran (RPP)	Waka Kurikulum
16.	Silabus	Waka Kurikulum
17.	Kalender Pendidikan	TU Sekolah
18.	Jadwal Kegiatan Sekolah	TU Sekolah

Lampiran 3 Data Peserta Didik

No.	Nama Siswa	Tempat Lahir	Tanggal Lahir (dd/mm/yyyy)	Jenis Kelamin	Kelas
1	MAHARANI PUTRI UTAMI	Malang	10 Maret 2008	Perempuan	10
2	Muhammad Irhamsyah	Jakarta	23 Mei 2008	Laki-laki	10
3	M Luthfi handits	Tegal	21 Juli 2008	Laki-laki	10
4	Iesha Al Alisha Naila Arief	Pasuruan	09/04/2008	Perempuan	10
5	ZAHROTUL MAWADDAH AL FITRIAH	Jombang	17/10/2007	Perempuan	10
6	Muhamad lintang suryo purnomo	Bogor	20/04/2007	Laki-laki	10
7	Hafidah Widad Kamilah	Jombang	03 juli 2009	Perempuan	10
8	MUHAMMAD ABDI SHALEH	Soe	10/05/2008	Laki-laki	10
9	Nabila Azzahra Al-Habsyi	Jombang	20 maret 2008	Perempuan	10
10	Muhammad Syakieb Azhari	Jakarta	14 Mei 2008	Laki-laki	10
11	Thalita Naurah Rayyani	Sumenep	13 Juni 2008	Perempuan	10
12	Balqis Nur Rinjani	Jombang	25 Juli 2007	Perempuan	10
13	Ahmad Miftahul Abidin	Jombang	01 Juli 2007	Laki-laki	10
14	Syafa Chalista Mardiyawati	Sragen	30/10/2007	Perempuan	10
15	Bathal Juliyana	Depok	28 Desember 2007	Laki-laki	10
16	Riska Dinda Rahmasani	Jombang	30 Mei 2007	Perempuan	10
17	Fadhil Ashraf Fahmi	Kupang	30-Sep-08	Laki-laki	10
18	Fadhil Mirza Maulana	Lamongan	2 agustus 2008	Laki-laki	10
19	Faaijjatul isnaini		11 juni 2007	Perempuan	10
20	dwi adelia fitri	Tangerang	17 oktober 2007	Perempuan	10
21	M. Iqbal Budi Abdillah	Jombang	25 April 2008	Laki-laki	10
22	Hanif Faisal Ghani	Musi Rawas	29 Maret 2008	Laki-laki	10
23	Rahma Fauziah	Tangerang	11 Januari 2008	Perempuan	10
24	Miftah Nauriananda	Tarakan	27-4-2008	Perempuan	10

No.	Nama Siswa	Tempat Lahir	Tanggal Lahir (dd/mm/yyyy)	Jenis Kelamin	Kelas
25	Faiz Ali Prayoga	Surabaya	19/11/2007	Laki-laki	10
26	Muhammad Bintang Maulana Karim	Jombang	10/05/2007	Laki-laki	10
27	Kurnia Nanda maulidia	Jombang	11 Maret 2008	Perempuan	10
28	Muhammad Aniq Khilmi	Pemalang	04 Januari 2007	Laki-laki	10
29	Muhammad Gias Fadhilah	Jakarta	21 Mei 2008	Laki-laki	10
30	Neng Tazkiyatun Nadhiroh	Jombang	15 Januari 2008	Perempuan	10
31	Nasrullah Haider Khan	Dili	08-12-2005	Laki-laki	10
32	Ramzi Almahri	Jakarta	13 Nopember 2008	Laki-laki	10
33	Bergas Oldytian Pangestu	mojokerto	17 agustus 2007	laki laki	10
34	M. Zainal Abidin	jombang	26-Apr-08	laki laki	10
35	Gheasuddin Massa Ahmad Arsany		25-maret-2008	Laki-laki	10
36	Sathriya langit hyuga pratama	Tangerang	16 Oktober 2008	Laki-laki	10
37	Muhammad Azmi asyi syifa'		03 mei 2007	Laki-laki	10
38	SAYYID MUHAMMAD USI	Surabaya	16-10-2007	Laki-laki	10
39	Mochammad Azka Anwarussolikhin	Jombang	27 Juli 2006	Laki-laki	10
40	Anagata Al Hakim Suwardoyo	Surabaya	29 Agustus 2007	Laki-laki	10
41	Nur Sabna Tsalitsa	Jakarta	24 Juli 2008	Perempuan	10
42	Ahmad Zaki Mubarok	Gresik	05 Juli 2008	Laki-laki	10
43	Muhammad farhanudin	Jombang	03 Desember 2007	Laki-laki	10
44	Muhammad Khoerul Andika	Tegal	29 Juli 2008	Laki-laki	10
45	Muhammad Bahrul Ulum	Palembang	31 Mei 2008	Laki-laki	10
46	Muhammad Hafizh Al Fadl	Trenggalek	21 Agustus 2007	Laki-laki	10
47	Muqtadir Ahmad Adha			Laki-laki	10
48	Aulia Putri Nabila	Jombang	22 April 2008	Perempuan	10
49	Achmad Fauzan	Jakarta	01/12/2006	L	11
50	Afrahul Muna	Magetan	05/10/2006	P	11

No.	Nama Siswa	Tempat Lahir	Tanggal Lahir (dd/mm/yyyy)	Jenis Kelamin	Kelas
51	Agma Haikal	Jombang	13/08/2007	L	11
52	Ahla Ziadatin Naf'a	Pekalongan	11/04/2007	P	11
53	Ahmad Dika Afreza	Sumenep	08/09/2006	L	11
54	Ahmad Gholi As-Syaai	Jakarta	19/06/2007	L	11
55	Ahmad Royyan Fikri	Magetan	11/01/2007	L	11
56	AINANG FIHA TUSAMMA SALSABILA	Gresik	06/01/2007	P	11
57	Akbar Firman Saputra	Jombang	01/01/2006	L	11
58	Almira Rahma Islamey	Jombang	22/03/2007	P	11
59	Amelia Nova Chacabila	Blitar	26/11/2006	P	11
60	Bagas Julianao Chaniago	Jakarta	30/07/2007	L	11
61	Chifa Azzaujatul Mitsaliyah	Bandung	13/06/2007	P	11
62	Dandra Wisnu Prasetyo	Pemalang	17/09/2007	L	11
63	Dina Kamilia	Malang	19/01/2007	P	11
64	Dwi Farhan Abiansyah	Jombang	12/08/2006	L	11
65	Elfin Maedhahtul Khasanah	Pemalang	14/02/2007	P	11
66	Fadgham Fadlurrahman Albana	Bekasi	21/10/2007	L	11
67	Fadhiel Ravi Muhammad	Batam	14/12/2006	L	11
68	Febiana makmun	Jakarta	02/05/2007	P	11
69	Ghalbi Syarqiyatul Ibad	Jakarta	09/06/2007	P	11
70	Henysa Salsabilla	Palembang	19/04/2008	P	11
71	Ibrahim Sigit Wardana	Jombang	04/04/2006	L	11
72	Irfan Zidni	Lamongan	06/09/2007	L	11
73	Irgi Ghifari Amrullah	jakarta	16/12/2006	L	11
74	Jalaluddin Zada	Lamongan	14/08/2007	L	11
75	Kaiysa Farrah Andina	Depok	12/03/2006	P	11
76	Mohammad Hafidh Malikul Ilyasa	Jombang	18/02/2007	L	11

No.	Nama Siswa	Tempat Lahir	Tanggal Lahir (dd/mm/yyyy)	Jenis Kelamin	Kelas
77	Mohammad Kivan Ezra Briiansyah	Jakarta	12/10/2006	L	11
78	Mohammad Rizky Rahmansyah	Jombang	13/07/2006	L	11
79	Mohammad Zain Azizi	Jombang	26/06/2007	L	11
80	Muhammad Ade Mahaasin	Jombang	10/8/2006S	L	11
81	Muhammad Akbar Al-farisi	Depok	22/02/2008	L	11
82	Muhammad Ali Wafa	Jombang	20/02/2007	L	11
83	Muhammad Fardhan Abdurrohlim	Jombang	20/07/2007	L	11
84	Muhammad Ni'amur Rahman	Surabaya	17/05/2005	L	11
85	Muhammad Reza Fahlevi	Mojokerto	21/08/2007	L	11
86	Muhammad Sirojuddin	Jombang	02/08/2007	L	11
87	Muhammad Syava Misbakhul Ula	Bojonegoro	10/08/2006	L	11
88	Muhammad Tajuddin Atho'illah	Madiun	22/08/2007	L	11
89	Muhammas Aqsha Aulia Fikri	Sidoarjo	12/08/2006	L	11
90	Munsyi Birwatakwa	Serang	03/10/2007	L	11
91	Mutammimatul Adzkiya	Jakarta	13/05/2007	P	11
92	Naila Fithrotillah	Jombang	22/10/2006	P	11
93	Najwa Shafira	Bogor	18/01/2007	P	11
94	Naswah Haifah Rinaya	Jakarta	14/11/2006	P	11
95	Nasya Abelia	Jakarta	03/03/2007	P	11
96	Nikken Ryas Abdi Pratiwi	Blitar	28/10/2006	P	11
97	Nur Muhammad Akbar Firmansyah	Mojokerto	21/11/2006	L	11
98	Pandu Wijaya	Sulawesi Tengah	28/10/2006	L	11
99	Pandu Yodho Baskoro	Jombang	19/04/2007	L	11
100	Quwais ZamZami El Musthofa	Pemalang	16/08/2007	L	11
101	Ramadhani	Singkawang	16/09/2007	L	11
102	Raynda Oggy Syahputra	Semarang	28/09/2007	L	11

No.	Nama Siswa	Tempat Lahir	Tanggal Lahir (dd/mm/yyyy)	Jenis Kelamin	Kelas
103	Riko Hermawan	Nganjuk	16/11/2006	L	11
104	Rizqi Maulana	Jombang	16/09/2006	L	11
105	Salman Razif Nur Fajri	Mojokerto	18/04/2007	L	11
106	Sigit Arianito	Brebes	26/06/2007	L	11
107	Stefy Azzahra Putri	Mojokerto	11/11/2006	P	11
108	Taufik Hidayat Alwi	Jakarta	03/11/2007	L	11
109	Yaimatun Nabila	Mojokerto	03/10/2007	P	11
110	Athooillaahi Najaa	Lamongan	28/05/2007	L	11
111	MUHAMMAD NAUVAL ALIFY	Nganjuk	01/10/2007	L	11
112	Achmad Isna Alif Afwaja Nur Nashrillah	Mojokerto	14/08/2006	L	12
113	Akeel Dawood	Jakarta	05/07/2005	L	12
114	Ali Akbar Pelayati	Depok	24/10/2006	L	12
115	Althaf Dzakwan Fadhlurrahman	Jakarta	01/07/2006	L	12
116	Amelia Alfisyah	Pemalang	12/10/2006	P	12
117	Ariep Rachman	Bandung	22/11/2005	L	12
118	Ar-Ridho Sybly	Jakarta	07/04/2007	L	12
119	Badil Hukam Karamy Lubis	Jakarta	19/09/2005	L	12
120	Barirotul Jannah	Probolinggo	30/07/2006	P	12
121	Eva Lestari	Margomulyo	03/01/2006	P	12
122	Eva Naila Izzatun Nafisah	Jombang	14/06/2005	P	12
123	Evi Naili Izzatun Nafisah	Jombang	14/06/2005	P	12
124	Faizatul Lailil Baroah	Bangun Sari	07/09/2006	P	12
125	Farah	Sampang	03/04/2006	P	12
126	Fitri Aulia Rahma	Kediri	01/10/2005	P	12
127	Hafizh Nurdiansyah	damarpura	27/11/2006	L	12
128	Hasan Zaldy Ulumuddin	Jombang	13/04/2006	L	12

No.	Nama Siswa	Tempat Lahir	Tanggal Lahir (dd/mm/yyyy)	Jenis Kelamin	Kelas
129	Jawahir Afaf Tirta	Gresik	04/10/2005	P	12
130	Laala Naila Rohma	Jombang	15/03/2006	P	12
131	Lia Wulandari	Jombang	30/08/2005	P	12
132	Lisanullail	Jombang	09/09/2005	P	12
133	M.Kholil Ubaidillah	Jakarta	14/05/2006	L	12
134	Maftuchatus Saadah	Jombang	17/03/2005	P	12
135	Malikah Syaherbanu	Jakarta	20/06/2006	P	12
136	Maulfia Rahmania Putri	Jombang	25/01/2006	P	12
137	Mochammad Sabil Al Ghifarry	Jakarta	02/10/2005	L	12
138	Mohammad Bainy Irsyadul Bilad	Malang	14/09/2005	L	12
139	Muhammad Fikri Sholihin	Jakarta	06/10/2005	L	12
140	Muhammad Khabib Rizki	Tulungagung	26/06/2006	L	12
141	Naila Lailatus Zahroh	Kediri	21/08/2005	P	12
142	Nazwa Arika	Jakarta	20/07/2005	P	12
143	Nessa Levina Talitha	Sragen	03/-3/2006	P	12
144	Sukma Lestari	Cilegon	24/03/2006	P	12
145	Utia Habibatul Asna	Ciptasari Oki	06/03/2006	P	12
146	Nur Aina Afiqoh	lempuyang Bandar	13/09/2005	P	12
147	Maulana Amin Nasrulloh	Jombang	27/06/2005	L	12
148	Najwa Hanannanisa Ava Robbani	Jombang	08/07/2006	P	12
149	Veryandi Saputra	Mojokerto	02/03/2006	P	12
150	Zidan Akbar Alfarizi	Surabaya	15/01/2006	L	12

DATA PENDIDIK

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Nomor Handphone
1	MUHAMMAD NURFADLI	Laki-laki	SERANG	1993-04-08	'082115090855
2	DWI FATMAWATI	Perempuan	JOMBANG	1986-12-20	'6285648232119
3	PULUNG TEJO KUSUMO	Laki-laki	KLATEN	1983-06-06	'6289675818468
4	ANDRIANIK	Perempuan	JOMBANG	1985-10-09	'6281335252246
5	SITI UMI ASMAROH	Perempuan	JOMBANG	1984-07-07	'6285745772511
6	YETTY YUDIASWATIK	Perempuan	JOMBANG	1985-03-29	'6285755124100
7	SUCI HATI ILMIAH S. SI	Perempuan	JOMBANG	1989-07-17	'628563205948
8	ENVIL ANTIKA SARI	Perempuan	JOMBANG	1991-11-10	'6285645335879
9	ELOK WARDANIYAH	Perempuan	JOMBANG	1983-10-16	'6285646334047
10	NOVITA ANGGREANI	Perempuan	JOMBANG	1993-06-08	'6285755249088
11	MUHAMMAD MUZANI	Laki-laki	JOMBANG	1982-07-29	'6285731922444
12	AHMAD RIZA FIRDAUS	Laki-laki	JOMBANG	1990-12-19	'6285806779101
13	ABDUL HAFID	Laki-laki	SURABAYA	1996-01-15	'085646444779
14	MOHAMMAD NURUL YAQIN	Laki-laki	JOMBANG	1994-09-15	'085645951745
15	ACHYAT SAFIR RUDIN S.Pd	Laki-laki	MOJOKERTO	1996-06-25	'0895630697618
16	MOKHAMAD SOFT'I	Laki-laki	JOMBANG	1986-07-15	'082222211327
17	MUHAMMAD FATIHUDDIN	Laki-laki	JOMBANG	1998-04-08	'085746940353
18	MUHAMMAD FAUZI RAMADHANI	Laki-laki	JOMBANG	1998-01-08	'6285745492654
19	MIFTAKHUR RAHMANYAH	Perempuan	JOMBANG	1994-04-10	'6283876948057

Tugas	Mata Pelajaran
Guru Mapel	Matematika
Guru Mapel	Bahasa Inggris
Guru Mapel	Bahasa Arab
Kepala Madrasah	
Guru Mapel	Ekonomi/Akuntansi
Guru Mapel	Bahasa Indonesia
Guru Mapel	Kimia
Guru BK	BK
Guru Mapel	Sejarah/Sejarah Nasional dan Umum
Guru Mapel	Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Guru Mapel	Fiqih
Guru Mapel	Ekonomi/Akuntansi
Guru Mapel	Al Qur'an Hadist
Guru Mapel	Fisika
Guru Mapel	Aqidah Akhlak
Guru Mapel	Pendidikan Jasmani
Guru Mapel	Muatan Lokal Agama dan Akhlak
Guru Mapel	Biologi
Guru Mapel	Sosiologi

20	MOHAMMAD FAUZAN NI'AMI	Laki-laki	JOMBANG	1998-03-05	'085645877705	Guru Mapel	Muatan Lokal Agama dan Akhlaq
21	SARIS SUNISAH, S.Pd	Perempuan	Jombang	1971-12-29	085850918498	Guru Piket	
22	RANY ZULAIKHAH, S.Pd	Perempuan	Mojokerto	1992-05-25	089670419614	KTU	
23	UMI KHASANAH, S.Pdi	Perempuan	Jombang	1973-10-28	085733897505	Bendahara	
24	YULIANA	Perempuan	Jombang	1991-04-14	085851298862	Operator	
25	ASMAUL HUSNA	Perempuan	Jombang	1998-03-10	085707286504	Tata Usaha	

Lampiran 4 Silabus

Satuan Pendidikan : MA
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas/Semester : X/1-2 (Ganjil & Genap)
Alokasi Waktu :
Tahun Pelajaran : 2022/2023

Kompetensi Inti

- KI-1 & KI-2** : *Menghayati dan mengamalkan* ajaran agama yang dianutnya. *Menghayati dan mengamalkan* perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- KI-3** : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI-4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1 Menganalisis makna, penyebab, dan dampak negatif dari sifat tercela hubbuddunya, hasad, ujub, sombong, riya' dan sifat-sifat turunannya	- Memahami dan mengomunikasikan Cara Menghindari Perilaku Tercela Hubb al-Dun'ya - Memahami dan mengomunikasikan Cara Menghindari Perilaku Tercela Hasad	Ayo Menghindari Sifat Tercela	Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Cara Menghindari Perilaku Tercela Hubb al-Dun'ya	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	10 JP	Buku Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas 10 Kurikulum 2013 Revisi, LKS
4.1 Menyajikan hasil analisis makna, penyebab, dan dampak negatif dari sifat tercela hubbuddunya, hasad, ujub, sombong, riya' dan sifat-sifat turunannya	- Memahami dan mengomunikasikan Cara Menghindari Perilaku Tercela Ujub - Memahami dan mengomunikasikan Cara Menghindari Perilaku Tercela Sombong - Memahami dan mengomunikasikan Cara Menghindari Perilaku Tercela		- Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Cara Menghindari Perilaku Tercela Hasad - Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Cara Menghindari Perilaku Tercela			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	an Cara Menghindari Perilaku Tercela Riya'		Ujub • Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Cara Menghindari Perilaku Tercela Sombong • Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Cara Menghindari Perilaku Tercela Riya'			
3.2 Menganalisis sifat wajib Allah (nafsiyah, salbiyah, ma'ani, dan ma'nawiyah) dan sifat-sifat jaiz Allah Swt	▪ Memahami dan mengomunikasikan Pengertian Sifat Wajib dan Sifat Jaiz Allah ▪ Memahami dan mengomunikasikan	Ayo Mengenal Sifat-Sifat Allah	• Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	8 JP	• Buku Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas 10 Kurikulum 2013 Revisi, LKS

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang makna sifat wajib Allah (nafsiyah, salbiyah, ma'ani, dan ma'nawiyah) dan sifat-sifat jaiz Allah Swt.	an Sifat Wajib bagi Allah - Memahami dan mengomunikasikan Sifat Mustahil bagi Allah - Memahami dan mengomunikasikan Sifat Jaiz Allah serta Keutamaan Mengenal Nama dan Sifat Allah		Pengertian Sifat Wajib dan Sifat Jaiz Allah - Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Sifat Wajib bagi Allah - Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Sifat Mustahil bagi Allah - Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Sifat Jaiz Allah serta Keutamaan			

Kompetensi Dasar		Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Mengenal Nama dan Sifat Allah			
3.3	Menganalisis hakekat, syarat-syarat, dan kedudukan taubat sebagai fondasi perjalanan rohani	- Memahami dan mengomunikasikan Pengertian Taubat, dan Hakikat Taubat - Memahami dan mengomunikasikan Syarat-syarat Taubat, Kedudukan Taubat, dan Keutamaan Taubat	Ayo Bertaubat	- Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Pengertian Taubat, dan Hakikat Taubat - Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Syarat-syarat Taubat, Kedudukan Taubat, dan Keutamaan Taubat	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	4 JP	Buku Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas 10 Kurikulum 2013 Revisi, LKS
4.3	Menyajikan hasil analisis tentang hakekat, syarat-syarat, dan kedudukan taubat sebagai fondasi perjalanan rohani						
3.4	Menganalisis keutamaan dan adab berbakti kepada orang tua dan guru berdasarkan dalil dan pendapat	- Memahami dan mengomunikasikan Adab terhadap Orang Tua - Memahami dan mengomunikasikan	Hidup Mulia dengan Menghormati Orang Tua dan Guru	Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	8 JP	Buku Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas 10 Kurikulum 2013

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.4 Mengomunikasikan hasil analisis tentang keutamaan dan adab berbakti kepada orang tua dan guru berdasarkan dalil	an Adab terhadap Guru		materi tentang Adab terhadap Orang Tua Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Adab terhadap Guru			Revisi, LKS
3.5 Menganalisis kisah keteladanan Nabi Luth a.s.	- Memahami dan mengomunikasikan Dalil Naqli Kisah Nabi Luth - Memahami dan mengomunikasikan Pesan Moral dan Hikmah dari Cerita Kisah Nabi Luth - Memahami dan mengomunikasikan Ibrah Kisah Nabi Luth	Kisah Teladan Nabi Luth	- Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Dalil Naqli Kisah Nabi Luth - Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Pesan Moral dan	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	6 JP	Buku Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas 10 Kurikulum 2013 Revisi, LKS
4.5 Menyajikan hasil analisis keteladanan dan contoh implementasi keteladanan Nabi Luth a.s dalam kehidupan sehari-hari						

Kompetensi Dasar		Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Hikmah dari Cerita Kisah Nabi Luth Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Ibrah Kisah Nabi Luth			
3.6	Menganalisis makna al Asma' al-Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami, al-Hafiidz, al-Rofii, al-Wahhaab, al-Rakiib, al-Mubdi, al-Muhyi, al-Hayyu, al-Qoyyuum, al-Aakhir, al-Mujiib, dan al-Awwal)	- Memahami Pengertian al-Asma' al-Husna - Mengkaji 16 Asma'ul Husna	Memahami al-Asma' al-Husna	- Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Memahami Pengertian al-Asma' al-Husna - Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Mengkaji 16 Asma'ul Husna	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	4 JP	Buku Siswa Akidah Akhlak Kelas 10 Revisi 2019, LKS
4.6	Menyajikan hasil analisis tentang makna al-Asma' al-Husna (al-Kariim,						

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
alMu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami, al-Hafiidz, alRofii, al-Wahhaab, alRakiib, al-Mubdi, al-Muhyi, al-Hayyu, al-Qoyyuurn, al-Aakhir, al- Mujiib, dan al-Awwal)						
3.7 Menganalisis makna, dalil dan ciri-ciri Islam washatiyah (moderat) dan ciri-ciri pemahaman Islam radikal	- Memahami Islam Washatiyah - Mengkaji Faham Radikalisme	Memahami Islam Washatiyah (Moderat) sebagai Rahmatan Lil 'Alamin	- Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Memahami Islam Washatiyah - Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Mengkaji Faham Radikalisme	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	4 JP	Buku Siswa Akidah Akhlak Kelas 10 Revisi 2019, LKS
4.7 Menyajikan hasil analisis tentang makna, dalil dan ciri-ciri Islam washatiyah (moderat) dan ciri-ciri pemahaman Islam radikal						

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.8 Menganalisis hakikat dan sifat dasar nafsu syahwat dan ghadlab; serta cara menundukkannya melalui mujaahadah dan riyaadhah (tazkiyatunnafst)	▪ Mengkaji Hakikat dan Sifat Dasar Nafsu ▪ Memahami Nafsu Syahwat ▪ Memahami Nafsu Amarah (Nafsu Gadab)	Memahami Nafsu Syahwat dan Gadhlab serta Cara Menundukkannya	• Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Mengkaji Hakikat dan Sifat Dasar Nafsu	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	6 JP	• Buku Siswa Akidah Akhlak Kelas 10 Revisi 2019, LKS
4.8 Menyajikan hasil analisis tentang hakikat dan sifat dasar nafsu syahwat dan ghadlab; serta cara menundukkannya melalui mujaahadah dan riyaadhah (tazkiyatunnafst)			• Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Memahami Nafsu Syahwat • Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Memahami Nafsu Amarah (Nafsu Gadab)			

Kompetensi Dasar		Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.9	Menganalisis makna dan keutamaan induk sifatsifat utama yakni: hikmah, iffah, syaja'ah dan `adalah	▪ Menenal Hikmah Kehidupan ▪ Menenal Sikap Iffah ▪ Mengembangkan sikap Syaja'ah ▪ Menegakkan Sikap `Adalah	Memahami Sifat- sifat Utama Hikmah, Iffah, Syaja'ah, `Adalah	• Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Menenal Hikmah Kehidupan • Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Menenal Sikap Iffah • Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Mengembangkan sikap Syaja'ah	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	8 JP	• Buku Siswa Akidah Akhlak Kelas 10 Revisi 2019, LKS
4.9	Mengomunikasikan hasil analisis tentang keutamaan induk sifatsifat utama yakni: hikmah, iffah, syaja'ah dan `adalah sebagai pembentuk akhlak karimah						

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Menegakkan Sikap 'Adalah			
3.10 Menganalisis sebabsebab, contoh, dan cara menghindari perilaku licik, tamak, zhalim, dan diskriminasi	- Menlaah Arti Sikap Licik - Memahami Tamak - Memahami Zalim - Mengkaji Perilaku Diskriminasi	Mendalami Perilaku Tercela (Licik, Tamak, Zalim, Diskriminasi)	- Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Menlaah Arti Sikap Licik - Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Memahami Tamak - Mengamati, menanya, mengeksplorasi,	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	8 JP	Buku Siswa Akidah Akhlak Kelas 10 Revisi 2019, LKS
4.10 Menyajikan hasil analisis tentang sebab- sebab, contoh, dan cara menghindari licik, tamak, zhalim, dan diskriminasi						

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Memahami Zalim Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Mengkaji Perilaku Diskriminasi			
3.11 Menganalisis adab dan hikmah mengunjungi orang sakit	- Mengkaji Dalil Naqli Menjenguk Orang Sakit - Mengkaji Adab Menjenguk Orang Sakit - Menelaah Hikmah Menjenguk Orang Sakit	Mendalami Adab dan Hikmah Menjenguk Orang Sakit	- Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Mengkaji Dalil Naqli Menjenguk Orang Sakit - Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	6 JP	Buku Siswa Akidah Akhlak Kelas 10 Revisi 2019, LKS
4.11 Menyajikan hasil analisis tentang adab dan hikmah mengunjungi orang sakit						

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			materi tentang Mengkaji Adab Menjenguk Orang Sakit • Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Menelaah Hikmah Menjenguk Orang Sakit			

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Andrianik, S.Pd.
NIP.

Jombang, 18 Oktober 2023
Guru Mata Pelajaran

Achyat Safir Rudin, S.Pd
NIP.

SILABUS

Satuan Pendidikan : MA
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas/Semester : XI/1-2 (Ganjil & Genap)
Alokasi Waktu :
Tahun Pelajaran : 2022/2023

Kompetensi Inti

- KI-1 & KI-2** : *Menghayati dan mengamalkan* ajaran agama yang dianutnya. *Menghayati dan mengamalkan* perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- KI-3** : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI-4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar		Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1	Menganalisis latar belakang munculnya aliran-aliran Kalam dalam peristiwa Tahkiim	- Memahami dan mengomunikasikan Sejarah Ilmu Kalam - Memahami dan mengomunikasikan Peristiwa Tahkim	Munculnya Aliran Kalam dalam Peristiwa Tahkim	- Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Sejarah Ilmu Kalam - Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Peristiwa Tahkim	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	4 JP	Buku Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas 11 Kurikulum 2013 Revisi, LKS
4.1	Menyajikan hasil analisis tentang latar belakang munculnya aliran-aliran Kalam						
3.2	Menganalisis sejarah, tokoh utama dan ajaran pokok aliran-aliran ilmu Kalam: Khawarij, Syiah,, Murji'ah, Jabariyah, Qodariyah, Mu'tazilah, Ahlussunnah wal Jama'ah (Asy- ariyah dan Maturidiyah)	- Memahami dan mengomunikasikan Aliran Khawarij, Aliran Syi'ah, dan - Memahami dan mengomunikasikan Aliran Jabariyah, Aliran Qadariyah, dan Aliran Mu'tazilah - Memahami dan mengomunikasikan Aliran Asy'ariyah, dan Aliran	Aliran-Aliran Ilmu Kalam	- Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Aliran Khawarij, Aliran Syi'ah, dan Aliran Murji'ah, - Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Aliran Jabariyah, Aliran	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	8 JP	Buku Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas 11 Kurikulum 2013 Revisi, LKS
4.2	Menyajikan hasil analisis tentang sejarah, tokoh utama						

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
dan ajaran pokok aliran-aliran ilmu Kalam: Khawarij, Syiah,, Murji'ah, Jabariyah, Qodariyah, Mu'tazilah, Ahlussunnah wal Jama'ah (Asy- ariyah dan Maturidiyah)	Maturidiyah Memahami dan mengomunikasikan Perbandingan Ajaran Aliran Kalam		Qadariyah, dan Aliran Mu'tazilah - Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Aliran Asy'ariyah, dan Aliran Maturidiyah - Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Perbandingan Ajaran Aliran Kalam			
3.3 Menganalisis perilaku dan dampak negatif, serta upaya menghindari dosadosa besar (membunuh, liwath, LGBT, meminum khomar, judi, mencuri, durhaka	- Memahami dan mengomunikasikan Pesfektif Membunuh dalam Akidah Islam - Memahami dan mengomunikasikan Liwat, dan LGBT (Lesbian, Gay,	Menghindari Dosa Besar	- Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Pesfektif Membunuh dalam Akidah Islam - Mengamati, menanya,	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	12 JP	Buku Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas 11 Kurikulum 2013

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
kepada orang tua, meninggalkan sholat, memakan harta anak yatim, dan korupsi)	Biseksual, dan transgender) ▪ Memahami dan mengomunikasikan Meminum Khamr, Judi, dan Mencuri ▪ Memahami dan mengomunikasikan Durhaka Kepada Orang Tua		mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Liwat, dan LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual, dan transgender) • Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Meminum Khamr, Judi, dan Mencuri			Revisi, LKS
4.3 Menyajikan hasil analisis tentang perilaku dan dampak negatif, serta upaya menghindari dosadosa besar (membunuh, liwath, LGBT, meminum khamr, judi, mencuri, durhaka kepada orang tua, meninggalkan sholat, memakan harta anak yatim, dan korupsi)	▪ Memahami dan mengomunikasikan Kosnsekuensi Meninggalkan Salat ▪ Memahami dan mengomunikasikan Memakan Harta Anak Yatim, dan Korupsi		• Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Durhaka Kepada Orang Tua • Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Kosnsekuensi			

Kompetensi Dasar		Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Meninggalkan Salat Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Memakan Harta Anak Yatim, dan Korupsi			
3.4	Menganalisis adab dan manfaat berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu, dan menerima tamu	- Memahami dan mengomunikasikan Adab Berpakaian, Adab Berhias, dan - Memahami dan mengomunikasikan Adab Bertamu, dan Adab Menerima Tamu	Adab Berpakaian, Berhias, Perjalanan, Bertamu dan Menerima Tamu	- Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Adab Berpakaian, Adab Berhias, dan Adab Perjalanan - Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Adab Bertamu, dan Adab Menerima Tamu	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	4 JP	Buku Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas 11 Kurikulum 2013 Revisi, LKS
4.4	Menyajikan hasil analisis tentang adab dan manfaat berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu, dan menerima tamu						

Kompetensi Dasar		Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.5	Menganalisis sifat-sifat utama Putri Rasulullah, Fatimatuzzahra ra. Dan Uways al- Qarni	- Memahami dan mengomunikasikan Kisah Teladan Fatimah az-Zahra - Memahami dan mengomunikasikan Kisah Teladan Uwais al-Qarni	Kisah Teladan	- Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Kisah Teladan Fatimah az-Zahra - Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Kisah Teladan Uwais al-Qarni	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	4 JP	Buku Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas 11 Kurikulum 2013 Revisi, LKS
4.5	Mengomunikasikan contoh implementasi keteladanan Fatimatuzzahra ra. dan Uways al- Qarni dalam kehidupan sehari-hari						
3.6	Menganalisis akhlak pergaulan remaja dan upaya memilikinya	- Memahami dan mengomunikasikan Memahami Pengertian Remaja - Memahami dan mengomunikasikan Akhlak Terpuji, dan Akhlak Tercela Pergaulan Remaja	Akhlak Pergaulan Remaja	- Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Memahami Pengertian Remaja - Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Akhlak	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	4 JP	Buku Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas 11 Kurikulum 2013 Revisi, LKS
4.6	Menyajikan hasil analisis tentang akhlak terpuji dalam pergaulan remaja dan upaya memilikinya						

Kompetensi Dasar		Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Terpuji, dan Akhlak Tercela Pergaulan Remaja			
3.7	Menganalisis bentuk dan cara menghindari akhlak tercela; israf, tabzir, dan bakhil	Memahami dan mengomunikasikan Akhlak Tercela (Isrāf, Tabzīr, dan Bakhil)	Menghindari Akhlak Tercela	Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Akhlak Tercela (Isrāf, Tabzīr, dan Bakhil)	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	2 JP	Buku Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas 11 Kurikulum 2013 Revisi, LKS
4.7	Menyajikan hasil analisis tentang bentuk dan cara menghindari israf, tabzir, dan bakhil						
3.8	Menganalisis dalil aqli naqli dan fakta sosial kematian, ciri-ciri, husnul dan su 'ul khotimah, serta alam barzah	- Memahami dan mengomunikasikan Misteri Kematian - Memahami dan mengomunikasikan Keadaan Orang Mati - Memahami dan mengomunikasikan Alam Barzakh	Kematian dan Kehidupan di Alam Barzah	- Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Misteri Kematian - Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Keadaan Orang Mati	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	6 JP	Buku Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas 11 Kurikulum 2013 Revisi, LKS
4.8	Menyajikan hasil analisis tentang dalil aqli naqli dan fakta sosial kematian, ciri-ciri, husnul dan su'u/ khotimah, serta alam barzah						

Kompetensi Dasar		Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Alam Barzakh			
3.9	Menganalisis dalil, kedudukan, dan fungsi syariat, thariqat, hakikat dan ma'rifat dalam ajaran Islam	- Memahami dan mengomunikasikan Dimensi Ajaran Islam - Memahami dan mengomunikasikan Kedudukan Dan Fungsi Syari'at - Memahami dan mengomunikasikan Kedudukan Dan Fungsi Tarekat - Memahami dan mengomunikasikan Kedudukan Dan Fungsi Hakikat - Memahami dan mengomunikasikan Kedudukan Dan Fungsi Ma'rifat	Syari'at, Tarekat, Hakikat, Ma'rifat	- Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Dimensi Ajaran Islam - Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Kedudukan Dan Fungsi Syari'at - Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Kedudukan Dan Fungsi Tarekat	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	10 JP	Buku Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas 11 Kurikulum 2013 Revisi, LKS
4.9	Menyajikan hasil analisis tentang dalil, kedudukan, dan fungsi syariat, thariqat, hakikat dan ma'rifat dalam ajaran Islam						

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			• Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Kedudukan Dan Fungsi Hakikat • Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Kedudukan Dan Fungsi Ma'rifat			
3.10 Menganalisis definisi, tokoh utama dan inti ajaran tasawuf (Imam Junaid al- Baghdadi, Rabiah al-Adawiyah, al- Ghazali, Syekh Abdul Qadir al- Jailani)	▪ Memahami dan mengomunikasikan Memahami Pengertian Tasawuf ▪ Memahami dan mengomunikasikan Ajaran Tasawuf Imam Junaid Al- Baghdadi	Tokoh dan Ajaran Tasawuf Sufi Besar	• Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Memahami Pengertian Tasawuf • Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Ajaran	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	10 JP	• Buku Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas 11 Kurikulum 2013 Revisi, LKS
4.10 Memaparkan hasil analisis tentang inti ajaran tasawuf (Imam Junaid al- Baghdadi,	▪ Memahami dan mengomunikasikan Ajaran Tasawuf					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Rabiah al-Adawiyah, al- Ghazali, Syekh Abdul Qadir al-Jailani)	Rabi'ah Ad-Adawiyah ▪ Memahami dan mengomunikasikan Ajaran Tasawuf Imam Al-Ghazali ▪ Memahami dan mengomunikasikan Ajaran Tasawuf Syaikh Abdul Qadir Al-Jailani		Tasawuf Imam Junaid Al-Baghdadi • Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Ajaran Tasawuf Rabi'ah Ad-Adawiyah • Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Ajaran Tasawuf Imam Al-Ghazali • Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Ajaran Tasawuf Syaikh Abdul Qadir Al-Jailani			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.11 Menganalisis kisah keteladanan sahabat Abdurrahman bin Auf dan Abu Dzar al-Gifari r.a.	Memahami dan mengomunikasikan Keteladanan Abdurrahman Bin Auf	Kisah Teladan	Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Keteladanan Abdurrahman Bin Auf	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	4 JP	Buku Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas 11 Kurikulum 2013 Revisi, LKS
4.11 Mengomunikasikan contoh implementasi keteladanan Abdurrahman bin Auf dan Abu Dzar al-Gifari r.a. dalam kehidupan sehari-hari	Memahami dan mengomunikasikan Keteladanan Abu Dzar Al-Ghifari		Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Keteladanan Abu Dzar Al-Ghifari			

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Jombang, 18 Oktober 2023
Guru Mata Pelajaran

Andrianik, S.Pd.
NIP.

Achyat Safir Rudin, S.Pd
NIP.

SILABUS

Satuan Pendidikan : MA
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas/Semester : XII/1-2 (Ganjil & Genap)
Alokasi Waktu :
Tahun Pelajaran : 2022/2023

Kompetensi Inti

- KI-1 & KI-2** : *Menghayati dan mengamalkan* ajaran agama yang dianutnya. *Menghayati dan mengamalkan* perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- KI-3** : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI-4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1 Menganalisis makna dan upaya meneladani al-Asma' al-Husna; al-Afuww, alRozaaq, al-Malik, al- Hasiib, al-Hadi, al- Khalik dan al-Hakim	- Memahami dan mengomunikasikan materi Pengertian As-Asma' Al-Husna - Memahami dan mengomunikasikan materi Nilai Mulia Al-	Cerminan Dan Nilai Mulia Al-Asmā' Al-Ḥusna	- Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Pengertian As-Asma' Al-Husna - Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Nilai Mulia Al-	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	6 JP	Buku Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas 12 Kurikulum 2013 Revisi, LKS
4.1 Menyajikan hasil analisis tentang makna dan upaya meneladani al-Asma' alHusna; al-Afuww, alRozaaq, al- Malik, al-Hasiib, al- Hadi, al-Khalik dan al-Hakim	Memahami dan mengomunikasikan materi Nilai Mulia Al- Ḥādī, Al-Khāliq, dan Al-Ḥakīm		Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Nilai Mulia Al- Ḥādī, Al- Khāliq, dan Al-Ḥakīm			
3.2 Menganalisis makna, pentingnya, dan upaya memiliki sikap tasamuh (toleransi), musawah	Memahami dan mengomunikasikan materi Toleransi (Tasāmuḥ)	Kunci Kerukunan	Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	8 JP	Buku Mata Pelajaran Akidah

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(persamaan) derajat, tawasuth (moderat), dan ukhuwwah (persaudaraan)	- Memahami dan mengomunikasikan materi Persamaan Derajat (Musāwah) - Memahami dan mengomunikasikan materi Moderat (Tawasuth) - Memahami dan mengomunikasikan materi Saling Bersaudara (Ukhuwwah)		tentang Toleransi (Tasāmuḥ) - Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Persamaan Derajat (Musāwah) - Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Moderat (Tawasuth) - Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Saling Bersaudara (Ukhuwwah)			Akhlak Kelas 12 Kurikulum 2013 Revisi, LKS
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang makna, pentingnya, dan upaya memiliki sikap tasamuh (toleransi), musawah (persamaan) derajat, tawasuth (moderat), dan ukhuwwah (persaudaraan) dalam menjaga keutuhan NKRI						
3.3 Menganalisis konsep, penyebab, dan cara menghindari sifat tercela nifaq, keras hati, dan ghadab (pemarrah)	- Memahami dan mengomunikasikan materi Munafik (Nifāq) - Memahami dan mengomunikasikan	Ragam Penyakit Hati	Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Munafik (Nifāq)	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	4 JP	Buku Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.3 Memaparkan hasil analisis tentang konsep, penyebab, dan cara menghindari sifat tercela nifaq, keras hati, dan ghadab (pemarah)	an materi Marah (Gaḍab), dan Keras Hati (Qaswah al-Qalb)		Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Marah (Gaḍab), dan Keras Hati (Qaswah al-Qalb)			Kelas 12 Kurikulum 2013 Revisi, LKS
3.4 Menganalisis adab Islam dalam bergaul dengan sebaya, yang lebih tua, yang lebih muda dan lawan jenis	- Memahami dan mengomunikasikan materi Pengertian Etika Bergaul - Memahami dan mengomunikasikan materi Macam-macam Etika Bergaul dan Praktiknya - Memahami dan mengomunikasikan materi Pentingnya Etika Bergaul	Etika Bergaul Dalam Islam	- Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Pengertian Etika Bergaul - Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Macam-macam Etika Bergaul dan Praktiknya - Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Pentingnya Etika Bergaul	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	8 JP	Buku Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas 12 Kurikulum 2013 Revisi, LKS
4.4 Meyajikan hasil analisis tentang adab Islam dalam bergaul dengan sebaya, yang lebih tua, yang lebih muda dan lawan jenis						

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.5 Mengevaluasi kisah kesufian Imam Hanafi, Imam Malik, Imam AsySyafei dan Imam Ahmad bin Hanbal	- Memahami dan mengomunikasikan materi Kisah Teladan Imam Abu Hanifah - Memahami dan mengomunikasikan materi Kisah Teladan Imam Malik bin Anas	Suri Teladan Empat Imam Mazhab Fikih	Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Kisah Teladan Imam Abu Hanifah	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	6 JP	Buku Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas 12 Kurikulum 2013 Revisi, LKS
4.5 Menilai kisah kesufian Imam Hanafi, Imam Malik, Imam Asy- Syafei dan Imam Ahmad bin Hanbal dalam kehidupan sehari-hari untuk teladan kehidupan sehari-hari	- Memahami dan mengomunikasikan materi Kisah Teladan Imam Syafi'i - Memahami dan mengomunikasikan materi Kisah Teladan Imam Ahmad bin Hanbal		- Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Kisah Teladan Imam Malik bin Anas - Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Kisah Teladan Imam Syafi'i - Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Kisah Teladan Imam Ahmad bin Hanbal			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.6 Menganalisis konsep dan pentingnya perilaku semangat sikap bekerja keras, laboratif, fastabiqul khairat, optimis, dinamis, kreatif, dan inovatif	▪ Membangun Semangat Berlomba-lomba dalam Kebaikan ▪ Bekerja Keras dan Kolaboratif ▪ Membangun Sikap Dinamis dan Optimis ▪ Membangun Sikap Kreatif dan Inovatif	Ragam Sikap Terpuji	• Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Membangun Semangat Berlomba-lomba dalam Kebaikan • Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Bekerja Keras dan Kolaboratif • Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Membangun Sikap Dinamis dan Optimis • Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Membangun Sikap Kreatif dan Inovatif	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	6 JP	• Buku Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas 12 Kurikulum 2013 Revisi, LKS
4.6 Menyajikan hasil analisis tentang konsep dan pentingnya perilaku semangat sikap bekerja keras, kolaboratif, fastabiqul khairat, optimis, dinamis, kreatif, dan inovatif dalam kehidupan						

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.7 Menganalisis konsep dan cara menghindari perilaku fitnah, berita bohong (hoaks), namimah, tajassus dan ghibah	- Mengkaji Perbuatan Fitnah, Hoaks, dan Adu Domba - Mengkaji Perilaku Mencari-cari Kesalahan Orang Lain, dan Ghibah	Ragam Sikap Tercela	- Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Mengkaji Perbuatan Fitnah, Hoaks, dan Adu Domba - Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Mengkaji Perilaku Mencari-cari Kesalahan Orang Lain, dan Ghibah	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	6 JP	Buku Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas 12 Kurikulum 2013 Revisi, LKS
4.7 Mengomunikasikan hasil analisis tentang konsep dan cara menghindari perilaku fitnah, berita bohong (hoaks), namimah, tajassus dan						
3.8 Menerapkan akhlak mulia dalam berorganisasi dan bekerja	- Memahami Pengertian dan Etika Organisasi - Memahami Pengertian dan Etika Profesi	Etika dalam Organisasi dan Profesi	- Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Memahami Pengertian dan Etika Organisasi - Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Memahami Pengertian dan Etika Profesi	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	6 JP	Buku Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas 12 Kurikulum 2013 Revisi, LKS
4.8 Menyajikan hasil analisis tentang akhlak mulia dalam adab berorganisasi dan bekerja						

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.9 Menganalisis keteladanan sifat-sifat positif Kyai Kholil al-Bangkalani, Kyai Hasyim Asy'ari, dan Kyai Ahmad Dahlan	- Meneladani Kiai Kholil al-Bangkalani - Meneladani Kiai Hasyim Asy'ari - Meneladani Kiai Ahmad Dahlan	Suri Teladan Tokoh Islam di Indonesia	- Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Meneladani Kiai Kholil al-Bangkalani - Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Meneladani Kiai Hasyim Asy'ari - Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Meneladani Kiai Ahmad Dahlan	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	6 JP	Buku Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas 12 Kurikulum 2013 Revisi, LKS

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Jombang, 18 Oktober 2023
Guru Mata Pelajaran

Andrianik, S.Pd.
NIP.

Achyat Safir Rudin, S.Pd
NIP.

SILABUS

Satuan Pendidikan : MA
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Kelas/Semester : X/1-2 (Ganjil & Genap)
Alokasi Waktu :
Tahun Pelajaran : 2022/2023

Kompetensi Inti

- KI-1 & KI-2** : *Menghayati dan mengamalkan* ajaran agama yang dianutnya. *Menghayati dan mengamalkan* perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- KI-3** : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI-4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar		Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1	Menganalisis kebudayaan masyarakat Mekah sebelum Islam	▪ Menganalisis Peradaban Bangsa Arab Sebelum Islam ▪ Menganalisis Keadaan Sosial Masyarakat Quraisy sebelum Islam	Peradaban Bangsa Arab Sebelum Islam	• Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Peradaban Bangsa Arab Sebelum Islam • Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Keadaan Sosial Masyarakat Quraisy sebelum Islam	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	4 JP	• Buku SKI Kelas 10 Kurikulum 2013 Revisi, LKS
4.1	Menilai kebudayaan masyarakat Mekah sebelum Islam						
3.2	Menganalisis substansi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. periode Mekah	▪ Menganalisis Sejarah Dakwa Rasulullah Saw pada Periode Islam di Makkah ▪ Menganalisis Dakwa Secara Terang- terangan ▪ Menganalisis Hamza dan Umar Bin Khatab Masuk	Perkembangan Dakwah Nabi Muhammad Saw Periode Mekkah	• Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Sejarah Dakwa Rasulullah Saw pada Periode Islam di Makkah • Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	10 JP	• Buku SKI Kelas 10 Kurikulum 2013 Revisi, LKS
4.2	Menyimpulkan substansi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. di Mekah dan menyajikannya dalam bentuk tulisan atau media lain						

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	Islam ▪ Menganalisis Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw, serta Tansil dan Hikmah Isra' Mi'raj ▪ Menganalisis Perbandingan Kerasulan Muhammad dengan Rasul sebelumnya		materi tentang Dakwa Secara Terang- terangan • Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Hamza dan Umar Bin Khatab Masuk Islam • Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw, serta Tansil dan Hikmah Isra' Mi'raj • Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Perbandingan Kerasulan Muhammad dengan Rasul sebelumnya			

Kompetensi Dasar		Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.3	Madinah Menganalisis peristiwa hijrah yang dilakukan Rasulullah Saw. dan para sahabat	- Menganalisis Hijrah ke Habsi dan Hijrah Ke-Ta'if - Menganalisis Hijrah ke Madinah	Peristiwa Hijrah Yang Dilakukan Rasulullah Sawd dan Para Sahabat	- Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Hijrah ke Habsi dan Hijrah Ke-Ta'if - Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Hijrah ke Madinah	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	4 JP	Buku SKI Kelas 10 Kurikulum 2013 Revisi, LKS
4.3	Mengolah informasi tentang peristiwa hijrah Rasulullah Saw. Ke Madinah						
3.4	Menganalisis kebudayaan masyarakat Madinah sebelum Islam	Menganalisis Kebudayaan Masyarakat Madinah Sebelum Islam	Kebudayaan Masyarakat Madinah Sebelum Islam	Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Kebudayaan Masyarakat Madinah Sebelum Islam	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	2 JP	Buku SKI Kelas 10 Kurikulum 2013 Revisi, LKS
4.4	Menilai kebudayaan masyarakat Madinah sebelum kedatangan Islam						
3.5	Menganalisis strategi dakwah Rasulullah pada periode Madinah	Menganalisis Substansi dan Strategi Dakwah Rasulullah Saw pada Periode Madinah	Strategi dakwah Rasulullah Saw periode Madinah	Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Substansi dan Strategi Dakwah	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	2 JP	Buku SKI Kelas 10 Kurikulum 2013 Revisi,
4.5	Mengapresiasi strategi dakwah Rasulullah Saw. periode Madinah dan						

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
menyajikannya dalam bentuk tulisan atau media lain			Rasulullah Saw pada Periode Madinah			LKS
3.6 Menganalisis substansi dari Piagam Madinah (Mitsaq al- Madinah)	- Menganalisis Piagam Madinah (Mitsaq al- Madinah) - Menganalisis Kebijakan pemerintahan Rasulullah Saw pada periode Islam di Madinah	Perkembangan Dakwah Nabi Muhammad Periode Madinah	- Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Piagam Madinah (Mitsaq al- Madinah) - Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Kebijakan pemerintahan Rasulullah Saw pada periode Islam di Madinah	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	4 JP	Buku SKI Kelas 10 Kurikulum 2013 Revisi, LKS
4.6 Mengapresiasi isi Piagam Madinah (Mitsaq alMadinah)						
3.7 Menganalisis keberhasilan Makkah faktor- faktor Fathu	- Menganalisis Sebab- sebab Terjadinya Fathu Makkah - Menganalisis Faktor- faktor Keberhasilan Fathu Makkah	Penaklukan Kota Makkah (Fathu Makkah)	Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Sebab- sebab Terjadinya Fathu Makkah	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	6 JP	Buku SKI Kelas 10 Kurikulum 2013 Revisi, LKS
4.7 Mengapresiasi kemuliaan prilaku Rasulullah dalam peristiwa Fathu Makkah						

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	Menganalisis Haji Wada'		- Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Faktor-faktor Keberhasilan Fathu Makkah - Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Haji Wada'			
3.8 Menganalisis proses pemilihan Khulafaur Rasyidin;	- Menganalisis Khalifah Abu Bakar As-Shidiq - Menganalisis Khalifah Umar bin Khattab - Menganalisis Khalifah Usman bin Affan - Menganalisis Khalifah Ali bin Abi Thalib	Perkembangan Islam Masa Khulafaurra syidin	- Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Khalifah Abu Bakar As- Shidiq - Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Khalifah Umar bin Khattab	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	16 JP	Buku SKI Kelas 10 Kurikulum 2013 Revisi, LKS
4.8 Menganalisis substansi dan strategi dakwah Khulafaur Rasyidin						
3.9 Menilai proses pemilihan Khulafaur Rasyidin;						
4.9 Menyimpulkan substansi dan strategi dakwah Khulafaur Rasyidin.						

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			- Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Khalifah Usman bin Affan - Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Khalifah Ali bin Abi Thalib			
3.1 Menganalisis proses lahirnya Daulah Umayyah di Damaskus;	- Menganalisis Sejarah Lahirnya Daulah Umayyah di Damaskus - Menganalisis Khalifah-khalifah Berprestasi Daulah Umayyah di Damaskus - Menganalisis Perkembangan	Peradaban Islam Daulah Umayyah di Damaskus	- Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Sejarah Lahirnya Daulah Umayyah di Damaskus - Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Khalifah-khalifah Berprestasi Daulah Umayyah di Damaskus	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	10 JP	Buku SKI Kelas 10 Kurikulum 2013 Revisi, LKS
4.1 Menilai proses berdirinya Daulah Umayyah di Damaskus;						
3.1 Mengevaluasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Umayyah di Damaskus.						
4.1 Mengapresiasi perkembangan						

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Umayyah di Damaskus.	Peradaban dan Ilmu Pengetahuan Daulah Umayyah di Damaskus ▪ Menganalisis Kemunduran Daulah Umayyah di Damaskus		- Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Perkembangan Peradaban dan Ilmu Pengetahuan Daulah Umayyah di Damaskus - Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Kemunduran Daulah Umayyah di Damaskus			
3.1 Menganalisis sejarah lahirnya Daulah Umayyah di Andalusia;	▪ Menganalisis Sejarah Lahirnya Daulah Umayyah di Andalusia ▪ Menganalisis Perkembangan Peradaban dan Ilmu Pengetahuan	Peradaban Islam Daulah Umayyah di Andalusia	- Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Sejarah Lahirnya Daulah Umayyah di Andalusia - Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	8 JP	Buku SKI Kelas 10 Kurikulum 2013 Revisi, LKS

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	Daulah Umayyah di Andalusia ▪ Menganalisis Kemunduran Daulah Umayyah di Andalusia		mengomunikasikan materi tentang Perkembangan Peradaban dan Ilmu Pengetahuan Daulah Umayyah di Andalusia • Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Kemunduran Daulah Umayyah di Andalusia			

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Jombang, 18 Oktober 2023
Guru Mata Pelajaran

Andrianik, S.Pd.
NIP.

Achyat Safir Rudin, S.Pd
NIP.

SILABUS

Satuan Pendidikan : MA
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Kelas/Semester : XII/1-2 (Ganjil & Genap)
Alokasi Waktu :
Tahun Pelajaran : 2022/2023

Kompetensi Inti

- KI-1 & KI-2** : *Menghayati dan mengamalkan* ajaran agama yang dianutnya. *Menghayati dan mengamalkan* perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- KI-3** : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI-4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar		Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1	Menganalisis jalur dan proses awal masuknya Islam di Indonesia	▪ Menganalisis Jalur Masuknya Islam di Indonesia ▪ Menganalisis Strategi Dakwah Islam di Indonesia ▪ Menganalisis Fase Perkembangan Islam di Indonesia	Sejarah Masuknya Islam di Indonesia	• Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Jalur Masuknya Islam di Indonesia • Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Strategi Dakwah Islam di Indonesia • Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Fase Perkembangan Islam di Indonesia	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	6 JP	• Buku Mata Pelajaran SKI Kelas 12 Kurikulum 2013 revisi, LKS
4.1	Membuat kerangka hasil analisis mengenai jalur dan proses awal masuknya Islam di Indonesia						
3.2	Menganalisis sejarah kerajaan Islam di Indonesia	▪ Menganalisis Situasi dan Kondisi Pra Islam ▪ Menganalisis	Perkembangan Islam di Indonesia	• Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Situasi	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	6 JP	• Buku Mata Pelajaran SKI Kelas 12
4.2	Menyimpulkan keterkaitan sejarah						

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
kerajaan-kerajaan Islam dengan pembentukan sikap cinta tanah air dan bela negara di Indonesia	Jalur Masuknya Islam di Indonesia Menganalisis Strategi Dakwah Islam di Indonesia		dan Kondisi Pra Islam - Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Jalur Masuknya Islam di Indonesia - Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Strategi Dakwah Islam di Indonesia			Kurikulum 2013 revisi, LKS
3.3 Menganalisis biografi Walisanga dan perannya dalam mengembangkan Islam di Indonesia	- Menganalisis Biografi Walisanga - Menganalisis Strategi	Peran Walisanga dalam Penyebaran Islam di Indonesia	Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	6 JP	Buku Mata Pelajaran SKI

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.3 Menyajikan analisis strategi dakwah yang dikembangkan oleh Walisanga dan implementasinya pada konteks kekinian di Indonesia	dakwah Walisanga ▪ Menganalisis Peran walisanga terhadap peradaban Indonesia		- materi tentang Biografi Walisanga - Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Strategi dakwah Walisanga - Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Peran walisanga terhadap peradaban Indonesia			Kelas 12 Kurikulum 2013 revisi, LKS
3.4 Menganalisis peranan kerajaan-kerajaan awal Islam terhadap perkembangan Islam di Indonesia	- Menganalisis Kerajaan Islam di Sumatra, dan Kerajaan Islam di Jawa - Menganalisis Kerajaan Islam di Kalimantan, dan Kerajaan Islam Goa-Tallo	Kerajaan Islam di Indonesia	- Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Kerajaan Islam di Sumatra, dan Kerajaan Islam di Jawa - Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	8 JP	Buku Mata Pelajaran SKI Kelas 12 Kurikulum 2013 revisi, LKS
4.4 Menilai peranan kerajaan-kerajaan awal Islam terhadap perkembangan Islam di Indonesia						

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	- Menganalisis Kesultanan Ternate, dan Kerajaan Islam Nusa Tenggara - Menganalisis Peranan kerajaan terhadap perkembangan Islam di Indonesia		materi tentang Kerajaan Islam di Kalimantan, dan Kerajaan Islam Goa- Tallo - Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Kesultanan Ternate, dan Kerajaan Islam Nusa Tenggara - Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Peranan kerajaan terhadap perkembangan Islam di Indonesia			
3.5 Menganalisis peran umat Islam pada masa penjajahan dan kemerdekaan	Menganalisis Perjuangan umat Islam pada masa	Peran Umat Islam dalam Memperjuangkan Kemerdekaan	Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	4 JP	Buku Mata Pelajaran

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.5 Menilai peran umat Islam pada masa penjajahan dan kemerdekaan dalam menumbuhkan sika cinta tanah air dan bela negara	- penjajahan ▪ Menganalisis Perjuangan Umat Islam pada masa kebangkitan Nasional	Indonesia	mengomunikasikan materi tentang Perjuangan umat Islam pada masa penjajahan • Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Perjuangan Umat Islam pada masa kebangkitan Nasional			SKI Kelas 12 Kurikulum 2013 revisi, LKS
3.6 Menganalisis peran umat Islam pada masa pascakemerdekaan	▪ Menganalisis Peran Umat Islam pada Masa Pasca Kemerdekaan	Peran Umat Islam pada Masa Pasca Kemerdekaan	• Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Peran Umat Islam pada Masa Pasca Kemerdekaan	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	2 JP	• Buku Mata Pelajaran SKI Kelas 12 Kurikulum 2013 revisi, LKS
4.6 umat Islam pada masa pasca kemerdekaan dan implementasinya pada konteks kekinian di Indonesia						
3.7 Menganalisis perkembangan Islam di kawasan	▪ Menganalisis Perkembangan Islam di Asia	Perkembangan Islam di Asia Tenggara	• Mengamati, menanya, mengeksplorasi,	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	4 JP	• Buku Siswa

Kompetensi Dasar		Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Asia Tenggara		Tenggara (Malaysia, Brunei Darussalam, Thailand, Filipina, Vietnam, Singapura, Myanmar)		mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Perkembangan Islam di Asia Tenggara (Malaysia, Brunei Darussalam, Thailand, Filipina, Vietnam, Singapura, Myanmar)			Sejarah Kebudayaan Islam Kelas 12 Revisi 2019, LKS
4.7	Menilai hasil analisis mengenai perkembangan Islam di kawasan Asia Tenggara						
3.8	Menganalisis perkembangan Islam di kawasan Asia Afrika	▪ Menganalisis Perkembangan Islam di Asia (Taiwan, Jepang, China, Korea) ▪ Menganalisis Perkembangan Islam di Afrika (Mesir, Aljazair, Sudan, Mauritania, Somalia, Chad, Afrika Selatan)	Perkembangan Islam di Asia-Afrika	• Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Perkembangan Islam di Asia (Taiwan, Jepang, China, Korea) • Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Perkembangan Islam di Afrika (Mesir, Aljazair, Sudan, Mauritania, Somalia, Chad, Afrika Selatan)	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	8 JP	• Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas 12 Revisi 2019, LKS
4.8	Menyimpulkan hasil analisis mengenai perkembangan Islam di kawasan Asia Afrika						

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.9 Menganalisis perkembangan Islam di dunia Barat	▪ Menganalisis Perkembangan Islam di Amerika (Amerika Serikat, Brazil, Argentina) ▪ Menganalisis Perkembangan Islam di Eropa (Belanda, Inggris, Belgia, Perancis, Rusia, Italia, Jerman, Swedia, Spanyol)	Perkembangan Islam di Dunia Barat	• Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Perkembangan Islam di Amerika (Amerika Serikat, Brazil, Argentina) • Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Perkembangan Islam di Eropa (Belanda, Inggris, Belgia, Perancis, Rusia, Italia, Jerman, Swedia, Spanyol)	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	8 JP	• Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas 12 Revisi 2019, LKS

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Jombang, 18 Oktober 2023
Guru Mata Pelajaran

Andrianik, S.Pd.
NIP.

Achyat Safir Rudin, S.Pd
NIP.

SILABUS

Satuan Pendidikan : MA
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Kelas/Semester : XI/1-2 (Ganjil & Genap)
Alokasi Waktu :
Tahun Pelajaran : 2022/2023

Kompetensi Inti

- KI-1 & KI-2** : *Menghayati dan mengamalkan* ajaran agama yang dianutnya. *Menghayati dan mengamalkan* perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- KI-3** : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI-4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar		Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1	Mengevaluasi proses lahirnya Daulah Abbasiyah	▪ Menganalisis Sejarah Lahirnya Daulah Abbasiyah	Peradaban Islam Daulah Abbasiyah	• Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Sejarah Lahirnya Daulah Abbasiyah • Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Khalifah-khalifah Daulah Abbasiyah • Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Perodesasi Kepemimpinan Daulah Abbasiyah • Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Penyebaran Wilayah Islam Pada Masa Daulah Abbasiyah	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	12 JP	• Buku Mata Pelajaran SKI Kelas 11 Kurikulum 2013 Revisi, LKS
4.1	Menilai proses lahirnya Daulah Abbasiyah	▪ Menganalisis Khalifah-khalifah Daulah Abbasiyah ▪ Menganalisis Perodesasi Kepemimpinan Daulah Abbasiyah ▪ Menganalisis Penyebaran Wilayah Islam Pada Masa Daulah Abbasiyah ▪ Menganalisis Sistem Pemerintahan Daulah Abbasiyah ▪ Menganalisis					

Kompetensi Dasar		Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Kemunduran Daulah Abbasiyah		- Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Sistem Pemerintahan Daulah Abbasiyah - Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Kemunduran Daulah Abbasiyah			
3.2	Mengevaluasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Abbasiyah	Menganalisis Perkembangan Peradaban dan Ilmu Pengetahuan pada masa Daulah Abbasiyah	Perkembangan Peradaban dan Ilmu Pengetahuan pada masa Daulah Abbasiyah	Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Perkembangan Peradaban dan Ilmu Pengetahuan pada masa Daulah Abbasiyah	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	2 JP	Buku Mata Pelajaran SKI Kelas 11 Kurikulum 2013 Revisi, LKS
4.2	Mengapresiasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa						

Kompetensi Dasar		Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Daulah Abbasiyah							
3.3	Mengevaluasi proses lahirnya Daulah Usmani	▪ Menganalisis Sejarah Lahirnya Daulah Usmani ▪ Menganalisis Strategi Dan Kebijakan Pemerintahan Daulah Usmani ▪ Menganalisis Kemajuan peradaban Islam Masa Daulah Usmani ▪ Menganalisis Kemunduran Peradaban Islam Masa Daulah Usmani	Peradaban Islam Daulah Usmani	• Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Sejarah Lahirnya Daulah Usmani • Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Strategi Dan Kebijakan Pemerintahan Daulah Usmani • Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Kemajuan peradaban Islam Masa Daulah Usmani • Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Kemunduran	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	8 JP	• Buku Mata Pelajaran SKI Kelas 11 Kurikulum 2013 Revisi, LKS
4.3	Menilai proses berdirinya Daulah Usmani						

Kompetensi Dasar		Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Peradaban Islam Masa Daulah Usmani			
3.4	Mengevaluasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Usmani	Menganalisis Perkembangan Peradaban Dan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Daulah Usmani	Perkembangan Peradaban Dan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Daulah Usmani	Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Perkembangan Peradaban Dan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Daulah Usmani	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	2 JP	Buku Mata Pelajaran SKI Kelas 11 Kurikulum 2013 Revisi, LKS
4.4	Mengapresiasi perkembangan ilmu pengetahuan dan peradaban pada masa Daulah Usmani						
3.5	Mengevaluasi sejarah lahirnya Daulah Mughal	- Menganalisis Sejarah Lahirnya Daulah Mughal - Menganalisis Strategi Dan Kebijakan Pemerintahan	Sejarah lahirnya Daulah Mughal	- Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Sejarah Lahirnya Daulah Mughal - Mengamati, menanya, mengeksplorasi,	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	4 JP	Buku Mata Pelajaran SKI Kelas 11 Kurikulum 2013 Revisi,
4.5	Menilai proses berdirinya						

Kompetensi Dasar		Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Daulah Mughal		Daulah Mughal		mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Strategi Dan Kebijakan Pemerintahan Daulah Mughal			LKS
3.6	Mengevaluasi perkembangan ilmu pengetahuan dan peradaban pada masa Daulah Mughal	- Menganalisis Kemajuan peradaban Islam Masa Daulah Mughal - Menganalisis Kemunduran Peradaban Islam Masa Daulah Mughal	Peradaban Islam Daulah Mughal di India	- Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Kemajuan peradaban Islam Masa Daulah Mughal - Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Kemunduran Peradaban Islam Masa Daulah Mughal	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	4 JP	Buku Mata Pelajaran SKI Kelas 11 Kurikulum 2013 Revisi, LKS
4.6	Mengapresiasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Mughal						
3.7	Mengevaluasi proses lahirnya Daulah Syafawi	Menganalisis Sejarah Lahirnya Daulah Syafawi	Sejarah Lahirnya Daulah Syafawi	Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	2 JP	Buku Mata Pelajaran SKI

Kompetensi Dasar		Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.7	Menilai proses berdirinya Daulah Syafawi			tentang Sejarah Lahirnya Daulah Syafawi			Kelas 11 Kurikulum 2013 Revisi, LKS
3.8	Mengevaluasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Syafawi	Menganalisis Perkembangan Peradaban dan Ilmu Pengetahuan pada masa Daulah Syafawi	Peradaban Islam Daulah Syafawi	Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Perkembangan Peradaban dan Ilmu Pengetahuan pada masa Daulah Syafawi	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	2 JP	Buku Mata Pelajaran SKI Kelas 11 Kurikulum 2013 Revisi, LKS
4.8	Mengapresiasi perkembangan ilmu pengetahuan dan peradaban pada masa Daulah Syafawi						
3.9	Menganalisis kemunduran Islam dan latar belakang munculnya	- Menganalisis Kejayaan Umat Islam - Menganalisis Kemunduran	Kemunduran Umat Islam	Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	10 JP	Buku Mata Pelajaran SKI

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
gerakan tajdid 4.9 Menyimpulkan sebabsebab kemunduran Islam dan latar belakang munculnya gerakan tajdid	Kerajaan Besar ▪ Menganalisis Penjajahan Bangsa Barat Atas Dunia Islam ▪ Menganalisis Ibran dari Kemunduran Peradaban Islam ▪ Menganalisis Al- Hamra, Surga Dunia di Andalusia		tentang Kejayaan Umat Islam • Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Kemunduran Kerajaan Besar • Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Penjajahan Bangsa Barat Atas Dunia Islam • Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Ibran dari Kemunduran Peradaban Islam • Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Al-Hamra, Surga Dunia di Andalusia			Kelas 11 Kurikulum 2013 Revisi, LKS

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.10 Menganalisis tokoh-tokoh pembaruan dalam Islam dan ide-ide pembaruannya (Ali Pasha, Jamaluddin AlAfghani, Muhammad Abduh, Rasyid Ridha, Muhammad Iqbal)	- Menganalisis Pengertian Pembaruan - Menganalisis Biografi Tokoh-tokoh Pembaruan dalam Islam - Menganalisis Pemikiran Tokoh-tokoh Pembaruan dalam Islam - Menganalisis Ibrah Gerakan Pembaruan dalam Islam - Menganalisis Sultan Mahmud II, Pembaru dari Daulah Usmani	Gerakan Pembaruan dalam Islam	- Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Pengertian Pembaruan - Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Biografi Tokoh-tokoh Pembaruan dalam Islam - Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Pemikiran Tokoh-tokoh Pembaruan dalam Islam - Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Ibrah Gerakan Pembaruan dalam Islam	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	16 JP	Buku Mata Pelajaran SKI Kelas 11 Kurikulum 2013 Revisi, LKS
4.10 Mengidentifikasi permasalahan, sudut pandang serta argumen dari para tokoh pembaru Islam dan ide pemikirannya						

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Sultan Mahmud II, Pembaru dari Daulah Usmani			
3.11 Menganalisis nilai positif dari gerakan pembaruan dunia Islam	Menganalisis Nilai Positif dari Gerakan Pembaruan Dunia Islam		Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Nilai Positif dari Gerakan Pembaruan Dunia Islam			
4.11 Menyimpulkan nilai-nilai positif dari gerakan pembaruan Islam dan menyajikannya dalam bentuk tulisan atau media lain						
3.12 Menganalisis pengaruh gerakan	Menganalisis Pengaruh Gerakan	Pengaruh Pembaruan Islam di	Mengamati, menanya, mengeksplorasi,	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	10 JP	Buku Mata

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
pembaruan terhadap perkembangan Islam di Indonesia 4.12 Mengidentifikasi pengaruh gerakan pembaruan Islam	Pembaruan Islam di Indonesia ▪ Menganalisis Gerakan Pembaruan Islam di Indonesia ▪ Menganalisis Ibrah Pengaruh Pembaruan Islam di Indonesia ▪ Menganalisis Masjid Istiqlal, Masjid Kemerdekaan	Indonesia	mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Pengaruh Gerakan Pembaruan Islam di Indonesia • Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Gerakan Pembaruan Islam di Indonesia • Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Ibrah Pengaruh Pembaruan Islam di Indonesia • Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Masjid Istiqlal, Masjid Kemerdekaan			Pelajaran SKI Kelas 11 Kurikulum 2013 Revisi, LKS

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.13 Menganalisis munculnya organisasi Islam sebagai dampak dari adanya gerakan pembaruan	Menganalisis Organisasi-organisasi Islam di Indonesia		Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Organisasi-organisasi Islam di Indonesia			

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Jombang, 18 Oktober 2022
Guru Mata Pelajaran

Andrianik, S.Pd.
NIP.

Achyat Safir Rudin, S.Pd
NIP.

Lampiran 5 Pemetaan Kompetensi Inti (Ki) Dan Kompetensi Dasar (KD)

Satuan Pendidikan : MA

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Kelas/Semester : X/ 1 (Ganjil)

Tahun Pelajaran : 2022/2023

KOMPETENSI INTI		KOMPETENSI DASAR
Sikap Spiritual	KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati ketetapan Allah atas hadirnya Agama Islam di Mekah sebagai solusi terhadap kerusakan masyarakat
		1.2 Menghayati substansi dan strategi dakwah Nabi di Mekah adalah sesuai dengan perintah Allah
		1.3 Menghayati nilai-nilai spiritual dalam peristiwa hijrah yang dilakukan oleh Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat
		1.4 Menghayati nilai-nilai spiritual masyarakat Madinah
		1.5 Menghayati perjuangan Nabi Muhammad Saw. dalam membangun peradaban Islam di Madinah
		1.6 Menghayati substansi piagam Madinah sebagai salah satu strategi perjuangan Rasulullah Saw
		1.7 Menghayati nilai-nilai perdamaian Islam dari peristiwa Fathu Makkah
Sikap Sosial	KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai	2.1 Mengamalkan sikap santun dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial
		2.2 Mengamalkan sikap damai, tanggung jawab dan santun dalam mengajak kebaikan
		2.3 Mengamalkan sikap dinamis dan toleran dalam kehidupan
		2.4 Mengamalkan sikap toleran dan tolong menolong dalam kehidupan beragama
		2.5 Mengamalkan hidup rukun dan saling menghargai antar umat beragama
		2.6 Mengamalkan sikap toleran dan menjaga perdamaian

KOMPETENSI INTI		KOMPETENSI DASAR
	permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.7 Menunjukkan sikap damai dan berani dalam menjalankan kebenaran
Pengetahuan	KI-3 Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Menganalisis kebudayaan masyarakat Mekah sebelum Islam
		3.2 Menganalisis substansi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. periode Mekah
		3.3 Madinah Menganalisis peristiwa hijrah yang dilakukan Rasulullah Saw. dan para sahabat
		3.4 Menganalisis kebudayaan masyarakat Madinah sebelum Islam
		3.5 Menganalisis strategi dakwah Rasulullah pada periode Madinah
		3.6 Menganalisis substansi dari Piagam Madinah (Mitsaq al-Madinah)
		3.7 Menganalisis keberhasilan Makkah faktor- faktor Fathu

KOMPETENSI INTI		KOMPETENSI DASAR
Keterampilan	KI-4 Mengolah, menalar, dan meneaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.1 Menilai kebudayaan masyarakat Mekah sebelum Islam
		4.2 Menyimpulkan substansi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. di Mekah dan menyajikannya dalam bentuk tulisan atau media lain
		4.3 Mengolah informasi tentang peristiwa hijrah Rasulullah Saw. Ke Madinah
		4.4 Menilai kebudayaan masyarakat Madinah sebelum kedatangan Islam
		4.5 Mengapresiasi strategi dakwah Rasulullah Saw. periode Madinah dan menyajikannya dalam bentuk tulisan atau media lain
		4.6 Mengapresiasi isi Piagam Madinah (Mitsaq alMadinah)
		4.7 Mengapresiasi kemuliaan prilaku Rasulullah dalam peristiwa Fathu Makkah

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Jombang, 18 Oktober 2022
Guru Mata Pelajaran

Andrianik, S.Pd.
NIP.

Achyat Safir Rudin, S.Pd
NIP.

PEMETAAN KOMPETENSI INTI (KI) DAN KOMPETENSI DASAR (KD)

Satuan Pendidikan : MA
 Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
 Kelas/Semester : X/2 (Genap)
 Tahun Pelajaran : 2022/2023

KOMPETENSI INTI		KOMPETENSI DASAR
Sikap Spiritula	KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.8 Menghayati perintah Allah dalam mengutamakan musyawarah sebagai cara terbaik dalam menyelesaikan masalah
		1.9 Menghayati nilai-nilai positif dari kepemimpinan Khulafaur Rasyidin sebagai ketentuan ajaran Islam
		1.10 Menghayati bahwa kekuasaan adalah amanah
		1.11 Menghayati bahwa manusia memiliki berbagai macam potensi sebagai anugerah dari Allah Swt.
		1.12 Menghayati karunia Allah dalam peradaban Islam
		1.13 Menghayati nikmat Allah dari kemajuan peradaban dan ilmu pengetahuan dalam Islam
Sikap Sosial	KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas	2.8 Mengamalkan sikap demokratis dalam bermusyawarah
		2.9 Mengamalkan sikap tanggung jawab dan disiplin
		2.10 Mengamalkan sikap komitmen dalam menjalankan amanah
		2.11 Mengamalkan sikap semangat menuntut ilmu
		2.12 Mengamalkan sikap dinamis dan berprestasi dalam menggapai cita-cita

KOMPETENSI INTI		KOMPETENSI DASAR	
	berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.13	Menampilkan perilaku inovatif dan produktif
Pengetahuan	KI-3 Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan	3.8	Menganalisis proses pemilihan Khulafaur Rasyidin
		3.9	Menganalisis substansi dan strategi dakwah Khulafaur Rasyidin
		3.10	Menganalisis proses lahirnya Daulah Umayyah di Damaskus
		3.11	Mengevaluasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Umayyah di Damaskus Damaskus
		3.12	Menganalisis sejarah lahirnya Daulah Umayyah di Andalusia
		3.13	Mengevaluasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Umayyah di Andalusia

KOMPETENSI INTI		KOMPETENSI DASAR	
Keterampilan	KI-4 minatnya untuk memecahkan masalah Mengolah, menalar, dan meneaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.8	Menilai proses pemilihan Khulafaur Rasyidin
		4.9	Menyimpulkan substansi dan strategi dakwah Khulafaur Rasyidin
		4.10	Menilai proses berdirinya Daulah Umayyah di Damaskus
		4.11	Mengapresiasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Umayyah di Damaskus
		4.12	Menilai sejarah lahirnya Daulah Umayyah di Andalusia
		4.13	Mengapresiasi peristiwa penting dalam perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Umayyah di Andalusia

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Jombang, 18 Oktober 2022
Guru Mata Pelajaran

Andrianik, S.Pd.
NIP.

Achyat Safir Rudin, S.Pd
NIP.

PEMETAAN KOMPETENSI INTI (KI) DAN KOMPETENSI DASAR (KD)

Satuan Pendidikan : MA
 Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
 Kelas/Semester : XI/ 1 (Ganjil)
 Tahun Pelajaran : 2022/2023

KOMPETENSI INTI		KOMPETENSI DASAR
Sikap Spiritula	KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati bahwa kekuasaan adalah amanah
		1.2 Menghayati karunia Allah dari perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan
		1.3 Menghayati bahwa kekuasaan adalah amanah
		1.4 Menghayati karunia Allah dari perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan
		1.5 Menghayati bahwa kekuasaan adalah amanah
		1.6 Menghayati karunia Allah dari perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan
		1.7 Menghayati bahwa kekuasaan adalah amanah
		1.8 Menghayati karunia Allah dari perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan
Sikap Sosial	KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, respon sif, dan pro- aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan	2.1 Mengamalkan sikap komitmen dalam menjalankan amanah
		2.2 Mengamalkan perilaku inovatif dan kreatif
		2.3 Mengamalkan sikap komitmen dalam menjalankan amanah
		2.4 Mengamalkan perilaku inovatif dan kreatif
		2.5 Mengamalkan sikap komitmen dalam menjalankan amanah
		2.6 Mengamalkan perilaku inovatif dan kreatif
		2.7 Mengamalkan sikap komitmen dalam menjalankan amanah

KOMPETENSI INTI		KOMPETENSI DASAR
	lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.8 Mengamalkan perilaku inovatif dan kreatif
Pengetahuan	KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan	3.1 Mengevaluasi proses lahirnya Daulah Abbasiyah
		3.2 Mengevaluasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Abbasiyah
		3.3 Mengevaluasi proses lahirnya Daulah Usmani
		3.4 Mengevaluasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Usmani
		3.5 Mengevaluasi sejarah lahirnya Daulah Mughal
		3.6 Mengevaluasi perkembangan ilmu pengetahuan dan peradaban pada masa Daulah Mughal
		3.7 Mengevaluasi proses lahirnya Daulah Syafawi
		3.8 Mengevaluasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Syafawi
Keterampilan	KI-4 minatnya Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari-nya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.1 Menilai proses lahirnya Daulah Abbasiyah
		4.2 Mengapresiasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Abbasiyah
		4.3 Menilai proses berdirinya Daulah Usmani
		4.4 Mengapresiasi perkembangan ilmu pengetahuan dan peradaban pada masa Daulah Usmani
		4.5 Menilai proses berdirinya Daulah Mughal
		4.6 Mengapresiasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Mughal

KOMPETENSI INTI		KOMPETENSI DASAR
		4.7 Menilai proses berdirinya Daulah Syafawi
		4.8 Mengapresiasi perkembangan ilmu pengetahuan dan peradaban pada masa Daulah Syafawi

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Jombang, 18 Oktober 2022
Guru Mata Pelajaran

Andrianik, S.Pd.
NIP.

Achyat Safir Rudin, S.Pd
NIP.

PEMETAAN KOMPETENSI INTI (KI) DAN KOMPETENSI DASAR (KD)

Satuan Pendidikan : MA

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Kelas/Semester : XI/2 (Genap)

Tahun Pelajaran : 2022/2023

KOMPETENSI INTI		KOMPETENSI DASAR
Sikap Spiritual	KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.9 Menghayati bahwa kemunduran umat Islam disebabkan menjauhnya umat Islam dari petunjuk Allah Swt.
		1.10 Menghayati lahirnya tokoh pembaru Islam adalah kehendak dari Allah Swt.
		1.11 Menghayati nilai-nilai Islam dari gerakan pembaruan Islam merupakan perintah Allah Swt.
		1.12 Menghayati pengaruh positif dari kemajuan umat Islam di dunia
		1.13 Menghayati nilai-nilai Islam dan budaya local sebagai jati diri bangsa dengan munculnya organisasi Islam sebagai dampak adanya gerakan pembaruan
Sikap Sosial	KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.9 Mengamalkan sikap introspeksi, belajar dari pengalaman
		2.10 Mengamalkan sikap responsif terhadap perubahan
		2.11 Mengamalkan sikap kritis, demokratis dan selektif
		2.12 Mengamalkan perilaku selektif konstruktif
		2.13 Mengamalkan sikap inovatif dan dinamis
Pengertahuan	KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi	3.9 Menganalisis kemunduran Islam dan latar belakang munculnya gerakan tajdid

KOMPETENSI INTI		KOMPETENSI DASAR	
Keterampilan	pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan	3.10	Menganalisis tokoh-tokoh pembaruan dalam Islam dan ide-ide pembaruannya (Ali Pasha, Jamaluddin AlAfghani, Muhammad Abduh, Rasyid Ridha, Muhammad Iqbal)
		3.11	Menganalisis nilai positif dari gerakan pembaruan dunia Islam
		3.12	Menganalisis pengaruh gerakan pembaruan terhadap perkembangan Islam di Indonesia
		3.13	Menganalisis munculnya organisasi Islam sebagai dampak dari adanya gerakan pembaruan
	KI-4 minatnya untuk memecahkan masalah. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan	4.9	Menyimpulkan sebabsebab kemunduran Islam dan latar belakang munculnya gerakan tajdid
		4.10	Mengidentifikasi permasalahan, sudut pandang serta argumen dari para tokoh pembaru Islam dan ide pemikirannya
		4.11	Menyimpulkan nilai-nilai positif dari gerakan pembaruan Islam dan menyajikannya dalam bentuk tulisan atau media lain
		4.12	Mengidentifikasi pengaruh gerakan pembaruan Islam
		4.13	Mengidentifikasi organisasi Islam yang muncul sebagai dampak adanya gerakan pembaruan

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Jombang, 18 Oktober 2022
Guru Mata Pelajaran

Andrianik, S.Pd.
NIP.

Achyat Safir Rudin, S.Pd
NIP.

PEMETAAN KOMPETENSI INTI (KI) DAN KOMPETENSI DASAR (KD)

Satuan Pendidikan : MA
 Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
 Kelas/Semester : XII/ 1 (Ganjil)
 Tahun Pelajaran : 2022/2023

KOMPETENSI INTI		KOMPETENSI DASAR
Sikap Spiritula	KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati kewajiban dalam berdakwah
		1.2 Menghayati nilai Islam dalam membentuk sikap cinta tanah air dan bela negara
		1.3 Menghayati nilai semangat berdakwah yang dilakukan para Walisanga
		1.4 Menghayati bahwa syariat Islam adalah dasar pembentukan kerajaan Islam yang mampu memperkokoh persatuan dan kesatuan Indonesia
		1.5 Menghayati karunia Allah Swt. dalam perjuangan kemerdekaan
		1.6 Menghayati pentingnya peran umat Islam dalam pembangunan sebagai cerminan Iman kepada Allah Swt.
Sikap Sosial	KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1 Mengamalkan semangat yang tinggi dalam berdakwah
		2.2 Mengamalkan sikap gigih, toleran dan tanggung jawab dalam mencintai dan membela tanah air
		2.3 Mengamalkan sikap kerja keras, jujur dan tanggung jawab dalam mengajak kebaikan
		2.4 Mengamalkan sikap tasamuh dan cinta damai
		2.5 Mengamalkan sikap semangat juang tinggi
		2.6 Mengamalkan sikap inovatif, kreatif dan dinamis

KOMPETENSI INTI		KOMPETENSI DASAR	
Pengetahuan	KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1	Menganalisis jalur dan proses awal masuknya Islam di Indonesia
		3.2	Menganalisis sejarah kerajaan Islam di Indonesia
		3.3	Menganalisis biografi Walisanga dan perannya dalam mengembangkan Islam di Indonesia
		3.4	Menganalisis peranan kerajaan-kerajaan awal Islam terhadap perkembangan Islam di Indonesia
		3.5	Menganalisis peran umat Islam pada masa penjajahan dan kemerdekaan
		3.6	Menganalisis peran umat Islam pada masa pascakemerdekaan
Keterampilan	KI-4 Menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan	4.1	Membuat kerangka hasil analisis mengenai jalur dan proses awal masuknya Islam di Indonesia
		4.2	Menyimpulkan keterkaitan sejarah kerajaan-kerajaan Islam dengan pembentukan sikap cinta tanah air dan bela negara di Indonesia
		4.3	Menyajikan analisis strategi dakwah yang dikembangkan oleh Walisanga dan implementasinya pada konteks kekinian di Indonesia
		4.4	Menilai peranan kerajaan-kerajaan awal Islam terhadap perkembangan Islam di Indonesia
		4.5	Menilai peran umat Islam pada masa penjajahan dan kemerdekaan dalam menumbuhkan sika cinta tanah air dan bela negara

KOMPETENSI INTI		KOMPETENSI DASAR	
	pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik	4.6	umat Islam pada masa pascakemerdekaan dan implementasinya pada konteks kekinian di Indonesia

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Jombang, 18 Oktober 2022
Guru Mata Pelajaran

Andrianik, S.Pd.
NIP.

Achyat Safir Rudin, S.Pd
NIP.

PEMETAAN KOMPETENSI INTI (KI) DAN KOMPETENSI DASAR (KD)

Satuan Pendidikan : MA www.ilmuguru.org
 Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
 Kelas/Semester : XII/2 (Genap)
 Tahun Pelajaran : 2022/2023

KOMPETENSI INTI		KOMPETENSI DASAR
Sikap Spiritula	KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.7 Menghayati kewajiban berdakwah bagi setiap muslim
		1.8 Menghayati kewajiban berdakwah bagi setiap muslim
		1.9 Menghayati kewajiban berdakwah bagi setiap muslim
Sikap Sosial	KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.7 Mengamalkan sikap tanggungjawab, santun dan toleran dalam menyebarkan Islam
		2.8 Mengamalkan sikap tanggungjawab, santun dan toleran dalam menyebarkan Islam
		2.9 Mengamalkan sikap tanggungjawab, santun dan toleran dalam menyebarkan Islam
Pengetahuan	KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.7 Menganalisis perkembangan Islam di kawasan Asia Tenggara
		3.8 Menganalisis perkembangan Islam di kawasan Asia Afrika
		3.9 Menganalisis perkembangan Islam di dunia Barat

KOMPETENSI INTI		KOMPETENSI DASAR
Keterampilan	KI-4 Menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik	4.7 Menilai hasil analisis mengenai perkembangan Islam di kawasan Asia Tenggara
		4.8 Menyimpulkan hasil analisis mengenai perkembangan Islam di kawasan Asia Afrika
		4.9 Menyimpulkan hasil analisis mengenai perkembangan Islam di dunia Barat

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Jombang, 18 Oktober 2022
Guru Mata Pelajaran

Andrianik, S.Pd.
NIP.

Achyat Safir Rudin, S.Pd
NIP.

Lampiran 6 E RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MA Al-Hikam		Kelas/Semester : XI / Ganjil	KD : 3.1
Mata Pelajaran : AKIDAH		Alokasi Waktu : 2 x 45 menit	dan 4.1 Pertemuan ke : 1
Materi	:	hubbuddunya	

A. TUJUAN

- Menganalisis makna, penyebab, dan dampak negatif dari sifat tercela hubbuddunya, hasad ujub, sombong, riya' dan sifat-sifat turunannya
- Menyajikan hasil analisis makna, penyebab, dan dampak negatif dari sifat tercela hubbuddunya, hasad ujub, sombong, riya' dan sifat-sifat turunannya

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Media : ➤ Worksheet atau lembar kerja (siswa) ➤ Lembar penilaian ➤ LCD Proyektor/ Slide presentasi (ppt)	Alat/Bahan : ➤ Spidol, papan tulis ➤ Laptop & LCD ➤ Kertas A4 ➤ Kertas Bufalo Sumber Belajar : ➤ Buku Akidah Siswa Kelas XI, Kemedikbud, 2016. ➤ Internet ➤ Koran ➤ Jurnal
---	--

PENDAHULUAN		• Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) • Guru menyamPENDINGIKAN AGAMA ISLAMkan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyamPENDINGIKAN AGAMA ISLAMkan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi hubbuddunya
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual samPENDINGIKAN AGAMA ISLAM ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi hubbuddunya
	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk

	mendiskusikan, mengumpulkan informasi, melakukan pengamatan tentang “penyebab, dan dampak negatif dari sifat tercela hubbuddunya, hasad ujub, sombong, riya' dan sifat-sifat turunan hubbuddunya”, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai hubbuddunya
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok tentang “hubbuddunya”, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait penyebab, dan dampak negatif dari sifat tercela hubbuddunya, hasad ujub, sombong, riya' dan sifat-sifat turunan hubbuddunya Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP	• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyamPENDINGIKAN AGAMA ISLAMkan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

C. PENILAIAN

- Sikap: Lembar pengamatan,	- Pengetahuan : LK peserta didik,	-
Ketrampilan: Kinerja & observasi diskusi		

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Jombang, 18 Oktober 2022
Guru Mata Pelajaran

Andrianik, S.Pd.

Achyat Safir Rudin, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MA Al-Hikam Mata Pelajaran : AKIDAH	Kelas/Semester : XI / Ganjil Alokasi Waktu : 2 x 45 menit	KD : 3.1 dan 4.1 Pertemuan ke : 1
Materi	: aliran-aliran Kalam dalam peristiwa Tahkiim	

D. TUJUAN

- Menganalisis latar belakang munculnya aliran-aliran Kalam dalam peristiwa Tahkiim
- Menyajikan hasil analisis tentang latar belakang munculnya aliran-aliran Kalam dalam peristiwa Tahkiim

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Media : ➤ <i>Worksheet atau lembar kerja (siswa)</i> ➤ <i>Lembar penilaian</i> ➤ <i>LCD Proyektor/ Slide presentasi (ppt)</i>	Alat/Bahan : ➤ Spidol, papan tulis ➤ Laptop & LCD ➤ Kertas A4 ➤ Kertas Bufalo Sumber Belajar : ➤ Buku AKIDAH Siswa Kelas XI, Kemedikbud, 2016. ➤ Internet ➤ Jurnal
--	---

PENDAHULUAN		• Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) • Guru menyamPENDINGIKAN AGAMA ISLAMkan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyamPENDINGIKAN AGAMA ISLAMkan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIA	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>aliran-aliran Kalam dalam peristiwa Tahkiim</i>

Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Dinasti Abbasiyah</i>
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, melakukan pengamatan tentang “ <i>aliran-aliran Kalam dalam peristiwa Tahkiim</i> ”, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>aliran-aliran Kalam dalam peristiwa Tahkiim</i>
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok tentang “latar belakang munculnya aliran-aliran Kalam dalam peristiwa Tahkiim”, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait latar belakang munculnya aliran-aliran Kalam dalam peristiwa Tahkiim. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP	• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyimpulkan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

F. PENILAIAN

- Sikap : Lembar pengamatan, - Pengetahuan : LK peserta didik, - Ketrampilan: Kinerja & observasi diskusi
--

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Jombang, 18 Oktober 2022
Guru Mata Pelajaran

Andrianik, S.Pd.

Achyat Safir Rudin, S.Pd

Catatan	Solusi
1. Metakognitif terlihat pada refleksi 2. Saran tambahan, untuk penilain kurang remidi dan pengayaan	1. Dipertahankan dan ditingkatkan 2. Ditambahkan penilaian tambahan : Remidi dan pengayaan

Catatan Evaluasi :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MA Al-Hikam		Kelas/Semester : XII / Ganjil	KD : 3.1 dan 4.1
Mata Pelajaran : AKIDAH		Alokasi Waktu : 2 x 45 menit	Pertemuan ke : 1
Materi	:	al-Asma' al-Husna; al-Afuww, alRozaaq, al-Malik, al-Hasiib, al-Hadi, al-Khalik dan alHakim	

G. TUJUAN

- Menganalisis makna dan upaya meneladani al-Asma' al-Husna; al-Afuww, alRozaaq, al-Malik, al-Hasiib, al-Hadi, al-Khalik dan alHakim
- Menyajikan hasil analisis tentang makna dan upaya meneladani al-Asma' alHusna; al-Afuww, alRozaaq, al-Malik, al-Hasiib, al-Hadi, al-Khalik dan alHakim

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Media : ➤ Worksheet atau lembar kerja (siswa) ➤ Lembar penilaian ➤ LCD Proyektor/ Slide presentasi (ppt)	Alat/Bahan : ➤ Spidol, papan tulis ➤ Laptop & LCD ➤ Kertas A4 ➤ Kertas Bufalo Sumber Belajar : ➤ Buku SKI Siswa Kelas XI, Kemedikbud, 2016. ➤ Internet ➤ Jurnal
---	--

PENDAHULUAN		• Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) • Guru menyampENDIDIKAN AGAMA ISLAMkan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampENDIDIKAN AGAMA ISLAMkan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>makna dan upaya meneladani al-Asma' al-Husna; al-Afuww, alRozaaq, al-Malik, al-Hasiib, al-Hadi, al-Khalik dan alHakim</i>
	Critical	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak

Thinking	mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual samPENDINGIKAN AGAMA ISLAM ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>makna dan upaya meneladani al-Asma' al-Husna; al-Afuww, alRozaaq, al-Malik, al-Hasiib, al-Hadi, al-Khalik dan alHakim</i>
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, melakukan pengamatan tentang “<i>makna dan upaya meneladani al-Asma' al-Husna; al-Afuww, alRozaaq, al-Malik, al-Hasiib, al-Hadi, al-Khalik dan alHakim</i>”, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>makna dan upaya meneladani al-Asma' al-Husna; al-Afuww, alRozaaq, al-Malik, al-Hasiib, al-Hadi, al-Khalik dan alHakim</i>
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok tentang “<i>makna dan upaya meneladani al-Asma' alHusna; al-Afuww, alRozaaq, al-Malik, al-Hasiib, al-Hadi, al-Khalik dan alHakim</i>”, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>makna dan upaya meneladani al-Asma' alHusna; al-Afuww, alRozaaq, al-Malik, al-Hasiib, al-Hadi, al-Khalik dan alHakim</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP	• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyampENDINGIKAN AGAMA ISLAMkan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

I. PENILAIAN

- Sikap : Lembar pengamatan, Ketrampilan: Kinerja & observasi diskusi	- Pengetahuan : LK peserta didik,	-
--	-----------------------------------	---

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Jombang, 18 Oktober 2022
Guru Mata Pelajaran

Andrianik, S.Pd.
Catatan Evaluasi :

Achyat Safir Rudin, S.Pd

Catatan	Solusi
1. Metakognitif terlihat pada refleksi	1. Dipertahankan dan ditingkatkan

2. Saran tambahan, untuk penilain kurang remidi dan pengayaan	2. Ditambahkan penilaian tambahan : Remidi dan pengayaan
---	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MA Al-Hikam		Kelas/Semester : XI / Ganjil	KD : 3.1
Mata Pelajaran : SKI		Alokasi Waktu : 2 x 45 menit	dan 4.1
Materi : Dinasti Abbasiyah		Pertemuan ke : 3	

J. TUJUAN

- Mengevaluasi proses lahirnya Daulah Abbasiyah
- Menilai proses lahirnya Daulah Abbasiyah
- Mengevaluasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Abbasiyah
- Mengapresiasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Abbasiyah

K. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Media : ➤ Worksheet atau lembar kerja (siswa) ➤ Lembar penilaian ➤ LCD Proyektor/ Slide presentasi (ppt)	Alat/Bahan : ➤ Spidol, papan tulis ➤ Laptop & LCD ➤ Kertas A4 ➤ Kertas Bufalo Sumber Belajar : ➤ Buku SKI Siswa Kelas XI, Kemedikbud, 2016. ➤ Internet : - https://www.youtube.com/watch?v=vJkeSDqEWME - https://youtu.be/ZaaBOx2ilso - https://youtu.be/yWlpCdoXTpY
---	---

PENDAHULUAN		• Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) • Guru menyampENDIDIKAN AGAMA ISLAMkan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampENDIDIKAN AGAMA ISLAMkan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIA	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Dinasti Abbasiyah

Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai pertanyaan AGAMA ISLAM ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Dinasti Abbasiyah</i>
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, melakukan pengamatan tentang “ <i>Dinasti Abbasiyah</i> ”, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Dinasti Abbasiyah</i>
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok tentang “ <i>perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Abbasiyah</i> ”, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Abbasiyah</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP	• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyimpulkan AGAMA ISLAM rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

L. PENILAIAN

- | | |
|--|-----------------------------------|
| - Sikap : Lembar pengamatan, | - Pengetahuan : LK peserta didik, |
| Ketrampilan: Kinerja & observasi diskusi | |

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Jombang, 18 Oktober 2022
Guru Mata Pelajaran

Andrianik, S.Pd.

Achyat Safir Rudin, S.Pd

Catatan Evaluasi :

Catatan	Solusi
1. Metakognitif terlihat pada refleksi	1. Dipertahankan dan ditingkatkan
2. Saran tambahan, untuk penilaian kurang remidi dan pengayaan	2. Ditambahkan penilaian tambahan : Remidi dan pengayaan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MA Al-Hikam		Kelas/Semester : XI / Ganjil	KD : 3.1
Mata Pelajaran : SKI		Alokasi Waktu : 2 x 45 menit	dan 4.1 Pertemuan ke : 3
Materi	:	Dinasti Abbasiyah	

M. TUJUAN

- Mengevaluasi proses lahirnya Daulah Abbasiyah
- Menilai proses lahirnya Daulah Abbasiyah
- Mengevaluasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Abbasiyah
- Mengapresiasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Abbasiyah

N. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Media : ➤ Worksheet atau lembar kerja (siswa) ➤ Lembar penilaian ➤ LCD Proyektor/ Slide presentasi (ppt)	Alat/Bahan : ➤ Spidol, papan tulis ➤ Laptop & LCD ➤ Kertas A4 ➤ Kertas Bufalo Sumber Belajar : ➤ Buku SKI Siswa Kelas XI, Kemedikbud, 2016. ➤ Internet : - https://www.youtube.com/watch?v=vJkeSDqEWME - https://youtu.be/ZaaBOx2ilso - https://youtu.be/yWlpCdoXTpY
---	---

PENDAHULUAN		• Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) • Guru menyampENDIDIKAN AGAMA ISLAMkan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampENDIDIKAN AGAMA ISLAMkan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Dinasti Abbasiyah
	Critical	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi

Thinking	sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual samPENDIDIKAN AGAMA ISLAM ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Dinasti Abbasiyah</i>
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, melakukan pengamatan tentang “ <i>Dinasti Abbasiyah</i> ”, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Dinasti Abbasiyah</i>
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok tentang “ <i>perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Abbasiyah</i> ”, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Abbasiyah</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP	• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyamPENDIDIKAN AGAMA ISLAM rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

O. PENILAIAN

- Sikap : Lembar pengamatan,	- Pengetahuan : LK peserta didik,
- Ketrampilan: Kinerja & observasi diskusi	

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Jombang, 18 Oktober 2022
Guru Mata Pelajaran

Andrianik, S.Pd.

Achyat Safir Rudin, S.Pd

Catatan Evaluasi :

Catatan	Solusi
1. Metakognitif terlihat pada refleksi	1. Dipertahankan dan ditingkatkan
2. Saran tambahan, untuk penilain kurang remidi dan pengayaan	2. Ditambahkan penilaian tambahan : Remidi dan pengayaan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MA Al-Hikam		Kelas/Semester : XI / Ganjil	KD : 3.1
Mata Pelajaran : SKI		Alokasi Waktu : 2 x 45 menit	dan 4.1
Materi : Dinasti Abbasiyah		Pertemuan ke : 3	

P. TUJUAN

- Mengevaluasi proses lahirnya Daulah Abbasiyah
- Menilai proses lahirnya Daulah Abbasiyah
- Mengevaluasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Abbasiyah
- Mengapresiasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Abbasiyah

Q. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Media : ➤ Worksheet atau lembar kerja (siswa) ➤ Lembar penilaian ➤ LCD Proyektor/ Slide presentasi (ppt)	Alat/Bahan : ➤ Spidol, papan tulis ➤ Laptop & LCD ➤ Kertas A4 ➤ Kertas Bufalo Sumber Belajar : ➤ Buku SKI Siswa Kelas XI, Kemedikbud, 2016. ➤ Internet : - https://www.youtube.com/watch?v=vJkeSDqEWME - https://youtu.be/ZaaBOx2ilso - https://youtu.be/yWlpCdoXTpY
---	---

PENDAHULUAN		• Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) • Guru menyampaikan AGAMA ISLAMkan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan AGAMA ISLAMkan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEG	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Dinasti

		Abbasiyah
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Dinasti Abbasiyah
	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, melakukan pengamatan tentang “ Dinasti Abbasiyah ”, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Dinasti Abbasiyah
	Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok tentang “ perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Abbasiyah ”, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Abbasiyah . Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
	PENUTUP	• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyimpulkan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

R. PENILAIAN

- Sikap : Lembar pengamatan,	- Pengetahuan : LK peserta didik,	-
Ketrampilan: Kinerja & observasi diskusi		

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Jombang, 18 Oktober 2022
Guru Mata Pelajaran

Andrianik, S.Pd.

Achyat Safir Rudin, S.Pd

Catatan Evaluasi :

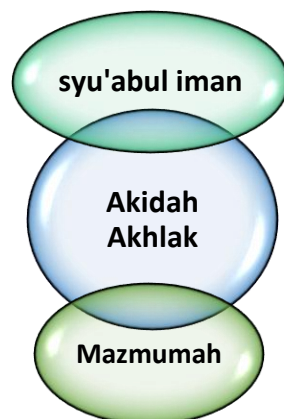
Catatan	Solusi
1. Metakognitif terlihat pada refleksi	1. Dipertahankan dan ditingkatkan
2. Saran tambahan, untuk penilain kurang remidi dan pengayaan	2. Ditambahkan penilaian tambahan : Remidi dan pengayaan

Lampiran 7 Tujuan Pembelajaran



MADRASAH AL-HIKAM
JATIREJO-DIWEK-JOMBANG

Uraian Tujuan Pembelajaran Fase E
Oleh Achyat Safir Rudin, S.Pd., M.Pd
rudinachyatsafir50@gmail.com



Pada pembelajaran Akidah Akhlak pada fase E atau kelas 10, akan dibahas 2 tema yang terdiri dari:

1. Syu'abul Iman
2. Mazmumah

CaPENDIDIKAN AGAMA ISLAM Pembelajaran Fase E

Pada akhir Fase E, dalam elemen Al-Qur'an dan Hadis, peserta didik mampu menganalisis ayat Al-Qur'an dan Hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta larangan pergaulan bebas dan zina; dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil, menghafal dengan fasih dan lancar ayat Al-Qur'an serta Hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta bahaya dari pergaulan bebas dan zina; dapat menyajikan konten dan paparan tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta larangan pergaulan bebas dan zina; meyakini bahwa sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja serta menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina adalah perintah agama; dan membiasakan sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja serta menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan lebih berhati-hati dan menjaga kehormatan diri.

SYU'ABUL IMAN

Materi	No.	Tujuan Pembelajaran	Kata Kunci	Profil Pelajar Pancasila	Alokasi Waktu	Glosarium
Pengantar konsep Iman	10.1.1 10.1.2 10.1.3 10.1.4	- Peserta didik dapat memahami konsep iman. - Peserta didik dapat menentukan dalil konsep iman - Peserta didik dapat menganalisis makna konsep iman. - Peserta didik dapat mempresentasikan hasil analisis konsep iman	Iman	• Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. • Berkebhinekaan global. • Bergotong royong. • Mandiri. • Bernalar kritis. • Kreatif.	8 JP	Syu'abul Iman, Tawakal, Ridho, Qona'ah Dan Malu
Syu'abul Iman	10.1.5 10.1.6 10.1.7 10.1.8 10.1.8	- Peserta didik dapat memahami Syu'abul Iman. - Peserta didik dapat menentukan Syu'abul Iman (cabang-cabang iman) - Peserta didik dapat menentukan dalil al-qur'an dan hadist syu'abul Iman (cabang-cabang iman)	Syu'abul Iman, Tawakal, Ridho, Qona'ah Dan Malu		8 JP	

Materi	No.	Tujuan Pembelajaran	Kata Kunci	Profil Pelajar Pancasila	Alokasi Waktu	Glosarium
	10.1.8 10.1.8	; tawakal, ridho, qona'ah dan malu - Peserta didik dapat menemukan contoh perilaku syu'abul Iman (cabang-cabang iman) ; tawakal, ridho, qona'ah dan malu - Peserta didik dapat menganalisis makna Syu'abul Iman (cabang-cabang iman) tawakal, ridho, qona'ah dan malu - Peserta didik menganalisa sikap-sikap syu'abul Iman (cabang-cabang iman) ; tawakal, ridho, qona'ah dan malu - Peserta didik dapat mempresentasikan hasil analisis syu'abul Iman (cabang-cabang iman) ; tawakal, ridho, qona'ah dan malu dalam bentuk karya/konten				

MAZMUMAH

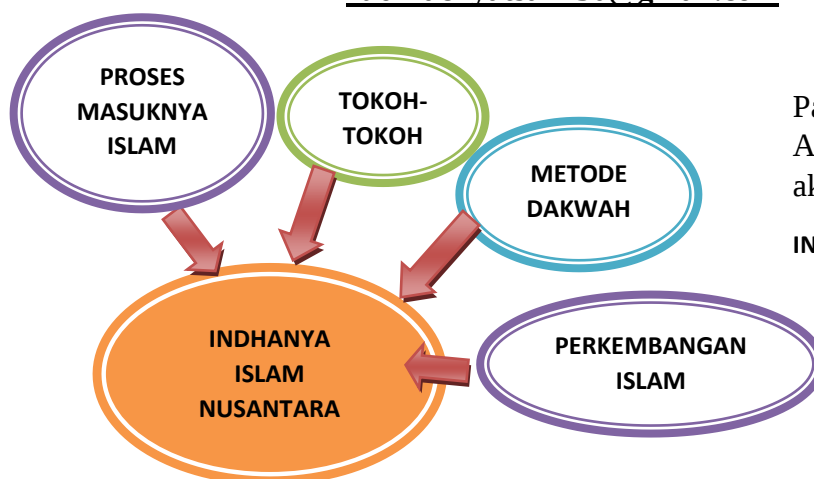
Materi	No.	Tujuan Pembelajaran	Kata Kunci	Profil Pelajar Pancasila	Alokasi Waktu	Glosarium
Pengantar konsep Akidah akhlak	10.1.1	- Peserta didik dapat memahami konsep Akidah.	Akidah	- Beriman , Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. - Berkebhinekaan global. - Bergotong royong. - Mandiri . - Bernalar kritis. - Kreatif.	8 JP	Akidah akhlak, Mahmudah (adab berpakaian) dan Mazmumah (berfoya-foya, takabur, riya dan sum'ah)
	10.1.2	- Peserta didik dapat menentukan cabang-cabang Akidah				
	10.1.3	- Peserta didik dapat menganalisis cabang-cabang Akidah (mahmudah dan mazmumah) beserta sikap-sikap turunanya.				
	10.1.4	- Peserta didik dapat mempresentasikan hasil analisis konsep cabang-cabang Akidah (mahmudah dan mazmumah) beserta sikap-sikap turunanya.				
Mahmudah dan Mazmumah	10.1.5	- Peserta didik dapat memahami makna Mahmudah dan Mazmumah	Mahmudah (adab berpakaian) dan Mazmumah (berfoya-foya, takabur, riya dan sum'ah)		8 JP	
	10.1.6	- Peserta didik dapat menentukan turunan sikap Mahmudah dan Mazmumah				
	10.1.7	- Peserta didik dapat menentukan dalil al-qur'an dan hadist Mahmudah (adab berpakaian) dan Mazmumah (berfoya-foya, takabur, riya dan sum'ah)				
	10.1.9	- Peserta didik dapat menemukan contoh Mahmudah (adab berpakaian) dan Mazmumah (berfoya-foya, takabur, riya dan sum'ah)				
	10.1.10	- Peserta didik dapat menemukan contoh Mahmudah (adab berpakaian) dan Mazmumah (berfoya-foya, takabur, riya dan sum'ah)				
	10.1.11	- Peserta didik dapat menemukan contoh Mahmudah (adab berpakaian) dan Mazmumah (berfoya-foya, takabur, riya dan sum'ah)				
	10.1.12	- Peserta didik dapat menemukan contoh Mahmudah (adab berpakaian) dan Mazmumah (berfoya-foya, takabur, riya dan sum'ah)				

Materi	No.	Tujuan Pembelajaran	Kata Kunci	Profil Pelajar Pancasila	Alokasi Waktu	Glosarium
		- Peserta didik dapat menganalisis makna Mahmudah (adab berpakaian) dan Mazmumah (berfoya-foya, takabur, riya dan sum'ah) - Peserta didik menganalisa sikap-sikap Mahmudah (adab berpakaian) dan Mazmumah (berfoya-foya, takabur, riya dan sum'ah) - Peserta didik dapat mempresentasikan hasil analisis Mahmudah (adab berpakaian) dan Mazmumah (berfoya-foya, takabur, riya dan sum'ah) bentuk karya/konten				

MADRASAH AL-HIKAM

JATIREJO-DIWEK-JOMBANG

Uraian Tujuan Pembelajaran Fase E
Oleh Achyat Safir Rudin, S.Pd., M.Pd
rudinachyatsafir50@gmail.com



Pada pembelajaran Akidah Akhlak pada fase E atau kelas 10, akan dibahas 1 tema yakni:

INDHANYA ISLAM NUSANTARA

CaPENDIDIKAN AGAMA ISLAM Pembelajaran Fase E

Pada akhir Fase E, dalam elemen Al-Qur'an dan Hadis, peserta didik mampu menganalisis ayat Al-Qur'an dan Hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta larangan pergaulan bebas dan zina; dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil, menghafal dengan fasih dan lancar ayat Al-Qur'an serta Hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta bahaya dari pergaulan bebas dan zina; dapat menyajikan konten dan paparan tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta larangan pergaulan bebas dan zina; meyakini bahwa sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja serta menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina adalah perintah agama; dan membiasakan sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja serta menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan lebih berhati-hati dan menjaga kehormatan diri.

INDHANYA ISLAM NUSANTARA

Materi	No.	Tujuan Pembelajaran	Kata Kunci	Profil Pelajar Pancasila	Alokasi Waktu	Glosarium
Proses Masuknya Islam	10.1.1 10.1.2 10.1.3 10.1.4 10.1.5	- Peserta didik dapat memahami proses masuknya Islam di Indonesia. - Peserta didik dapat memahami tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia. - Peserta didik mampu menganalisis sejarah proses masuknya Islam di Indonesia - Peserta didik dapat menganalisis tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia - Peserta didik dapat mempresentasikan hasil analisis dalam bentuk <i>timeline</i>.	Islam	• Beriman , Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. • Berkebhinekaan global. • Bergotong royong. • Mandiri. • Bernalar kritis. • Kreatif.	8 JP	Islam, Ibnu Batutah, dan wali songo

Materi	No.	Tujuan Pembelajaran	Kata Kunci	Profil Pelajar Pancasila	Alokasi Waktu	Glosarium
Tokoh-Tokoh	10.1.6 10.1.7 10.1.8 10.1.9	- Peserta didik dapat memahami peran tokoh ulama penyebar ajaran Islam Indonesia (Ibnu Batutah), dan wali songo. - Peserta didik dapat mengurutkan peran tokoh ulama penyebar ajaran Islam Indonesia (Ibnu Batutah), dan wali songo. - Peserta didik dapat menganalisis peran tokoh ulama penyebar ajaran Islam Indonesia (Ibnu Batutah), dan wali songo. - Peserta didik dapat mempresentasikan hasil analisis dalam bentuk <i>timeline</i>.	Ibnu Batutah, dan wali songo		8 JP	
Metode Dakwah	1.10 1.11 1.12	- Peserta didik dapat memahami metode dakwah tokoh ulama penyebar ajaran Islam Indonesia (Ibnu Batutah), dan wali songo. - Peserta didik dapat menelaah metode dakwah tokoh ulama penyebar ajaran Islam Indonesia (Ibnu Batutah), dan wali songo. - Peserta didik dapat membiasakan sikap kesederhanaan dan kesungguhan mencari ilmu, tekun, damai, serta semangat menghargai adat istiadat dan perbedaan keyakinan orang lain.			8 JP	
Perkembangan Islam	1.13 1.14 1.15	- Peserta didik dapat memahami perkembangan Islam di Indonesia. - Peserta didik dapat menganalisis perkembangan Islam di			8 JP	

Materi	No.	Tujuan Pembelajaran	Kata Kunci	Profil Pelajar Pancasila	Alokasi Waktu	Glosarium
	1.16	Indonesia. - Peserta didik mampu mengorelasikan sejarah dan peran tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia (Ibnu Batutah), dan walisongo dalam kehidupan sehari-hari. - Peserta didik dapat membiasakan sikap kesederhanaan dan kesungguhan mencari ilmu, tekun, damai, serta semangat menghargai adat istiadat dan perbedaan keyakinan orang lain.				

